



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk



LAPORAN TAHUNAN
2018
Annual Report

Pertumbuhan Perseroan di masa lalu
dimungkinkan oleh falsafah yang sederhana:

“Komitmen untuk menghasilkan produk berkualitas yang dibutuhkan oleh konsumen di Indonesia”.

Falsafah ini, yang di masa lalu telah berhasil kami lakukan, akan senantiasa kami pegang di masa-masa mendatang.

Our past growth has been made possible by a simple philosophy:

"A commitment to produce high quality products with strong brands, which meet the needs of the evolving Indonesian consumer".

*This philosophy, which has served us well in the past,
will continue to serve us in the future.*

(Sabana Prawirawidjaja)



DAFTAR ISI

Table of Content

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Summary

Ikhtisar Keuangan	5
Financial Summary	
Rasio-rasio Keuangan	6
The Financial Ratios	
Informasi Tentang Saham	7
Perseroan di Bursa Efek	
The Information of Company's Share on Stock Exchange	

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Message from The Board of Commissioners

LAPORAN DIREKSI

Message from The Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perseroan	21
The Company Identity	
Visi dan Misi Perseroan	22
The Company's Vision and Mission	
Keterangan Tentang Perseroan	23
Company Profile	
Produk-produk Yang Dihasilkan Perseroan	27
Range of Products	
Struktur Organisasi	28
Organization Structure	
Pengawasan dan Kepengurusan Perseroan	30
Company Supervision and Management	
Profil Pengurus Perseroan	31
Profile of Company Management	
Sumber Daya Manusia	34
Human Resources	

Perusahaan Asosiasi dan Entitas Anak	36
Associated Company and Subsidiaries	
Alamat Perusahaan Asosiasi dan Entitas Anak	37
Addresses of Associated Company and Subsidiaries	
Komposisi Pemilikan Saham Perseroan	38
Company Share Ownership Composition	
Kronologis Pencatatan Saham Perseroan	39
Chronology of Company's Shares Listing	
Alamat Kantor Perwakilan Pemasaran	41
Addresses of Marketing Representative offices	
Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal	43
Capital Market Supporting Professionals and Institutions	
Penghargaan dan Sertifikasi	45
Awards and Certification	





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis 52

- A. Analisis Kinerja Operasional 53
Review on Operational Performance
- B. Analisis Kinerja Keuangan 55
Review on Financial Performance
 - 1. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas 55
Assets, Liabilities, and Equity
 - a. Total Aset 55
Total Assets
 - b. Total Liabilitas 61
Total Liabilities
 - c. Total Ekuitas 64
Total Equity
 - 2. Pendapatan Usaha, Beban-beban, dan Pertumbuhan Laba 66
Revenue, Expenses, and Profit Growth

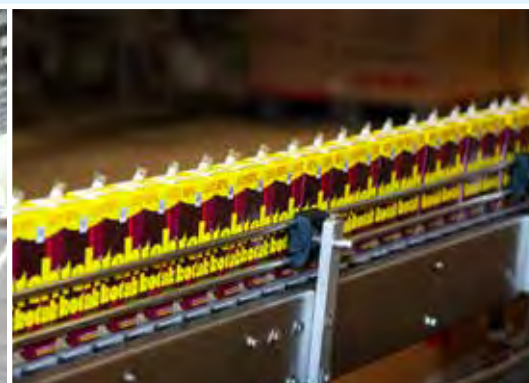
- a. Pendapatan Usaha 66
Revenue
- b. Beban Pokok Penjualan 67
Cost of Goods Sold
- c. Beban Usaha 68
Operating Expenses
- d. Pertumbuhan Laba 70
Profit Growth
- 3. Arus Kas 71
Cash Flow
- C. Lain-lain 73
Others
 - 1. Tingkat Kemampuan Membayar Utang 73
Ability to Pay Debts
 - 2. Tingkat Kolektibilitas Piutang 74
Level of Receivables Collectibility
 - 3. Kebijakan Dividen 75
Dividend Policy
 - 4. Manajemen Risiko 76
Risk Management
 - 5. Perikatan 79
Agreements

- 6. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan 80
Subsequent Events After the Date of The Auditor's Report

TATA KELOLA PERUSAHAAN 82 Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 102 Corporate Social Responsibility

SURAT PERNYATAAN PENGURUS PERSEORAN 107 Letter of Statement





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Summary

Uraian	2018	2017*	2016*	
INFORMASI POSISI KEUANGAN			INFORMATION OF FINANCIAL'S POSITION	
Total Aset Lancar	2,793,521	3,439,990	2,874,822	Total Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	837	206	1,438	Non Current Financial Assets
Penyertaan Saham	101,506	81,530	192,913	Investment
Hewan Ternak Produksi	80,476	65,797	51,680	Long-term Livestock
Aset Tetap (net)	1,453,135	1,336,398	1,042,072	Fixed Asstes (net)
Aset Tidak Lancar Lainnya	391,312	251,975	58,511	Other Assets
Total Aset	5,555,871	5,175,896	4,221,436	Total Assets
Liabilitas Lancar	635,161	820,625	593,528	Current Liability
Liabilitas Tidak Lancar	145,754	157,560	156,441	Non Current Liability
Total Liabilitas	780,915	978,185	749,969	Total Liabilities
Total Ekuitas	4,774,956	4,197,711	3,471,467	Total Equity
Modal Kerja Bersih	2,158,360	2,619,365	2,281,294	Net Worth

INFORMASI HASIL USAHA			INFORMATION OF REVENUE	
Penjualan Bersih	5,472,882	4,879,559	4,685,988	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(3,516,606)	(3,043,936)	(3,052,883)	Cost of Goods Sales
Laba (Rugi) Kotor	1,956,276	1,835,623	1,633,105	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Dari Usaha	892,565	968,295	888,987	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	701,607	718,402	692,061	Profit (Loss) for the Period
Jumlah Penghasilan Komprehensif	702,345	701,364	682,130	Total Comprehensive Income
Total Saham (lembar)	11,552	11,552	2,888	Total Shares (sheet)
Laba Bersih per Saham	60	61	236	Earning per shares

* disajikan kembali / restated

Catatan :

- Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah kecuali Total Saham dalam jutaan lembar, dan Laba per Saham dalam satuan rupiah.
- Total Saham tahun 2017 meningkat karena adanya Pemecahan Nilai Nominal Saham.
- Nilai Hewan Ternak Produksi merupakan nilai wajar.
- Nilai Aset Tetap adalah nilai setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
- Beberapa akun dalam laporan keuangan tahunbuku 2016 dan 2017 telah disajikan kembali dan disesuaikan dengan penyajian tahunbuku 2018.

Notes :

- All figures are in million rupiah except Total Share in million sheets and Earning per Share in Rupiah.
- 2017 Total Share increase due to Stock Split
- Values of Long-term Livestock are fair value.
- Values of Fixed Assets are values after subtracted by accumulated depreciation.
- Certain accounts of financial statements 2016 and 2017 have been restated to conform with 2018 financial statements.

RASIO-RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

dalam persentase

in percentage

	2018	2017*	2018*	
RASIO-RASIO KEUANGAN		FINANCIAL RATIOS		
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	439.81	419.19	484.36	Current Assets to Current Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Aset	14.06	18.90	17.69	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	16.35	23.30	21.49	Total Liabilities to Total Equity
Utang Berbunga terhadap Total Ekuitas	0.60	0.11	0.08	Gearing Ratio

RASIO-RASIO USAHA		OPERATING RATIOS		
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	35.74	37.62	34.85	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	16.31	19.84	18.97	Operating Income to Net Sales
Laba Usaha terhadap Total Aset	16.07	18.71	20.97	Operating Income to Total Assets
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	18.69	23.07	25.48	Operating Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	12.82	14.72	15.15	Net Income to Net Sales
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	12.63	13.88	16.74	Net Income to Total Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	14.69	17.11	20.34	Net Income to Equity
Rasio EBIT terhadap Beban Bunga (net)	422.88	645.10	429.93	Interest Coverage
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (net)	491.36	743.70	514.41	EBITDA Coverage
Tingkat Perputaran Piutang Usaha (kali)	10.57	10.09	10.29	Receivable Turnover (times)
Rata-rata Umur Piutang (hari)	34	36	35	Average Collection (days)

INFORMASI TENTANG SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK

The Information of Company's Share Price at Stock Exchange

HARGA SAHAM PERSEROAN TAHUN 2018 DAN 2017

Share Price on Stock Exchange In 2018 & 2017

TAHUN YEAR	TRIWULAN QUARTER	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE (RP)	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE (RP)	HARGA PENUT- UPAN CLOSING PRICE (RP)	JUMLAH SAHAM DIPERDAGANG- KAN TOTAL SHARES TRADED (UNIT)	NILAI KAPITALISASI CAPITALIZATION VALUE
2018	I	1,600.-	1,220.-	1,590.-	41,370,600	54,497,496,000
	II	1,590.-	1,110.-	1,350.-	85,652,100	111,606,459,000
	III	1,400.-	1,150.-	1,335.-	37,479,200	47,527,152,500
	IV	1,350.-	1,115.-	1,350.-	57,751,900	35,151,008,000
2017	I	4,580.-	4,100.-	4,280.-	2,426,000	10,550,428,000
	II	5,350.-	4,100.-	5,025.-	14,786,800	67,928,045,000
	III	5,200.-	1,165.-	1,255.-	20,366,800	40,920,947,500
	IV	1,420.-	1,215.-	1,295.-	53,233,800	68,346,098,500

SUMBER / SOURCE : PT BURSA EFEK INDONESIA / INDONESIA STOCK EXCHANGE

KETERANGAN / NOTE :

- Angka-angka tsb. di atas merupakan data perdagangan efek yang terjadi di Bursa Efek Indonesia
- Pada bulan Juli 2017 Perseroan melakukan pemecahan nilai saham (stock split) dengan rasio 1 : 4
- Above stated figures are transaction data obtained from the Indonesia Stock Exchange.
- In July 2017, The Company held stock split with the ratio of 1 : 4

AKSI KORPORASI, SUSPENSI, DAN DELISTING

Corporate Action, Suspension, and Delisting

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2018, pada tahun 2018 Perseroan melakukan aksi korporasi (*Corporate Action*) berupa :

Membagikan dividen tunai sebesar 16,1% dari Laba Bersih Tahun buku 2017 atau kira-kira sebesar Rp. 115,5 milyar. Jumlah saham yang sudah ditempatkan adalah 11.553.528.000 saham, sehingga setiap saham akan menerima dividen sebesar Rp. 10.- (sepuluh Rupiah).

Pada tahun 2018 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lain selain pembagian dividen.

Perseroan juga tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 29th, 2018, the Company made several Corporate Action as below:

Sharing stock dividend 16.1% from Nett Profit Year 2017, or for the worth of around Rp. 115.5 billion. Stocks placed are 11,553,528,000, therefore every stock shall receive dividend of Rp. 10 (ten Rupiah)

In the financial year of 2018, the company has not taken any other corporate action other than paying dividend.

The Company also has never experienced temporary suspension of stock trading, and / or delisting.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

//////////////////// MESSAGE FROM
THE BOARD OF
COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kami sampaikan bahwa hasil usaha yang telah kita capai dalam tahunbuku 2018 menunjukkan kenaikan sebesar 12,2% dibandingkan dengan pencapaian tahunbuku 2017, yaitu dari Rp. 4,9 triliun di tahun 2017 menjadi Rp.5,5 triliun di tahun 2018.

Dalam situasi pasar yang semakin dipenuhi dengan persaingan usaha, pencapaian pertumbuhan 12,2% tersebut sangatlah menggembirakan. Hal ini menunjukkan bahwa kita mampu menghadapi semua tantangan dan mampu memanfaatkan setiap peluang untuk keberhasilan dan kemajuan kita.

Hal ini menunjukan pula bahwa kinerja Perseroan semakin solid dan semakin baik, dan mencerminkan upaya dan kerja keras seluruh elemen Perseroan dalam mencapai tujuannya. Tanpa langkah-langkah dan kebijakan yang tepat, efektif, dan efisien, dan tanpa disertai dengan kerja keras, maka sangatlah sulit bagi sebuah perusahaan untuk dapat meraih hasil yang baik sebagaimana diharapkan.

Penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan mengenai pengelolaan perusahaan

Sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunbuku 2018 yang kami terima dan telah kami pelajari, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah yang telah dilakukan, serta kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan oleh Direksi Perseroan selama tahunbuku 2018, telah tepat sasaran. Hal ini terbukti dengan berhasilnya Perseroan meningkatkan penjualan bersih tahun 2018 sebesar 12,2% dibandingkan dengan tahunbuku 2017. Perseroan juga berhasil untuk tetap menjadi pemegang pangsa pasar tertinggi di bidang penjualan produk minuman UHT.

Dewan Komisaris menilai bahwa dalam tahunbuku 2018, seluruh jajaran Direksi, Staf, dan Karyawan Perseroan telah menunjukkan kinerja usaha yang baik sebagaimana diharapkan oleh seluruh manajemen Perseroan dan harapan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan.

Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun Direksi Perseroan

Dewan Komisaris telah mempelajari dan memahami rencana kerja dan prospek usaha yang telah dipaparkan oleh Direksi Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun-tahun mendatang.

Dear Valued Shareholders,

With gratitude, we would like to convey that the achievement of business results in the year 2018 experienced an increase of 12.2% compared to 2017, i.e. from Rp4.9 trillion in 2017 to Rp5.5 trillion in 2018.

In a market that is increasingly filled with business competitors, achieving 12.2% growth is very encouraging. This has shown that we were able to face all challenges and take advantage of every opportunity for our success and progress.

This also showed that the Company's performance was getting stronger and better as well as reflected the efforts and hard work of all Company's elements in achieving its objectives. Without proper and effective measures and policies, and without hard work, it is very difficult for a company to achieve good results as expected.

Assessment of the Board of Directors' performance regarding the management of the Company

As stated in the 2018 Consolidated Financial Statements we have received and reviewed, the Board of Commissioners considers that the steps taken, as well as the policies that have been implemented by the Board of Directors during 2018, have been on target. This was proven by the Company's success in increasing net sales in 2018 by 12.2% compared to 2017. The Company also managed to remain the highest market share in the UHT beverage products.

The Board of Commissioners believes that in the year 2018, all of the Company's Board of Directors, Staff and Employees have shown good business performance as expected by the management and our expectations as the Company's Board of Commissioners.

Opinion of the Company's business prospects as prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has reviewed and understood the work plans and business prospects that have been presented by the Board of Directors which will be implemented in the coming years.

Perseroan memiliki area pabrik yang sangat luas yang terletak di lokasi yang strategis. Perseroan memiliki mesin-mesin mutakhir dengan kapasitas yang cukup memadai. Perseroan juga memiliki tenaga-tenaga yang terampil, yang ditunjang dengan armada penjualan yang kompak dan jaringan pemasaran yang luas.

Dengan alasan itu Dewan Komisaris menilai bahwa rencana kerja dan prospek usaha tersebut cukup realistis dan dapat dipertanggungjawabkan. Kami juga beranggapan bahwa target pertumbuhan usaha pada tahun buku 2019 yang dikemukakan Direksi Perseroan akan dapat dicapai dengan baik.

Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, satu-satunya komite yang dibentuk dan berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit akan memberikan usulan dan rekomendasi tentang hal-hal yang perlu dilakukan Dewan Komisaris berdasarkan permintaan dari Dewan Komisaris. Komite Audit juga menyampaikan laporan tentang hasil penelaahan yang dilakukan atas laporan keuangan Perseroan, pelaksanaan tugas Internal Audit, dan ketaatan Perseroan atas ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Sebagaimana diketahui, Dewan Komisaris yang saat ini menjabat diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan tanggal 26 Juni 2014 dan akan berakhir setelah selesainya Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019. Sampai saat ini tidak ada penggantian ataupun perubahan susunan ataupun keanggotaan Dewan Komisaris.

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada jajaran Direksi beserta seluruh staf dan karyawan Perseroan

The Company has a very large factory area located in a strategic location. The Company has the latest machinery with sufficient capacity. The Company also has skilled employees, supported by a compact sales organization and an extensive marketing network.

For this reason, the Board of Commissioners believes that the work plan and business prospects are quite realistic and achievable. We also have decided that the business growth target for 2019 as presented by the Board of Directors is achievable.

Committees under the supervision of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the duty to supervise and be responsible for supervising the policies carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners is also responsible for providing advice to the Board of Directors.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee, the only Committee established and under the supervision of the Board of Commissioners.

The Audit Committee will provide inputs and recommendations on matters that need to be done by the Board of Commissioners upon requests from the Board of Commissioners. The Audit Committee also submits a report on the results of a review of the Company's financial statements, the implementation of Internal Audit duties, and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Changes in the composition of members of the Board of Commissioners,

As we all know, the current Board of Commissioners was appointed through the resolution of the General Meeting of Shareholders held on June 26, 2014 and the office term will end after the conclusion of 2019 General Meeting of Shareholders. Until now there has been no replacement or changes in the composition or membership of the Board of Commissioners.

Dear Valued Shareholders

On this occasion the Board of Commissioners would like to express our highest gratitude and appreciation, especially to the Board of Directors and all staff and employees of the Company who have worked their

yang telah berusaha dengan sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang terbaik, dan kepada semua pihak yang telah menunjukkan kerjasamanya, termasuk kepada para stakeholder dan para pemegang saham Perseroan.

Semoga di tahun-tahun mendatang kita akan lebih baik lagi.

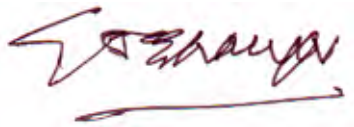
best to achieve the best results, and to all parties who have shown their cooperation, including to the stakeholders and the Shareholders.

We hope our performance will be even better in the coming years.

Bandung, April 2019



SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner



drh. ENDANG SUHARYA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SOEHARSONO SAGIR, S.E.
Komisaris
Commissioner



LAPORAN DIREKSI



MESSAGE FROM
THE DIRECTORS

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Ditengah persaingan yang semakin ketat di industri makanan dan minuman di tanah air, dan ditengah semakin banyaknya varian produk-produk UHT yang beredar di pasar, pada tahunbuku 2018 Perseroan berhasil memperoleh Penjualan Bersih sebesar Rp. 5,5 triliun, meningkat sekitar 12,2% dibandingkan dengan Penjualan Bersih tahunbuku 2017 sebesar Rp.4,9 triliun.

Perolehan tersebut mencerminkan hasil dari upaya dan kerja keras semua pihak di dalam Perseroan yang telah bekerja sama dalam menjalankan semua kebijakan yang telah ditentukan Direksi Perseroan untuk mengatasi semua kendala yang dihadapi.

Uraian tentang kinerja perusahaan :

1. Strategi dan Kebijakan-kebijakan strategis

Strategi

- Perseroan terus berusaha untuk mempertahankan posisi sebagai market leader di bidang industri minuman UHT antara lain dengan lebih intens dalam melakukan promosi dan pemasangan iklan melalui media televisi dan media sosial lainnya.
- Perseroan juga terus berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja seluruh karyawan antara lain dengan cara diwajibkan mengikuti berbagai test yang dilakukan oleh pihak ketiga, dan diwajibkan untuk mengikuti pelatihan (*training*) yang diadakan baik di dalam ataupun di luar lingkungan Perseroan.

Kebijakan strategis

Kebijakan-kebijakan strategis di tahun 2018 pada dasarnya merupakan pengembangan dan perbaikan dari kebijakan-kebijakan strategis yang dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya.

- Perseroan terus berusaha untuk lebih memperluas jangkauan pemasaran dan jaringan distribusi, tidak hanya dilakukan di Pulau Jawa tapi juga di pulau-pulau besar dan wilayah lainnya di seluruh Indonesia.

Di Pulau Jawa, Perseroan menambah beberapa depo untuk melayani para pengecer modern seperti *hypermart*, *supermarket*, *minimart*, dan toko-toko P&D. Di luar Pulau Jawa, Perseroan terus membina, menjaga, memelihara, dan meningkatkan hubungan yang baik dengan

Dear Valued Shareholders,

Amidst increasingly fierce competition in the food and beverage industry domestically, and amidst an increasing number of UHT product variants circulating in the market, the Company managed to record a Net Sales of Rp5.5 trillion in 2018, an increase of 12.2% compared to the Net Sales in 2017 of Rp4.9 trillion.

The achievement reflected the results of the efforts and hard work of all parties within the Company who have worked together in carrying out all policies established by the Board of Directors to overcome all obstacles encountered.

Description of the Company's performance:

1. Strategy and strategic policies

Strategy

- The Company continues to strive to maintain its position as a market leader in the UHT beverage industry, among others, by more intensely conducting promotions and advertising through television and other social media.
- The Company also continues to strive to improve the work quality of all employees, among others by making all employees take various tests conducted by third parties, and requiring them to attend training organized inside and outside the Company's environment.

Strategic policy

Strategic policies in 2018 were basically a development and improvement of strategic policies carried out in previous years.

- The Company continues to strive to expand its marketing and distribution networks, not only on Java but also on large islands and other regions throughout Indonesia.

In Java, the Company added several depots to serve modern retailers such as hypermarkets, supermarkets, minimarts, and P&D shops. Outside of Java, the Company continues to foster, maintain, preserve and improve a good relationship with all agents and/or distributors

seluruh agen dan/atau distributor yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia.

- Perseroan masih konsisten melakukan penelitian pasar untuk dapat mengetahui dan agar dapat menyediakan produk-produk berkualitas tinggi yang disukai oleh konsumen.
- Perseroan terus melakukan kerjasama yang baik dengan para petani dan peternak lokal, serta para pemasok, agar dapat memastikan ketersediaan dan kesinambungan pasokan bahan baku domestik dengan kualitas yang baik.
- Proses produksi dilakukan secara terotomatisasi yang meminimalisir campur tangan manusia, dan pengendalian mutu dilakukan dengan sangat ketat di seluruh tahap produksi, mulai dari penerimaan bahan baku, proses pengolahan, sampai ke gudang penyimpanan barang jadi.

spread across major cities throughout Indonesia.

- The Company is still consistent in conducting market research to get knowledge needed to provide high-quality products that are liked by consumers.
- The Company continues to maintain collaboration with local farmers and breeders, as well as suppliers to ensure the availability and continuity of supply of good quality domestic raw materials.
- The production process is carried out in an automated manner that minimizes human intervention, and quality control is carried out very tightly in all stages of production, from the receipt of raw materials, processing, to the warehouse of finished goods.

2. Perbandingan hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

- Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunbuku 2018 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, menunjukkan bahwa nilai Penjualan Bersih tahunbuku 2018 adalah Rp. 5,5 triliun, meningkat sebesar 12,2% dibandingkan dengan perolehan tahunbuku 2017 sebesar Rp.4,9 triliun.
- Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut juga menunjukkan bahwa Laba Tahun Berjalan adalah sebesar Rp. 701,6 miliar atau 12,8% dari Penjualan Bersih, menurun 1,9% dari perolehan Laba Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp. 718,4 miliar atau 14,7% dari Penjualan Bersih..
- Indikator-indikator keuangan yang penting seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Gearing Ratio*, semuanya menunjukkan kondisi keuangan Perseroan yang sehat dan stabil. *Current Ratio* berada di tingkat 439,9%, *Debt to Equity Ratio* 16,4%, dan *Gearing Ratio* 0,6%. Demikian pula dengan rasio-rasio usaha lainnya seperti *Gross Margin Ratio* yang berada di tingkat 35,7%, *Interest Coverage* 422,9%, *EBITDA Coverage* 491,4%, dan *EPS (Earning Per Share)* sebesar Rp. 60.-

2. Comparison of results achieved with the target

- The 2018 Consolidated Financial Statements which have been audited by Tanubrata. Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan public accountant firm showed that Net Sales for 2018 amounted to Rp5.5 trillion, an increase of 12.2% compared to the Net Sales in 2017 of Rp4.9 trillion.
- The Consolidated Financial Statements also showed that Profit for the Year was Rp701.6 billion or 12.8% of Net Sales, a decrease of 1.9% from Profit for the Year 2017 amounting to Rp718.4 billion or 14.7% of Net Sales.
- Important financial indicators such as Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Gearing Ratio all showed that the Company's financial condition remains good and stable. Current Ratio was recorded at the level of 439.9%, Debt to Equity Ratio at 16.4%, and Gearing Ratio at 0.6%. Likewise, other business ratios such as Gross Margin Ratio recorded at the level of 35.7%, Interest Coverage at 422.9%, EBITDA Coverage at 491.4%, and EPS (Earning Per Share) of Rp60.

3. Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya Perseroan dipengaruhi dan dihadapkan kepada kendala usaha dan risiko keuangan yang antara lain adalah :

- Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, khususnya terhadap mata uang Dollar Amerika, timbul dari transaksi pembelian bahan baku, penjualan, dan pinjaman dalam mata uang asing. Nilai tukar Rupiah sering terdepresiasi sehingga mengakibatkan meningkatnya harga beli bahan-bahan baku impor, padahal seiring dengan pertumbuhan usaha, kebutuhan Perseroan terhadap bahan baku juga meningkat, termasuk kebutuhan akan bahan baku impor. Untuk mengurangi risiko tersebut Perseroan senantiasa memantau fluktuasi mata uang asing dan mengutamakan pinjaman bank yang dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah.

- Risiko kredit

Perseroan mempunyai risiko kredit yang terutama sekali berasal dari piutang dagang dan simpanan di bank.

Untuk risiko kredit yang berasal dari piutang dagang kepada pelanggan Perseroan mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Selain itu umur piutang terus dipantau dan dianalisa untuk tidak terjadi kredit macet.

Risiko kredit yang berasal dari simpanan di bank Perseroan mengelolanya antara lain dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

- Pasokan bahan baku

Pasokan bahan baku yang diperlukan Perseroan sangat bergantung kepada para pemasok, baik pemasok lokal ataupun pemasok luar. Perseroan tidak bisa menjamin bahwa para pemasok bahan baku ini dapat mempertahankan pasokan yang konsisten dalam memenuhi kebutuhan Perseroan, sekarang dan yang akan datang. Perseroan juga tidak bisa menjamin bahwa kualitas bahan yang dikirimkan para pemasok ini akan selalu sesuai dengan kualitas yang disyaratkan Perseroan. Oleh karena itu Perseroan harus tetap menjaga agar produksi tidak terganggu oleh kelangkaan atau kekurangan pasokan bahan baku.

3. Obstacles faced by the Company

In carrying out its operational activities, the Company was influenced and faced with business constraints and financial risks which include:

- Risk of currency exchange rates

The risk of Rupiah exchange rate against foreign currencies, especially against the US dollar, arose from purchases of raw materials, sales, and loans in foreign currencies. Rupiah exchange rate often depreciates resulting in an increase in the purchase price of imported raw materials. In line with business growth, the Company's needs for raw materials also increased, including imported raw materials. To mitigate this risk, the Company constantly monitors fluctuations in foreign currencies and prioritize bank loans which are made using the Rupiah.

- Credit risk

The Company has credit risk which mainly comes from trade receivables and deposits in banks.

For the credit risk of trade receivable from customers, the Company has a policy to ensure that sales are only made to customers who have a good credit history. In addition, a receivable aging report is continuously being monitored and analyzed to avoid bad credit.

The Company manages the credit risk from deposits in banks, among others, by monitoring the bank's reputation and capitalization.

- Raw material supply

The raw material supply needed by the Company is very dependent on the suppliers, locally or abroad. The Company cannot guarantee that these raw material suppliers will be able to maintain a consistent supply to meet the Company's needs, at present and in the future. The Company also cannot guarantee that the quality of raw materials they supply will always be in accordance with the Company required quality. Therefore, the Company needs to ensure that production will not be interrupted by a shortage or lack of raw material supply.

- Persaingan usaha

Kondisi perekonomian Indonesia yang relatif stabil telah meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat sehingga menyebabkan permintaan akan barang-barang konsumsi (*consumer goods*) meningkat tajam. Hal ini telah mengakibatkan munculnya investor-investor dan produsen-produsen baru di bidang industri makanan dan minuman, khususnya di sektor industri minuman UHT.

Selain itu terbukanya pintu pasar global mengakibatkan semakin bervariasinya produk-produk minuman UHT import yang beredar di pasar.

Hal-hal ini menuntut Perseroan untuk terus berinovasi agar tetap bisa bersaing di pasar.

- Pasokan listrik

Pasokan listrik dari PLN masih sering mengalami gangguan sehingga dapat mengganggu jalannya proses produksi yang pada akhirnya dapat menyebabkan kekurangan pasokan produk-produk Perseroan di pasar.

Para Pemegang Saham yang terhormat.

Gambaran tentang prospek usaha

Positifnya pertumbuhan perekonomian nasional, meningkatnya kesejahteraan masyarakat Indonesia, serta semakin bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, merupakan peluang yang sangat besar bagi Perseroan untuk lebih mengembangkan usahanya.

Perseroan memiliki fasilitas produksi yang dapat meningkatkan efisiensi dan dapat mempertahankan kualitas produk-produk Perseroan. Perseroan juga memiliki jaringan distribusi yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia dan armada penjualan yang telah sangat berpengalaman sehingga dapat menjamin ketersediaan produk Perseroan di pasaran. Banyaknya *mini market* di seluruh Indonesia semakin memudahkan para konsumen akhir untuk mendapatkan produk-produk Perseroan.

Faktor lain yang kami yakini dapat menunjang untuk lebih mengembangkan usaha adalah masih rendahnya tingkat konsumsi susu cair di kalangan masyarakat Indonesia, dan adanya kebiasaan di masyarakat Indonesia untuk minum teh.

Dengan demikian, prospek pasar produk minuman susu cair dan teh yang merupakan produk-produk

- Business competition

The relatively stable Indonesian economic condition has increased the level of public welfare, causing the demand for consumer goods to increase sharply. This has resulted in the emergence of new investors and producers in the food and beverage industry, especially in the UHT beverage industry sector.

In addition to the opening of global market, the number of imported UHT beverage product variants on the market has increased.

These things require the Company to continually innovate in order to remain competitive in the market.

- Electricity supply

The electricity supply from PLN is often experiencing a disruption, thus causing a disturbance in the production process, which in turn can cause a shortage of supply of the Company's products on the market.

Dear Valued Shareholders.

An overview of business prospects

The positive growth of the national economy, increasing of public welfare and the increase of the Indonesian population, are a huge opportunity for the Company to further develop its business.

The Company has production facilities that can improve efficiency and can maintain the quality of the Company's products. The Company also has a distribution network that is spread throughout Indonesia's regions and highly experienced sales personnel to guarantee the availability of the Company's products on the market. Many mini markets throughout Indonesia make it easier for end consumers to get the Company's products.

Another factor that we believe can support business development is that the level of consumption of liquid milk is still low in the Indonesian community, and there is a habit in Indonesian society to drink tea.

Thus, the market prospects of liquid milk and tea beverage products which are the Company's products, especially those processed under UHT, are still very

Perseroan, khususnya yang diproses secara UHT, masih sangat baik dan menjanjikan.

Dengan kondisi sebagaimana diuraikan diatas maka Perseroan cukup yakin bahwa di tahun 2019 mendatang dapat meraih pertumbuhan sebesar 10%.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan

Agar dapat membawa perusahaan mencapai kinerja sebagaimana diharapkan dan untuk memastikan bahwa manajemen Perseroan telah bekerja dengan baik untuk kepentingan para shareholder dan stakeholder, Perseroan menjalankan usahanya dengan menerapkan secara konsisten prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yaitu : Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggung Jawaban, Kemandirian, dan Kewajaran.

Perseroan telah memiliki Divisi Internal Audit dan Komite Audit yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan-kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan di bidang keuangan, produksi, penjualan, dan di bidang lainnya.

Perseroan juga telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggungjawab untuk memastikan bahwa semua kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik telah dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu.

Direksi Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perseroan Yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan, serta dilakukan secara transparan, efektif, dan efisien.

Dalam jangka panjang Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik dan menjadikannya sebagai pedoman dalam menjalankan seluruh kegiatan Perseroan.

Perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan

Seluruh anggota Direksi Perseroan yang saat ini menjabat diangkat melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2014 dan masa jabatannya akan berakhir setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019.

good and promising.

With the conditions described above, the Company is quite confident that in 2019 it can achieve growth of 10%.

Dear Valued Shareholders,

Implementation of Corporate Governance

For the Company to achieve the expected performance and to ensure that the Company's management has worked well for the interests of shareholders and stakeholders, the Company conducts its business by consistently applying the basic principles of Good Corporate Governance, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The Company has an Internal Audit Division and an Audit Committee with duties to supervise the implementation of policies and procedures that have been established in the fields of finance, production, sales, and in other fields.

The Company also has a Corporate Secretary who is responsible for ensuring that all of the Company's obligations as a public company are carried out properly and in timely fashion.

The Board of Directors continues to strive improving the application of the basic principles of Good Corporate Governance consistently and continuously, and is carried out transparently, effectively and efficiently.

In the long term, the Company is determined to continue improving the implementation of Good Corporate Governance and make it a guideline in carrying out all of the Company's activities.

Changes in composition of members of the Board of Directors

All current members of the Board of Directors were appointed through the resolution of the General Meeting of Shareholders held on June 26, 2014 and the office term will end after the conclusion of 2019 General Meeting of Shareholders.

Sampai saat ini tidak ada penggantian ataupun perubahan anggota Direksi Perseroan.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Akhirnya, dalam kesempatan ini seluruh Direksi Perseroan menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

- Para Pemegang Saham Perseroan yang senantiasa mendukung semua kebijakan yang kami jalankan,
- Dewan Komisaris Perseroan yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahannya,
- seluruh mitra kerja Perseroan yaitu Staf dan Karyawan Perseroan atas komitmen, dedikasi, dan loyalitasnya kepada Perseroan, dan
- seluruh mitra usaha Perseroan yang telah membantu kegiatan operasional Perseroan.

Semoga di tahun-tahun mendatang kita dapat berkarya lebih baik lagi dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati semua usaha kita.

Until now there has been no replacement or changes in the composition or membership of the Board of Director.

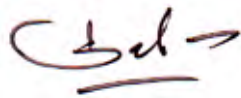
Dear Valued Shareholders,

Finally, on this occasion the entire Board of Directors would like to express our thanks and appreciation to:

- The Shareholders who consistently support all of our policies,
- The Board of Commissioners who always provides guidance and direction,
- All of the Company's working partners, i.e. the Staff and Employees for their commitment, dedication and loyalty to the Company, and
- all of the Company's business partners who have supported all the Company's operational activities.

Hopefully we can work better in the years to come and may God Almighty bless all our efforts.

Bandung, April 2019



SABANA PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Direktur
President Director



SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA
Direktur
Director



Ir. JUTIANTO ISNANDAR
Direktur
Director

Performance by You
Body by Ultra

**ULTRA[®]
MILK**





PROFIL PERUSAHAAN

//////////////////// COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Perseroan Name of Company	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.	
Alamat Perseroan Address	Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang - 40552, Kab. Bandung Barat	
Alamat Surat Mailing Address	P.O. Box 1230 – Bandung 40012	
Telepon Telephone	(022) 86700700 Hunting	
Faksimil Fax	(022) 86700777	
Alamat Surat Elektronik E-mail Address	investor-relations@ultrajaya.co.id	
Laman Website	www.ultrajaya.co.id	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 Nopember 1971 / 2 November 1971	
Bidang Usaha Line of Business	Industri Makanan & Minuman / Food & Beverage Industry	
Awal Produksi Komersil Initial Commercial Production	Maret 1975 / March 1975	
Target Pemasaran Marketing Target	Domestik / Domestic = 90 % Ekspor / Export = 10%	
Jumlah karyawan Number of Employees	± 1.158 orang / person	
Dewan Komisaris Commissioners	Supiandi Prawirawidjaja Endang Suharya Soeharsono Sagir	Presiden Komisaris / President Commissioner Komisaris Independen / Independent Commissioner Komisaris / Commissioner
Direksi Directors	Sabana Prawirawidjaja Samudera Prawirawidjaja Jutianto Isnandar	Presiden Direktur / President Director Direktur / Director Direktur / Director
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Eddi Kurniadi	eddikur@ultrajaya.co.id
Terdaftar di Bursa Efek sejak Listed in Stock Exchange since	2 Juli 1990 / 2 July 1990	

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

The Company's Vision, Mission and Values



VISI VISION

Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan.

To become the best and the largest Food and Beverage industry in Indonesia, through consistently prioritizing consumers' satisfaction, and highly upholding our stockholders' and business partners' trusts.

MISI MISSION

Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung-jawaban kepada para pemegang saham.

To conduct business based on high sensitivity, consistently orienting to the market and consumers, continuously maintaining environmental consciousness, with the end goal of optimally conducting business to achieve value added performance to our shareholders.

NILAI VALUES

Perusahaan memiliki standar tata nilai yang berlaku sebagai aspirasi bagi seluruh kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh seluruh organ perusahaan. Nilai-nilai seperti kepuasan pelanggan, kualitas produk, dan etika dalam berusaha, membentuk satu pedoman dasar dan filosofi gotong-royong di perusahaan.

Our company's core values are our inspiration for all behavior and activities conducted by our people. Values such as; customer satisfaction, product quality, and upholding business ethics form one basic guidance and symbiotic philosophy within the company.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Company Profile

Riwayat Singkat

Bermula dari usaha keluarga yang dirintis sejak tahun 1960an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja (alm), PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ("Perseroan") dari tahun ke tahun terus berkembang, dan saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka di bidang industri makanan & minuman di Indonesia.

Pada periode awal pendirian, Perseroan hanya memproduksi produk susu yang pengolahannya dilakukan secara sederhana. Pada pertengahan tahun 1970an Perseroan mulai memperkenalkan teknologi pengolahan secara UHT (*Ultra High Temperature*) dan teknologi pengemasan dengan kemasan karton aseptik (*Aseptic Packaging Material*).

Pada tahun 1975 Perseroan mulai memproduksi secara komersial produk minuman susu cair UHT dengan merk dagang "Ultra Milk", tahun 1978 memproduksi minuman sari buah UHT dengan merk dagang "Buavita", dan tahun 1981 memproduksi minuman teh UHT dengan merk dagang "Teh Kotak". Sampai saat ini Perseroan telah memproduksi lebih dari 60 macam jenis produk minuman UHT dan terus berusaha untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan selera konsumennya.

Pada tahun 1981 Perseroan menandatangani perjanjian lisensi dengan Kraft General Food Ltd, USA, untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk keju dengan merk dagang "Kraft". Pada tahun 1994 kerjasama ini ditingkatkan dengan mendirikan perusahaan patungan: PT Kraft Ultrajaya Indonesia, yang 30% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Perseroan juga ditunjuk sebagai exclusive distributor untuk memasarkan produk yang dihasilkan oleh PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Sejak tahun 2002 -untuk bisa berkonsentrasi dalam memasarkan produk sendiri- Perseroan tidak lagi bertindak sebagai distributor dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan penawaran perdana saham-sahamnya kepada masyarakat (Initial Public Offering = IPO).

Pada tahun 1994 Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan memasuki bidang industri Susu Kental Manis (*Sweetened Condensed Milk*), dan di tahun 1995 mulai memproduksi susu bubuk (*Powder Milk*).

Sejak tahun 2000 Perseroan melakukan kerjasama produksi (toll packing) dengan PT Sanghiang Perkasa yang menerima lisensi dari Morinaga Milk Industry Co. Ltd., untuk memproduksi dan mengemas produk-produk susu bubuk untuk bayi.

A Brief History

Starting as a family business since 1960 pioneered by the late Mr. Achmad Prawirawidjaja, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (hereinafter referred to as the "Company") has grown dramatically into its present position as one of the leading producers of food and beverage products in Indonesia.

The Company initially conducted business in dairy products which still used simple processing technology. In the mid 1970's the Company introduced the technology of Ultra High Temperature (UHT) processing combined with aseptic packaging in carton packs.

In 1975, the Company commercially produced a UHT milk product bearing the brand name "Ultra Milk". In 1978 it produced a UHT fruit juice product under the brand name "Buavita," and in 1981 it produced a UHT tea product bearing the brand name "Teh Kotak". Until today the Company has produced more than 60 different types of UHT drinks and constantly strives to continually meet its consumers' needs and tastes.

In 1981, the Company signed licensing agreements with Kraft General Food Ltd., USA, to produce and market cheese products bearing the brand name "Kraft". In 1994, this partnership was upgraded by establishing a joint venture company, PT Kraft Ultrajaya Indonesia with 30% shares owned by the Company. The Company was also appointed as the exclusive distributor to market products manufactured by PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Since 2002 however, the Company no longer markets products manufactured by PT Kraft Ultrajaya Indonesia, to allow the Company to concentrate on marketing its own products.

The Company conducted its initial public offering (IPO) in July 1990.

In 1994, the Company expanded by entering the Sweetened Condensed Milk (SCM) market and in 1995 it started to produce powdered milk.

In 2000, the Company entered into a toll manufacturing agreement with PT Sanghiang Perkasa under license of Morinaga Milk Industry Co. Ltd., to produce and package baby milk powder and nutritional products.

Pada tahun 2008 Perseroan telah menjual merk dagang “Buavita” dan “Go-Go” kepada PT Unilever Indonesia, dan mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

Perseroan telah 3 kali melakukan penawaran umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Right Issue, yaitu pada tahun 1994, tahun 1999, dan tahun 2004. Perseroan juga telah 2 kali melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yaitu pada tahun 2000 dengan rasio 1: 5, dan tahun 2017 dengan rasio 1:4.

Akta Pendirian dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971, juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat oleh Komar Andasasmita SH, Notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 22 Juni 2017, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 1, tanggal 7 Juli 2017, dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia, Daftar Perseroan Nomor AHU-0083504.AH.01.11.Tahun 2017 Tanggal 7 Juli 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah dimuat dalam laman (website) Perseroan.

Lokasi Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan

Kantor pusat dan pabrik Perseroan berdiri di atas tanah milik Perseroan seluas lebih dari 20 ha yang terletak di jalan Raya Cimareme no. 131, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi ini sangat strategis karena terletak di daerah lintasan hasil peternakan dan pertanian sehingga memudahkan Perseroan untuk memperoleh pasokan bahan baku dan memudahkan pendistribusian hasil produksinya.

Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, adalah bidang industri makanan dan minuman, dan bidang perdagangan.

Di kelompok minuman, Perseroan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti minuman susu cair, minuman teh, minuman untuk kesehatan dan minuman tradisional. Perseroan memiliki mesin-mesin pengolahan untuk masing-masing jenis produk minuman tersebut.

In 2008 the Company divested the trade marks “Buavita” and “Go-Go” to PT Unilever Indonesia and entered into a manufacturing agreement to produce and package Buavita and Go-Go.

The Company has conducted 3 public offering with Preemptive Rights or Right Issue in 1994, 1999, and 2004.

The Company also has completed 2 stock split. One in 2000 with ratio of 1:5 and in the year of 2017 with the ratio of 1:4.

The Company's Articles of Association and Amendments

The Company was established by Deed No. 8 on November 2, 1971 and amended by deed No. 71 on December 29, 1971 both were drawn up by Komar Andasasmita SH, Public Notary in Bandung. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree No. Y.A.5/34/21, 20 January 1973 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, April 27, 1973 Supplement No. 313.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to comply with the outcome of the General Meeting of Shareholders held in June 22nd, 2017, which codified in the Amendment of the Company's Articles of Association No.1, July 7th, 2017, drawn up by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-00835094.AH.01.11 Tahun 2017, dated July 7th, 2017.

The Company Articles of Association have been publicized on the Company website.

Location of the Company's Head Office and Plants

The Company's head office and plants are located on a 20 ha plot of land, on Jalan Raya Cimareme no. 131, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. This location is very strategic because it is situated at the heart of dairy and agricultural farming. So this favorably facilitates the Company to obtain its raw material and to distribute its products.

Line of Business

The main business activities of the Company, by the latest Articles of Association, are in food and beverage, and trading.

In the beverage group, the Company produces different kinds of products such as milk, tea, traditional drinks and health drinks. The Company has processing machines for each type of beverage products.

Pengolahan dilakukan dengan menggunakan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*), yaitu proses pemanasan dengan suhu 140oC dalam waktu 3-4 detik. Dengan teknologi pengolahan UHT ini maka produk-produk minuman itu menjadi steril karena seluruh bakteri-bakteri yang ada, baik bakteri yang menimbulkan penyakit maupun bakteri yang merusak minuman, menjadi terbunuh. Di sisi lain, proses UHT ini tidak akan merusak atau mengurangi secara berlebihan nutrisi dan vitamin yang terkandung didalam minuman.

Selanjutnya produk minuman yang sudah steril ini dikemas dalam kemasan karton aseptik yang steril (*Aseptic Packaging Material*), sehingga produk minuman tersebut bisa tahan lama tanpa harus menambahkan bahan pengawet. Perseroan memiliki mesin kemasan dengan volume 125 ml, 200 ml, 250 ml, 300 ml, 500 ml, dan 1000 ml.

Di bidang makanan Perseroan memproduksi susu bubuk (*powder milk*), dan susu kental manis (*sweetened condensed milk*).

Pasokan Bahan Baku

Susu murni dipasok oleh para peternak sapi yang tergabung dalam Koperasi Peternak Bandung Selatan (KPBS) – Pangalengan dan Koperasi Unit Desa lainnya, sedangkan daun teh dipasok oleh PT Perkebunan (PTP). Untuk menjaga kelangsungan dan keteraturan pasokan bahan baku ini, serta untuk menjaga agar bahan baku yang dipasok tetap berkualitas prima Perseroan senantiasa membina dan memelihara hubungan kemitraan yang sangat baik dengan para pemasok. Kepada para peternak antara lain dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan baik dari segi teknik, manajemen, dan permodalan.

Beberapa jenis bahan baku produksi, antara lain bahan kemasan aseptik (*aseptic packaging material*) untuk produk minuman UHT masih diperoleh secara impor.

Penelitian dan Pengembangan Produk

Salah satu dari faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan Perseroan adalah kemampuan yang kuat dalam mengembangkan jenis-jenis produk baru yang dapat memenuhi selera para konsumen, seperti misalnya Ultra Mimi dan Teh Kotak Less Sugar.

Perseroan memiliki suatu tim penelitian dan pengembangan yang berdedikasi, dengan tujuan untuk memperluas penawaran, dan meningkatkan efisiensi proses produksi, dari produk-produk Perseroan.

Distribusi dan Penjualan

Perseroan menjual hasil produksinya ke seluruh pelokso di dalam negeri dengan cara penjualan langsung, penjualan tidak langsung, dan melalui pasar modern.

Processing is done by using UHT (Ultra High Temperature) technology, which is the heating process using a temperature of 140oC for 3-4 seconds. With this UHT processing technology, the beverage products become sterile because all existing bacteria, such as bacteria that cause disease and bacteria that damage drinks are killed. On the other hand, the UHT process does not damage or significantly reduce nutrients and vitamins contained in the drinks.

The products are then packed in Aseptic Packaging Material to ensure they have a long shelf life without using any preservatives. The Company has packaging machines that support sizes of 125 ml, 200 ml, 250 ml, 300 ml, 500 ml and 1.000 ml.

In the field of food manufacturing, the Company produces milk powder and sweetened condensed milk.

Raw Material Supply

Fresh milk is supplied by farmers who are members of the South Bandung Farmer Cooperatives (KPBS) in Pangalengan, and other District Unit Cooperatives while the tea leaves are supplied by PT Perkebunan (PTP). To maintain the continuity and regularity of the raw material supply, and to keep the prime quality of the raw material, the Company establishes strong partnerships with farmers by providing guidance, technical and managerial trainings and financing.

Several type of raw materials, such as the aseptic packaging materials for UHT drinks are still imported.

Product Research and Development

One of the factors that drives the Company's growth is its strong ability to develop new types of products that can meet the taste of consumers, such as Ultra Mimi and Teh Kotak Less Sugar.

The Company has a dedicated research and development team, with the purpose to expand its assortment and improve the efficiency of the production process, of the Company's products.

Distribution and Sales

The Company sells its products throughout the country through direct selling, indirect selling, and through modern market.

Penjualan dilakukan melalui berbagai jalur, termasuk melalui pengecer modern (yang terutama sekali terdiri atas supermarket, hypermarket, minimart, dan toko-toko kelontong), pengecer tradisional (yang terutama terdiri atas pengecer independen kecil), dan pedagang grosir.

Di Pulau Jawa, Perseroan menjual produk-produknya secara langsung ke pengecer modern, pengecer tradisional dan para pedagang grosir, dengan menggunakan jaringan distribusi dari PT Nikos Distribution Indonesia (NDI), entitas anak Perseroan yang 70% sahamnya dimiliki Perseroan.

Di Luar Pulau Jawa, Perseroan menjual produk-produknya melalui kurang lebih 50 distributor yang tersebar di seluruh Indonesia.

Di samping penjualan di dalam negeri Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara seperti Australia, Kamboja, Nigeria, Arab Saudi, Korea Selatan, dan Amerika Serikat.

Teknologi

Dalam memproduksi produk-produk makanan dan minuman yang berkualitas tinggi, Perseroan menerapkan sistem yang modern dan mutakhir untuk pemrosesan pengemasan, logistik, dan IT yang ada. Perseroan telah secara konsisten untuk menerapkan teknologi yang modern. Teknologi pengolahan, pengemasan, logistik, dan IT secara rutin dimutakhirkan agar terus sejalan dengan perubahan dan peningkatan teknologi. Sedangkan pengelolaan persediaan barang jadi dilakukan dengan suatu sistem yang terotomatisasi dan terkomputerisasi secara penuh.

Perseroan menggunakan sistem ERP Oracle yang dirasakan dapat lebih meningkatkan kemampuan analisis operasional menjadi lebih efisien.

Sistem ERP Oracle ini telah dikonfigurasi dengan sistem konektivitas penjualan sehingga memungkinkan Perseroan untuk dapat memantau penjualan harian di seluruh jaringan distribusi Perseroan di Pulau Jawa.

Perseroan juga telah menerapkan sistem manajemen kinerja usaha *Hyperion* untuk meningkatkan kemampuan perencanaan usaha (*budgeting*).

Sales is carried out through various channels, including modern retailers (which primarily consists of supermarkets, hypermarkets, mini marts, and grocery stores), traditional retailers (which mainly consists of small independent retailers), and wholesalers.

In Java, the Company sells its products directly to modern retailers, traditional retailers and wholesalers, by using the distribution network of PT Nikos Distribution Indonesia (NDI), a subsidiary which is 70% owned by the Company.

Outside Java, the Company sells its products through approximately 50 distributors across Indonesia.

In addition to the domestic sales, the Company also exports to several countries such as Australia, Cambodia, Nigeria, Saudi Arabia, South Korea, and the United States.

Technology

To produce high quality food products and beverages, the Company implemented a modern and cutting-edge system for processing, packaging, logistics, and IT. The Company has consistently utilized modern technology. Processing technology, packaging, logistics, and IT are routinely updated to keep in line with technology changes and improvements. The finished goods inventory management is done by an automated system and fully computerized.

The Company has replaced the SAP ERP system with Oracle ERP, which is expected to further enhance the operational and analytical capabilities to be more efficient.

Oracle's ERP system has been configured with a sales connectivity system which allows the Company to monitor daily sales across the Company's distribution network in Java.

The Company has also implemented Hyperion business performance management system to improve its ability in business planning (*budgeting*).

PRODUK-PRODUK YANG DIHASILKAN PERSEROAN

Range of Products

Produk-produk yang diproduksi dan/atau diperdagangkan Perseroan antara lain sbb. :

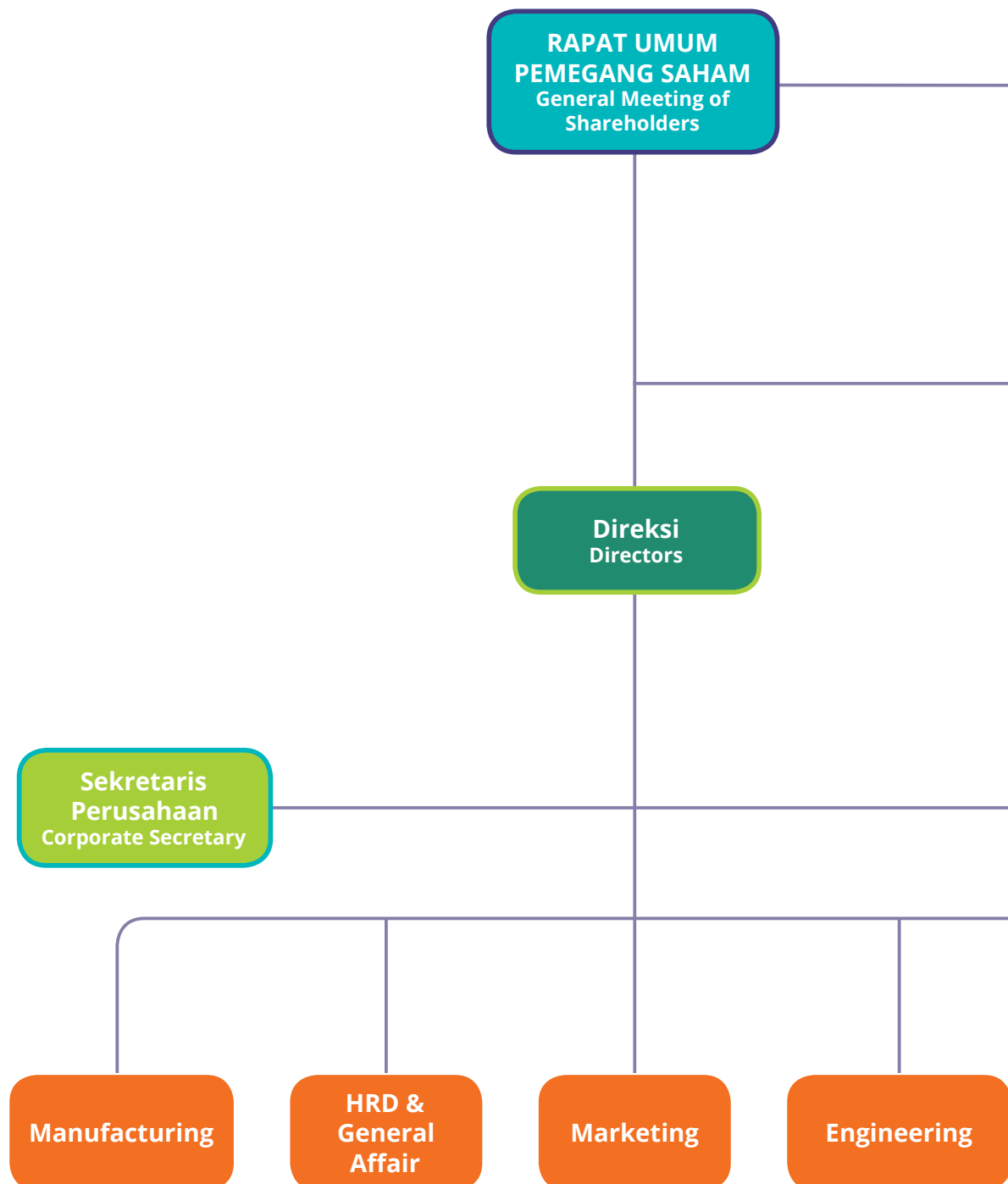
Product that are produced and/or traded by the Company, are (amongst others):

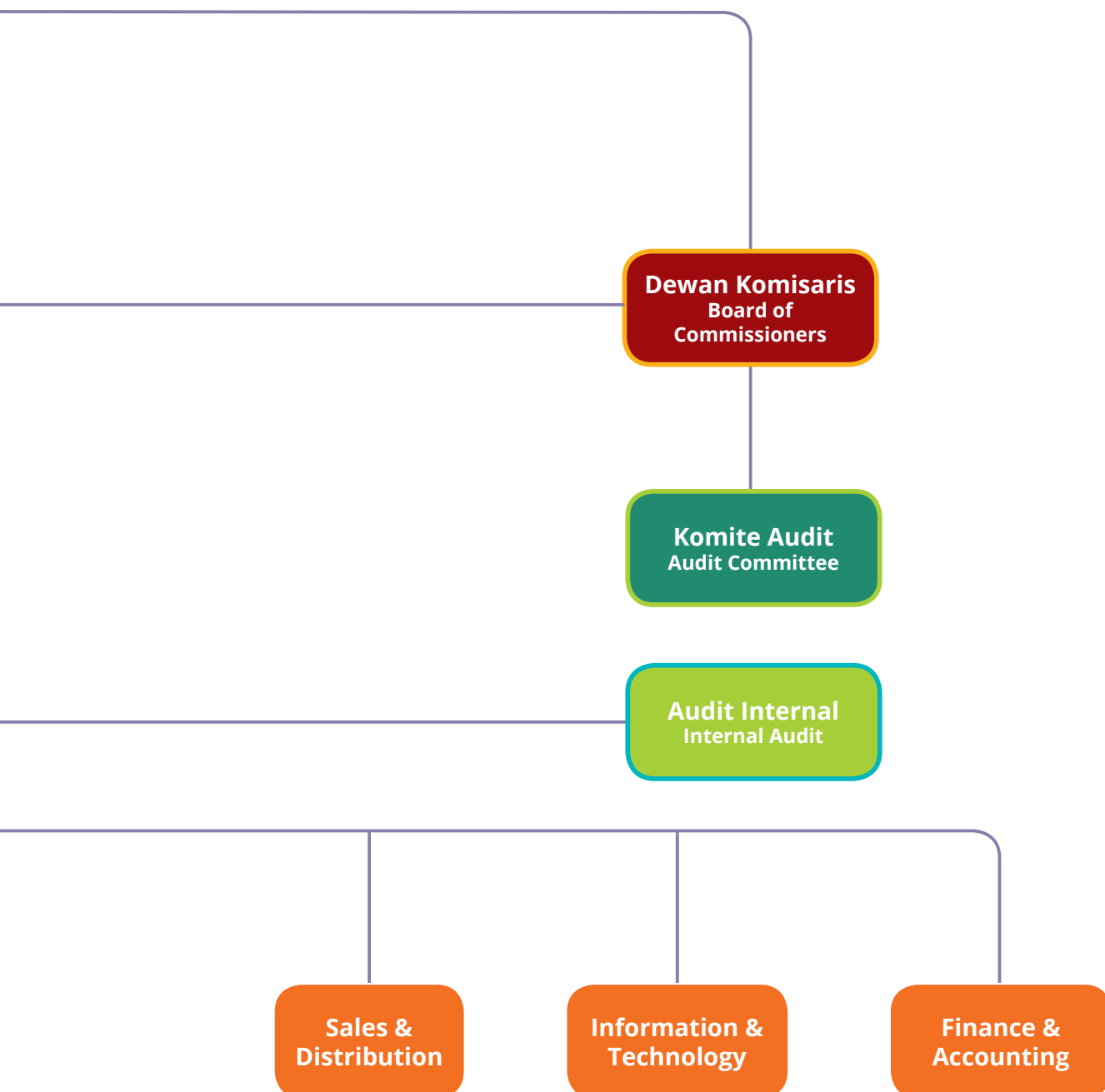
JENIS TYPE	PRODUK PRODUCT	MERK DAGANG BRAND	RASA FLAVOUR	
Minuman UHT / UHT Drinks	Susu Cair / Liquid Milk	Ultra Milk	Full Cream / Full Cream Mocca / Mocca	Coklat / Chocolate
		Ultra Mimi	Full Cream / Full Cream Vanilla / Vanilla	Stroberi / Strawberry
		Low Fat Hi Cal	Coklat / Chocolate Murni / Plain	Coklat / Chocolate
	Teh / Tea	Teh Kotak	Melati / Jasmine Blackcurrent	Lemon / Lemon Apel / Apple
	Minuman Kesehatan / Health Drinks	Sari Asam	Murni Asam / Tamarind	
	Minuman Lainnya / Other Drinks	Sari Kacang Ijo Coco Pandan Drink	Kacang hijau / Mung Bean Coco Pandan	
Makanan / Foods	Susu Bubuk / Powder Milk	Morinaga **)	Rupa-rupa / Various	
	Susu Kental Manis / Sweetened Condensed Milk	Cap Sapi Golden Choice Ultra Milk	Creamer Creamer Full Cream	Coklat / Chocolate

***) Diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa
Manufactured for PT Sanghiang Perkasa

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





PENGAWASAN DAN KEPENGURUSAN PERSEROAN

Company Supervision and Management

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh 3 (tiga) orang Direksi yang terdiri dari 1 orang Presiden Direktur dan 2 orang Direktur, yang didalam melaksanakan tugasnya berada dibawah pengawasan 3 (tiga) orang Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris dan 2 orang anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi seluruhnya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pengangkatan.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Pengurus Perseroan

Pengangkatan terakhir seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi adalah berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham no. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Cimahi, dan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2019. Akta Risalah Rapat ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah:

Dewan Komisaris :

Tn. Supiandi Prawirawidjaja / Presiden Komisaris
Tn. drh. Endang Suharya / Komisaris Independen
Tn. Soeharsono Sagir, S.E. / Komisaris

Direksi :

Tn. Sabana Prawirawidjaja / Presiden Direktur
Tn. Samudera Prawirawidjaja / Direktur
Tn. Ir. Jutianto Isnandar / Direktur

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company is governed and managed by a Board of Directors consisting of minimum three (3) members, 1 is appointed as President Director and at least 2 Directors, who in their performance of duties are under supervision of the Board of Commissioners, consisting of at least 3 members, 1 President Commissioner and at least 2 other members.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed in a General Meeting of Shareholders to serve for a 5 (five) years term starting from the date of inauguration.

Legal framework of appointment as Board member

The last appointment of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was based on notarial minutes of the General Meeting of Shareholders no. 7 dated June 26, 2014 made before Ny. Fani Andayani SH, Notary in Cimahi, and was set for a term until the conclusion of the General Meeting of Shareholders in 2019. This Deed of Minutes has been received and recorded in Legal Administration System, the Directorate General of Public Law Administration – Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

On December 31, 2018 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

The Board of Commissioners :

Tn. Supiandi Prawirawidjaja / President Commissioner
Tn. drh. Endang Suharya / Independent Commissioner
Tn. Soeharsono Sagir, S.E. / Commissioner

The Board of Directors :

Tn. Sabana Prawirawidjaja / President Director
Tn. Samudera Prawirawidjaja / Director
Tn. Ir. Jutianto Isnandar / Director

PROFIL PENGURUS PERSEROAN

Profile of Company Management



SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA

74 tahun, Presiden Komisaris

74 years old, President Commissioner

Merupakan salah seorang pendiri Perseroan. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan (1971-1980). Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1980. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2014. Menempuh pendidikan di bidang Business Administration, Nan Yang University, Singapore. Lulus tahun 1967. Mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan dan dengan Pemegang Saham Perseroan yaitu dengan Sabana Prawirawidjaja dan Samudera Prawirawidjaja.

He is one of the founders of the Company. He once held the position as the Company's Deputy Director (1971-1980). Appointed as the Company's President Commissioner since 1980. The last appointment based on the General Meeting of Shareholders dated June 26, 2014. He studied in Business Administration, Nan Yang University, Singapore. Graduated in 1967. Affiliated with members of the Company's Board of Directors and Shareholders, namely Sabana Prawirawidjaja and Samudera Prawirawidjaja.



ENDANG SUHARYA

82 tahun, Komisaris Independen

82 years old, Independent Commissioner

Pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Peternakan di beberapa Kabupaten di Jawa Barat, Kepala Dinas Peternakan Propinsi Jawa Barat, Direktur Bina Usaha dan Pengelolaan Hasil Peternakan Ditjen Peternakan, Sekretaris Jenderal Gabungan Koperasi Susu Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1996. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2014. Menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1963. Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

He once held the position as: Department Head of Animal Husbandry in several regions in West Java, Head of Department of Animal Husbandry of West Java Provincial Government, Director of Animal Husbandry Product Management, the Directorate General of Animal Husbandry, Secretary General of the Indonesian Milk Cooperatives Association. Appointed as a Company's Commissioner since 1996. The last appointment based on the General Meeting of Shareholders dated June 26, 2014. He studied at the Faculty of Veterinary, Bogor Institute of Agricultural, graduated in 1963. Does not have an affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors, as well as the Company's shareholders.



SOEHARSONO SAGIR

85 tahun, Komisaris

85 years old, Commissioner

Pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (1968-1972), Staf Akhli Panglima Komando Pemulihan Keamanan & Ketertiban Republik Indonesia (1978-1983), Staf Akhli Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia (1983-1988), Staf Akhli Menteri Koordinator Politik & Keamanan Republik Indonesia (1988-1989). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1998. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2014. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1960.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

He once held the position as: Dean of Faculty of Economics, Padjadjaran University (1968-1972), Expert Staff of the Chief Commander of Security and Order of the Republic of Indonesia (1978-1983), Expert Staff of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (1983-1988), Expert Staff of the Coordinating Minister of Politics & Security of the Republic of Indonesia (1988-1989). Appointed as a Company's Commissioner since 1998. The last appointment based on the General Meeting of Shareholders dated June 26, 2014. Graduated from Faculty of Economics, University of Padjadjaran Bandung in 1960.

Does not have an affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors, as well as the shareholders of the Company.



SABANA PRAWIRAWIDJAJA

78 tahun, Presiden Direktur

78 years old, President Director

Merupakan salah seorang pendiri Perseroan. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1971. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2014. Selain itu, sejak tahun 1994 menjabat sebagai Komisaris di PT Kraft Ultrajaya Indonesia, Presiden Komisaris di PT Campina Ice Cream Industry (1995-sekarang), Direktur Utama di PT Ultra Sumatera Dairy Farm sejak tahun 2018, Komisaris di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan sejak tahun 2008, Komisaris Utama di PT Ito En Ultrajaya Wholesale sejak tahun 2013, dan Komisaris di PT Ultrajaya Ito En Manufacturing sejak tahun 2013. Menempuh pendidikan di bidang General Management, Nan Yang University, Singapore. Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan dan salah seorang Direksi Perseroan.

He is one of the founders of the Company. Appointed as the Company's President Director since 1971. The last appointment based on the General Meeting of Shareholders on 26 June 2014. In addition, since 1994 served as a Commissioner of PT Kraft Ultrajaya Indonesia, President Commissioner of PT Campina Ice Cream Industry (1995-present), President Director of PT Ultra Sumatra Dairy Farm since 2018, Commissioner of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan since 2008, President Commissioner of PT Ito En Ultrajaya Wholesale since 2013, and Commissioner of PT Ultrajaya Ito En Manufacturing since 2013. Studied at Faculty of General Management, Nan Yang University, Singapore. Affiliated with the Company's President Commissioner and one of the Company's Directors.



SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA

54 tahun, Direktur

54 years old, Director

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1989. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2014. Selain itu, menjabat sebagai Direktur di PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994-sekarang), Direktur di PT Campina Ice Cream Industry sejak tahun 1995 – sekarang, Direktur di PT Ito En Ultrajaya Wholesale sejak 2013. Menempuh pendidikan di Southern California College, USA, dan lulus tahun 1988. Mempunyai hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris Perseroan dan Presiden Direktur Perseroan.

He has served as a Director of the Company since 1989. The last appointment based on the General Meeting of Shareholders dated June 26, 2014. In addition, he serves as a Director of PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994-present), Director at PT Campina Ice Cream Industry since 1995 - present, Director at PT Ito En Ultrajaya Wholesale since 2013. Studied at Southern California College, USA, and graduated in 1988. Having an affiliate relationship with the Company's President Commissioner and President Director.



JUTIANTO ISNANDAR

76 tahun, Direktur

76 years old, Director

Pernah bekerja di PT Indomilk, Jakarta (1970-1974), dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1974. Di Perseroan pernah menjabat sebagai Manajer Produksi, Asisten Manajer Pabrik, Manajer Pabrik, Manajer Penjualan & Distribusi. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1996. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2014. Selain itu, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Ultrajaya Ito En Manufacturing. Menempuh pendidikan di Fakultas Teknologi Makanan, Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1963. Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Direksi Perseroan lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Worked at PT Indomilk, Jakarta (1970-1974), and joined with the Company since 1974. In the Company has served as a Production Manager, Assistant Plant Manager, Plant Manager, Sales & Distribution Manager. Appointed as a Director of the Company since 1996. The last appointment based on the General Meeting of Shareholders dated June 26, 2014. In addition, he serves as the President Director of PT Ultrajaya Ito En Manufacturing. He studied at the Faculty of Food Technology, Bogor Institute Agricultural, graduated in 1963. Does not have an affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, with the other members of the Board of Directors, or the shareholders of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber daya manusia adalah aset yang memegang peranan sangat penting bagi Perseroan dalam usahanya untuk mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM, serta pelayagunaannya secara optimal senantiasa menjadi perhatian Perseroan.

Untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, terampil, dan terlatih, Perseroan senantiasa menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan bagi para karyawan, sesuai dengan tingkat pendidikan dan jabatan mereka.

Pengembangan dan peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM ini dilakukan melalui suatu program pendidikan dan pelatihan secara reguler, baik yang dilakukan secara internal (*in-house training*) maupun yang dilakukan diluar lingkungan Perseroan.

Perseroan belum menentukan anggaran tahunan untuk pendidikan dan pelatihan karyawan, tapi biaya pendidikan dan pelatihan karyawan dikeluarkan sesuai dengan keperluan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 Perseroan memiliki ± 1.158 orang karyawan sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017 memiliki ± 1.105 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Komposisi menurut Jenjang Manajemen

Composition by Management Level

JABATAN	2018	2017	POSITION
Direksi & Komisaris	6	6	Director & Commissioners
Manajer Senior	51	51	Senior Management
Manajer & Supervisor	141	135	Managers and Supervisor
Staf (Administrasi, Produksi)	292	293	Staff (Administration, Production)
Operator Produksi	668	620	Production Operators
Jumlah	1158	1105	Total

Komposisi menurut Penempatan

Composition by Department

DEPARTEMEN	2018	2017	DEPARTMENT
Direksi, Komisaris, Sekretaris Perusahaan	7	7	Directors, Commissioners, Corporate Secretary
Marketing and Sales	154	153	Marketing and Sales
Plant / Manufacturing	834	779	Plant / Manufacturing
HRD & General Affairs	58	63	HRD & General Affairs
Finance & Accounting	57	54	Finance & Accounting
Information & Technology (IT)	18	18	Information & Technology (IT)
Engineering	14	14	Engineering
Internal Audit	16	17	Internal Audit
Jumlah	1158	1105	Total

Human Resources are an asset to the Company which is important to the Company's success.

Therefore, the improvement of human resources ability and professionalism, as well as optimization of utilization is always a concern for the Company.

To establish qualified, skilled and trained human resources, the Company continues to provide training and education for its employees, in accordance with their level of education and position.

The human resources capacity and professionalism, development and improvement is done through education and training programs conducted on a regular basis, either internally (*in-house training*) or carried out outside the company.

The Company has not determined a fixed annual budget for the employees education and training, but the cost of the employees education and training will be issued as appropriate.

As of December 31st, 2018. The Company has ± 1,158 employees while on December 31st, 2017 it had ± 1,105 employees with the following composition:

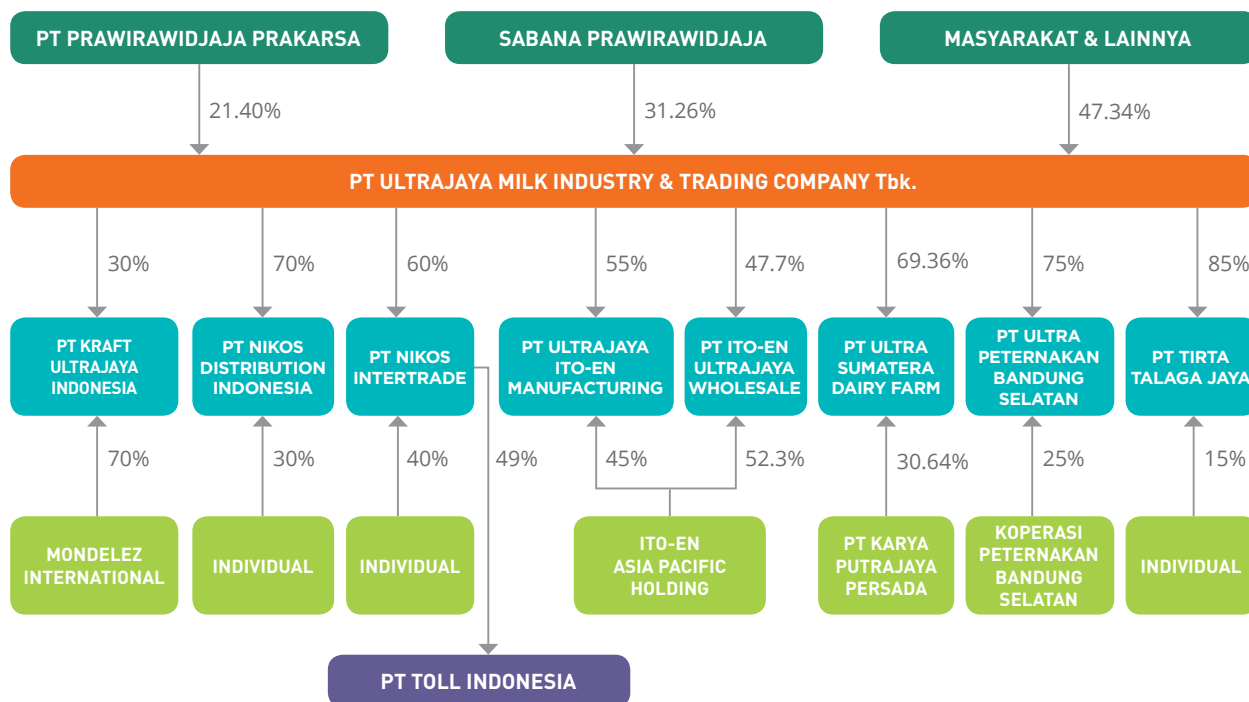
Komposisi menurut Jenjang Pendidikan
Composition by Educational Level

PENDIDIKAN	2018	2017	EDUCATION
S-1, S-2, dan S-3	299	255	Undergraduate, Master degrees, and Doctor
D-1, D-2, dan D-3	159	165	Bachelor degrees
SMA dan sederajat	643	625	Senior high school
SMP dan sederajat	40	39	Junior high school
SD dan sederajat	17	21	Elementary school
Jumlah	1158	1105	Total



PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK

Associated Company and Subsidiaries



KETERANGAN :

- Saham PT Prawirawidjaja Prakarsa dimiliki oleh Tn. Sabana Prawirawidjaja (75%), Tn. Supiandi Prawirawidjaja (12,5%), dan Tn. Samudera Prawirawidjaja (12,5%). Tn. Sabana Prawirawidjaja dan Tn. Supiandi Prawirawidjaja merupakan pendiri / founders Perseroan,
- PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak dalam bidang industri keju. Saham PT Kraft Ultrajaya Indonesia dimiliki oleh Mondelez International (d/h Kraft Foods Netherland Services B.V. d/h Kraft Foods Biscuits B.V. d/h Kraft General Foods Ltd.) sebesar 70%, dan oleh Perseroan 30%.
- PT Nikos Distribution Indonesia bergerak di bidang distribusi, perdagangan, angkutan, dan jasa,
- PT Nikos Intertrade bergerak dalam bidang logistik dan memiliki 49% saham PT Toll Indonesia.
- PT Ultra Ito-En Manufacturing bergerak dalam bidang industri industri minuman RTD(ready to drink) yang dikemas dalam kemasan botol PET (Polyethylene Terephthalate).
- PT Ito-En Ultrajaya Wholesale didirikan untuk memasarkan, menjual, dan mendistribusikan produk-produk yang antara lain diproduksi oleh PT Ultra Ito-En Manufacturing.
- PT Ultra Sumatera Dairy Farm bergerak dalam bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan, dan didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan peternakan sapi perah di daerah Sumatera. Pada saat ini dalam tahap akhir pembangunan dan masih belum beroperasi.
- PT Ultra Peternakan Bandung Selatan bergerak dalam bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan.
- PT Tirta Talaga Jaya bergerak dalam bidang *water management*.

DESCRIPTION :

- Shares of PT Prawirawidjaja Prakarsa owned by Mr. Sabana Prawirawidjaja (75%), Mr. Supiandi Prawirawidjaja (12.5%), and Mr. Samudera Prawirawidjaja (12.5%). Mr. Sabana Prawirawidjaja and Mr. Supiandi Prawirawidjaja are the founders of the Company,
- PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry. The Shares of PT Kraft Ultrajaya Indonesia are owned by Mondelez International (formerly Kraft Foods Netherland Services B.V. formerly Kraft Food Biscuits B.V. formerly Kraft General Foods Ltd.) 70%, and the Company 30%.
- PT Nikos Distribution Indonesia is engaged in distribution, trade, transportation, and services,
- PT Nikos Intertrade is engaged in logistics business and has a 49% stake in PT Toll Indonesia.
- PT Ultrajaya Ito-En Manufacturing is engaged in Green Tea RTD (ready to drink) industry packaged in PET (Polyethylene Terephthalate) bottles.
- PT Ito-En Ultrajaya Wholesale was established to market, sell, and distribute Green Tea RTD products.
- PT Ultra Sumatra Dairy Farm is engaged in agriculture, animal husbandry, and trade, and was established with the aim to develop a dairy farm in Sumatra. Currently it is still in the development stage and not yet in operation.
- PT Ultra Peternakan Bandung Selatan is engaged in agriculture, animal husbandry, and trade.
- PT Tirta Talaga Jaya is engaged in water management.

ALAMAT PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK

Addresses of Associated Company and Subsidiaries

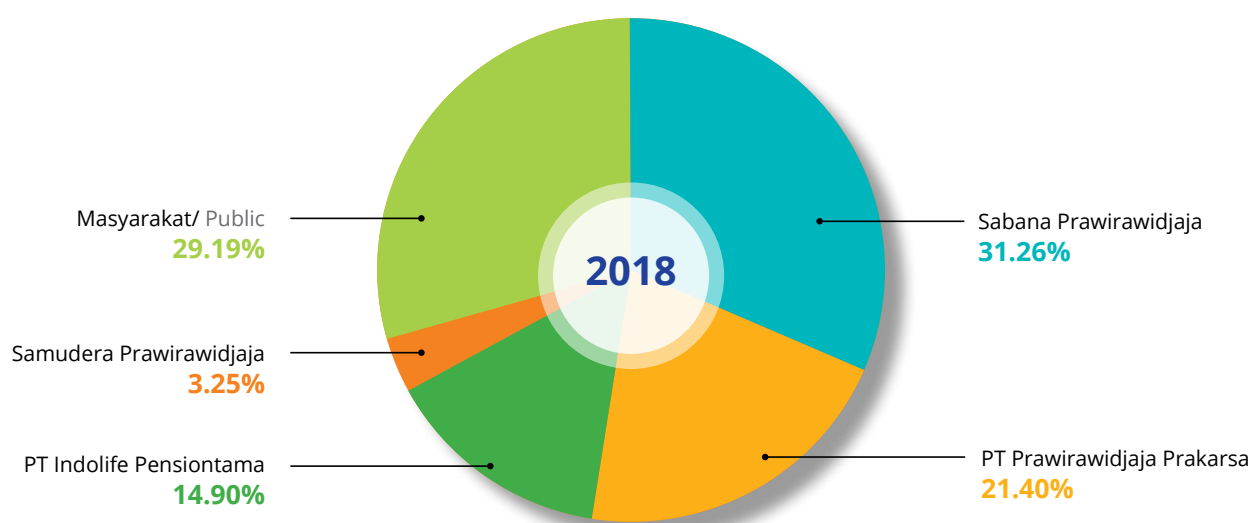


- PT KRAFT ULTRAJAYA INDONESIA**
 Jalan Raya Cimoreme No. 131, Padalarang
 KABUPATEN BANDUNG BARAT
- PT NIKOS DISTRIBUTION INDONESIA**
 Jalan Raya Cimoreme No. 131, Padalarang
 KABUPATEN BANDUNG BARAT
- PT NIKOS INTERTRADE**
 Kawasan Industri Pulogadung
 Jalan Rawa Terate 1 No. 5, Pulogadung
 JAKARTA TIMUR
- PT ULTRAJAYA ITO-EN MANUFACTURING**
 Talavera Suite, Lantai 21, Talavera Office Park
 Jalan TB Simatupang Kav. 22-26
 JAKARTA SELATAN 12430
- PT ITO-EN ULTRAJAYA WHOLESALE**
 Talavera Suite, Lantai 21, Talavera Office Park
 Jalan TB Simatupang Kav. 22-26
 JAKARTA SELATAN 12430
- PT ULTRA SUMATERA DAIRY FARM**
 Jalan Veteran No. 73, Brastagi
 SUMATERA UTARA
- PT ULTRA PETERNAKAN BANDUNG SELATAN**
 Jalan Raya Pangalengan No. 340, Pangalengan
 KABUPATEN BANDUNG
- PT TIRTA TALAGA JAYA**
 Jalan Raya Cimoreme No. 131, Padalarang
 KABUPATEN BANDUNG BARAT

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Company Share Ownership Composition

Per 31 Desember 2017
Per 31 December 2017



CATATAN :

- Sabana Prawirawidjaja adalah Presiden Direktur Perseroan, sedangkan Samudera Prawirawidjaja adalah Direktur Perseroan.
- Pemilikan saham oleh masyarakat dengan total 29,19% tersebut, terdiri dari 3.033 pemegang saham yang masing-masing memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dengan klasifikasi kelompok:
 - Perseorangan = 2.899 pemegang saham, pemilikan saham = 12,38%
 - Perseroan Terbatas = 92 pemegang saham, pemilikan saham = 13,83%
 - Asuransi = 14 bh, dengan pemilikan saham = 1,63%
 - Koperasi = 2 bh, dengan pemilik saham = 0,85%
 - Dana Pensiun = 5 bh, dengan pemilikan saham = 0,37%
 - Reksa Dana = 12 bh, dengan pemilikan saham = 0,13%
 - Bank Komersil = 3 bh, dengan pemilikan saham < 0,01%
 - Lain-lain = 5 dengan pemilik saham < 0,01%

NOTES :

- Sabana Prawirawidjaja is the Company's President Director, while Samudera Prawirawidjaja is the Company's Director.
- Total shares owned by the public is 29.19% consists of 3,033 shareholders, each owning less than 5% (five percent) with the following classification:
 - Individuals = 2,899 people, with stock ownership = 12.38%
 - Limited companies = 92 entities, with stock ownership = 13.83%
 - Insurance = 14 entities, with stock ownership = 1.63%
 - Cooperative = 2 entities, with stock ownership = 0.85%
 - Pension Fund = 5 entities, with stock ownership = 0.37%
 - Mutual Funds = 12 entities, with stock ownership = 0.13%
 - Commercial Bank = 3 entity, with stock ownership < 0.01%
 - Others = 5, with stock ownership < 0.01%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Chronology of Company's Shares Listing

Tgl Pencatatan / Date of listing	Pencatatan Saham / Share's Listing		Jumlah Setelah Pencatatan / No. of Shares After Listing
	Jenis / Type	Jumlah Saham / No. of Shares	
20 Juli 1990 20 July 1990	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	6.000.000	6.000.000
03 September 1990 03 September 1990	Pencatatan Saham Perusahaan Company Listing	14.500.000	20.500.000
11 September 1992 11 September 1992	Dividen Saham Shares Dividends	1.506.720	22.006.720
14 April 1994 14 April 1994	Penawaran Umum Terbatas ke I Preemptive Rights Issue I	66.020.160	88.026.880
06 Februari 1995 06 February 1995	Saham Bonus Bonus Shares	132.040.320	220.067.200
19 Agustus 1999 19 August 1999	Penawaran Umum Terbatas ke II Preemptive Rights Issue II	165.050.400	385.117.600
16 Januari 2001 16 January 2001	Pemecahan Saham 1:5 Stock split 1: 5	-	1.925.588.000
29 April 2004 29 April 2004	Penawaran Umum Terbatas ke III Preemptive Rights Issue III	962.794.000	2.888.382.000
26 Juni 2017 26 June 2017	Pemecahan Saham 1:4 Stock split 1: 4	-	11.553.528.000

Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia / All shares are registered at the Indonesia Stock Exchange

KETERANGAN :

1. Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp. 7.500,- per saham, nominal Rp. 1.000,- per saham.
2. Pada bulan September 1990 Perseroan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh (*Company Listing*).
3. Pada bulan September 1992 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 1.506.720 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham.
4. Pada bulan April 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke I (*Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham, dengan ketentuan perbandingan 1 : 3 yaitu pemegang 1 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu 3 saham baru dengan harga Rp. 2.500,- per saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham.
5. Pada bulan Februari 1995 Perseroan membagikan kepada para pemegang saham, 132.040.320 saham bonus (*bonus share*) yang berasal dari agio dengan ketentuan 2 : 3 yaitu pemegang 2 saham lama akan mendapat 3 saham baru dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham.

NOTES :

1. In July 1990 the Company held an initial Public Offering of 6,000,000 shares priced at Rp. 7,500,- per share, with a par value Rp. 1,000,- per share.
2. In September 1990 the Company listed all paid and issued shares prior to the IPO.
3. In September 1992 the Company issue shares dividend for 1,506,720 shares with a par value of Rp. 1,000,- per share.
4. In April 1994 the Company held the Preemptive Right Issue I of 66,020,160 shares, with a ratio of 1:3, i.e. the current shareholder of one share may place an order of 3 new shares at Rp. 2,500,- per share, with a par value Rp. 1,000,- per share.
5. In February 1995 the Company distributed 132,040,320 bonus shares, with a ratio of 2:3, i.e. the current shareholder of 2 shares will get 3 new shares at the par value of Rp. 1,000,- per share.

6. Pada bulan Agustus 1999 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke II (*rights issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, dengan ketentuan perbandingan 4:3 yaitu pemegang 4 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu 3 saham baru dengan harga Rp. 1.000,- per saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham.
7. Pada bulan Agustus 2000 Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp. 425.000.000.000,- menjadi Rp. 1.500.000.000.000,- dan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang semula Rp. 1.000,- per saham berubah menjadi Rp. 200,- per saham.
8. Pada bulan April 2004 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke III (*rights issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, dengan ketentuan perbandingan 2:1 yaitu pemegang 500 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu (HMETD) 250 saham baru dengan harga Rp. 260,- per saham dengan nilai nominal Rp. 200,- per saham, dan/atau 1 satuan Obligasi III Ultrajaya Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap senilai Rp. 41.500,- yang ditawarkan dengan nilai 92,50%.
9. Pada bulan Juni 2017 Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang semula Rp. 200,- per saham berubah menjadi Rp. 50,- per saham.
6. In August 1999 the Company held the Preemptive Right Issue II of 165,050,400 shares, with a ratio of 4:3, i.e. the current shareholder of 4 shares may place an order of 3 new shares at the par value of Rp. 1,000,- per share.
7. In August 2000, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved to increase the Company's authorized capital from Rp. 425,000,000,000. - to Rp. 1,500,000,000,000. - and conducted a stock split which have initial par value of Rp. 1,000. - per share and revalued to Rp. 200.- per share.
8. In April 2004 the Company held the Preemptive Right Issue III of 962,794,000 shares, with a ratio of 2:1, i.e. the current shareholder of 500 shares may place an order of 250 new shares at the price of Rp. 260,- per share, par value of Rp. 200,- per share, and/or one Bond III of Ultrajaya 2004 with a fixed interest of Rp. 41,500,- offered at 92,50% value.
9. In June 2017, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved to perform stock split from a par value of Rp.200 to Rp.50 per share.



ALAMAT KANTOR PERWAKILAN PEMASARAN

Addresses of Marketing Representative Offices

Daerah Pemasaran DKI JAKARTA dan sekitarnya	
Marketing Area GREATER JAKARTA AREA	
1	Kawasan Industri Pulogadung Jalan Rawa Terate I No. 5, Pulogadung JAKARTA TIMUR - 13920 Tlp : 021-4600973 Fax : 021-4600863
2	Kompleks Industri KIMU - Blok B. 1A Jalan Pintu Gerbang Tol Cibitung Desa Gandasari, Cikarang Barat BEKASI - 17520 Tlp : 021-88374153 Fax : 021-88374154
3	Jalan Raya Semplak RT 004 / RW 001 Kel. Semplak Kec. Bogor Barat BOGOR - 16114 Tlp : 0251-7539434 Fax : -
4	Jalan K.H. Hasyim Asyari, Km 7, Kav 8 No. 7 Cipondoh Gg Ambon, Kav. DPR, Blok C, No. 210 Kel. Neroktog, Kec. Pinang TANGERANG - 15148 Tlp : 021-55212838 Fax : 021-55212619
5	Pergudangan Kubik Logistic Jln Tugu Raya Tugu - Cimanggis DEPOK - 16951 Tlp : 021-84050985 Fax :
6	Jalan Raya Banten No. 8 RT 01 / RW 01 Kel. Unyur SERANG - 42151 Tlp : 0254-211076 Fax : 0254-211069

Daerah Pemasaran JAWA BARAT	
Marketing Area WEST JAVA	
1	Jalan Mahar Martanegara No. 133 Kel. Utama Kec. Cimahi Selatan - Leuwigajah CIMAHI - 40533 Tlp : 022-86700780 Fax : 022-86700789
2	Jalan A. Yani No. 888, By Pass Kel. Larangan, Kec. Harjamukti CIREBON - 45141 Tlp : 0231-233748 Fax : 0231-248807
3	Jalan Ibrahim Adjie No. 7 Samping SMPN 13 Tasikmalaya TASIKMALAYA - 46125 Tlp : 0265-340555 Fax : 0265-340555
4	Jalan Raya Sukabumi - Cianjur No. 18 Manglid RT 04 / RW 02 Desa Cimangkok - Kec. Sukalarang SUKABUMI - 43191 Tlp : 0266-260613 Fax : 0266-260361
5	Jalan Cibeunying Bungur Sari Kampung Bungur RT 008 / RW 004 Kel. Bungur Sari Kec. Bungur Sari PURWAKARTA - 41181 Tlp : 0264-3542555 Fax : -



Daerah Pemasaran JAWA TENGAH**Marketing Area CENTRAL JAVA**

1	Jalan Medoho Raya No.55 Kel. Sambirejo, Kec. Gayamsari SEMARANG – 50198 Tlp : 024-6747234 Fax : 024-6747073
2	Jalan Lingkar Utara Kedungbanjar (Depan Pabrik Tepung) - Kec. Taman KABUPATEN PEMALANG – 52361 Tlp : 0284-324695 Fax : 0284-324596
3	Jalan Puskesmas 1 RT 01 RW 04 (Belakang BRI, Jln. Gerilya Barat) - Karangpucung PURWOKERTO - 53142 Tlp : 0281-641665 Fax : 0281-642018
4	Jalan A. Yani No. 158 Kertasura Sukohardjo SOLO – 57173 Tlp : 0271-7687237 Fax : 0271-780195
5	Jalan Magelang Km. 9 No. 10 Denggung Mulungan Tridadi SLEMAN YOGYAKARTA – 55511 Tlp : 0274-4360902 Fax : 0274-4360901
6	Jalan Raya Pati – Gombang Km 04 Muntiharjo PATI - 59161 Tlp : 0295-4195032 Fax : 0295-4195032

Daerah Pemasaran JAWA TIMUR**Marketing Area EAST JAVA**

1	Kawasan Industri Rungkut Jalan Berbek Industri VII No. 21 Kompleks SIER Surabaya Kecamatan Waru SIDOARJO – 61256 Tlp : 031-8411916 Fax : 031-8493633
2	Jalan Udang Windu No. 38A Mangli – Kaliwates JEMBER – 68131 Tlp : 0331-481020 Fax : 0331-427660
3	Jalan Abdulrahman Saleh No. 15 Pakis MALANG - 65154 Tlp : 0341-3053044 Fax : 0341-3052232
4	Jalan Raya Gampeng Rejo Km. 5 RT 02 / RW 03 Kel. Gampeng Rejo - Kertosono KEDIRI – 64182 Tlp : 0354-673899 Fax : 0354-673898



PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professionals and Institutions

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountants

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

PRUDENTIAL TOWER, Lantai 17
Jln. Jend. Sudirman Kav. 19 JAKARTA - 12910
Telepon : (021) – 57957300
Fax : (021) – 57957301

Berdasarkan surat No. U016/BBT-RG/A18/018/10-18 tanggal 02 Oktober 2018 Perseroan telah membuat kesepakatan dengan Kantor Akuntan Publik TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN untuk melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dengan biaya sebesar Rp. 1.400.000.000.-

Kantor Akuntan Publik tersebut di atas juga telah memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

According to the letter No. U016/BBT-RG/A18/018/10-18 dated October 02nd, 2018, the Company has made a contract with Public Accounting Firm TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & PARTNERS to perform audit of yearly financial report ended on December 3rd, 2018 with the fee of Rp.1,400,000,000.

The Public Accounting Firm mentioned above has also audited the Company's Financial Statements ending on December 31st, 2017.



BIRO ADMINISTRASI EFEK**Securities Administration Bureau****PT SIRCA DATAPRO PERDANA**

Jln. Johar No. 18, Menteng JAKARTA – 10340

Telepon : (021) – 3140032

Fax : (021) – 3140185

Berdasarkan surat perjanjian No. SDP.VI/233/KONM.F/2018 tanggal 25 Juni 2018 Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek PT SIRCA DATAPRO PERDANA untuk melakukan Administrasi Saham Perseroan periode 2 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019 dengan biaya sebesar Rp. 158.000.000.

Ruang lingkup pekerjaan meliputi namun tidak hanya terbatas pada :

- Pemeliharaan Data Pemegang Saham
- Melakukan proses pemindahan hak saham
- Menangani korespondensi dengan para Pemegang Saham
- Melaksanakan konversi saham
- Melakukan proses penarikan saham
- Melakukan rekonsiliasi data saldo jumlah saham
- Membuat dan mengirimkan laporan-laporan yang diperlukan
- Melakukan penggabungan data pemegang saham
- Bertanggungjawab atas kelengkapan data pemegang saham
- Membantu pelaksanaan pembayaran dividen tunai
- Membantu pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
- Menyusun laporan-laporan khusus untuk Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Auditor, dan Emiten
- Dan lain-lain

Perseroan telah bekerja sama dengan PT Sirca Datapro Perdana dalam bidang administrasi saham ini sejak Perseroan melakukan penawaran perdana saham (IPO) pada tahun 1990.

Under the agreement No. SDP.VI/233/KONM.F/2018 dated June 25th, 2018 the Company has appointed Securities Administration Bureau PT SIRCA DATAPRO PERDANA to perform the Company's Shares Administration for the period July 2, 2018 until July 1, 2019 at a fee of Rp.158.000.000.

The scope of work includes but is not limited to:

- Maintenance of Shareholders' Data
- Conduct the transfer process of rights shares
- Handle correspondence with the Shareholders
- Execute stock conversion
- Execute stock withdrawal
- Performing total stock balance reconciliation
- Prepare and send required reports
- Acquiring shareholders information
- Responsible to the accuracy of shareholder's information
- Assist in the implementation of a cash dividend payment
- Assist in the execution of the General Meeting of Shareholders
- Producing reports for the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, Auditors and Company
- Etc

The Company has been working with PT Sirca Datapro Prime in the shares administration since the Company's initial public offering (IPO) in 1990.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

Penghargaan untuk merk dagang produk-produk kami mencakup:

Ultra Milk

- 13 Juni 2012: Indonesian Women Survey 2012 No 1 Choice Brand, dari majalah Kartini dan Women Insight Centre
- 12 September 2012: Indonesia's Most Favorite Women Brand 2012, dari Marketeers, Markplus Insight, dan Markplus Inc
- 25 Juli 2013: Indonesia's Most Favorite Women Brand 2013, dari Marketeers, Markplus Insight, dan Markplus Inc
- 29 Agustus 2013: Word of Mouth Marketing Most #1 Recommended Brand 2013, dari Majalah SWA.
- 02 April 2014: Indonesia WOW Brand 2014 (Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2014 Non-Flavored Milk), dari Markplus Inc dan Markplus Insight
- 23 Juni 2014: Word of Mouth Marketing Most #1 Recommended Brand 2014, dari Majalah SWA
- 21 Juli 2014: #1 Champion Indonesia Original Brand 2014, dari Majalah SWA
- 17 September 2014: Indonesia Best Brand Award (Best Brand Platinum 2014), dari Majalah SWA dan MARS
- 26 Agustus 2015: #1 Champion of Indonesia Original Brand 2015, dari Majalah SWA
- 30 September 2015: Indonesia Best Brand Award (Best Brand Platinum 2015), dari Majalah SWA dan MARS.
- 8 Juni 2016: #1 Champion Indonesia Original Brand 2016, dari Majalah SWA
- 09 Maret 2017: Indonesia WOW Brand 2017 (Bronze Champion of Indonesia WOW Brand 2017 RTD Plain Milk), dari Markplus Inc.

Ultra Milk Flavored

- 2 April 2014: Indonesia WOW Brand 2014 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2014 RTD Flavored Milk), dari Markplus Inc dan Markplus Insight
- 09 Maret 2017: Indonesia WOW Brand 2017 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2017 RTD Flavoured Milk), dari Markplus Inc.

Ultra Milk Low Fat High Calcium

- 8 Juni 2013: Ultra Milk Low Fat High Calcium – Pendukung Urbanathon & Jakarta Sport and Wellness Festival 2014, dari Men's Health Indonesia dan Women's Health Indonesia
- Produk Makanan Kemasan Terbaik untuk Pria dan Wanita 2014 (Best Choice 2014), dari Men's Health Indonesia dan

Award for our products' trademark include:

Ultra Milk

- June 13, 2012: Indonesian Women Survey 2012 No.1 Brand Choice from Kartini and Women Insight Centre magazines
- September 12, 2012: Indonesia's Most Favorite Brand Women 2012, from Marketeers, Markplus Insight, and Markplus Inc.
- July 25, 2013: Indonesia's Most Favorite Women Brand, 2013, from Marketeers, Markplus Insight, and Markplus Inc.
- August, 29 2013: Word of Mouth Marketing Most # 1 Recommended Brand, 2013, from SWA Magazine.
- April 2, 2014: Indonesia WOW Brand 2014 (Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2014 Non-Flavored Milk), from Markplus Inc. and Markplus Insight
- June 23, 2014: Word of Mouth Marketing Most # 1 Recommended Brand 2014, from SWA Magazine
- July 21, 2014: # 1 Champion Indonesia Original Brand 2014, from SWA Magazine
- September 17, 2014: Indonesian Best Brand Award (Best Brand Platinum 2014), from SWA Magazine and MARS
- August 26, 2015: #1 Champion of Indonesia Original Brand 2015, from SWA Magazine
- September 30, 2015: Indonesian Best Brand Award (Best Brand Platinum 2015), from SWA Magazine and MARS
- June 8, 2016: # 1 Champion Indonesia Original Brand 2016, from SWA Magazine
- March 09, 2017: Indonesia WOW Brand 2017 (Bronze Champion of Indonesia WOW Brand 2017 RTD Plain Milk), from Markplus Inc.

Ultra Milk Flavored

- April 2, 2014: Indonesia WOW Brand 2014 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand Flavored Milk RTD 2014), from Markplus Inc. and Markplus Insight
- March 09, 2017: Indonesia WOW Brand 2017 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2017 RTD Flavoured Milk), From Markplus Inc.

Ultra Milk Low Fat High Calcium

- June 8, 2013: Ultra Milk Low Fat High Calcium Milk - Support Urbanathon & Jakarta Sport and Wellness Festival 2014, from Men's Health Indonesia and Women's Health Indonesia
- The Best Packaged Food Products for Men and Women in 2014 (Best Choice in 2014), from Men's Health Indonesia

Women's Health Indonesia untuk Ultra Milk Low Fat High Calcium Rasa Coklat 250ml

Teh Kotak

- 2 April 2014: Indonesia WOW Brand 2014 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2014 RTD TeaPaper Pack), dari Markplus Inc dan Markplus Insight
- 23 Juni 2014: Word of Mouth Marketing_Most #1 Recommended Brand 2014, dari Majalah SWA
- 03 Juni 2015: Inovasi Pengembangan Produk Teh Kotak Less Sugar, dari PERGIZI PANGAN Indonesia dan GAPMMI
- 13 Agustus 2015: Word of Mouth Marketing_Most #1 Recommended Brand 2015, dari Majalah SWA

Sari Kacang Ijo

- Produk Makanan Kemasan Terbaik untuk Pria dan Wanita 2014 (Best Choice 2014), dari Men's Health Indonesia dan Women's Health Indonesia.

SERTIFIKASI PRODUKSI

- Berikut juga beberapa sertifikat yang dimiliki oleh Perseroan:
- Bureau Veritas Certification standard ISO 14001:2015
- Food Safety System Certification dari SGS untuk produk UHT
- Food Safety System Certification dari SGS untuk produk SKM
- Food Safety System Certification dari SGS untuk produk SPD
- Sertifikat Jaminan Halal dari Majelis Ulama Indonesia
- Piagam Bintang Keamanan Pangan dari BPOM atas penerapan Manajemen Keamanan Pangan berdasarkan Sistem HACCP, ISO 22000

LAIN-LAIN

- 50 Best of the Best Companies 2015, dari Forbes Indonesia
- 100 Best Listed Companies 2018, dari Majalah Investor
- 100 Fastest Growing Companies 2018, dari Majalah Infobank

and Women's Health Indonesia for Ultra Milk Low Fat High Calcium Chocolate Flavor 250ml

Teh Kotak

- April 2, 2014: Indonesia WOW Brand 2014 (Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2014 RTD TeaPaper Pack), from Markplus Inc. and Markplus Insight
- June 23, 2014: Word of Mouth Marketing_Most #1 Recommended Brand 2014, from SWA Magazine
- Juni 3, 2015: Inovation of Development Product of Teh Kotak Less Sugar, from PERGIZI PANGAN Indonesia and GAPMMI
- August 13, 2015: Word of Mouth Marketing_Most #1 Recommended Brand 2015, from SWA Magazine

Sari Kacang Ijo

- The Best Packaged Food Products for Men and Women in 2014 (Best Choice in 2014), of Men's Health Indonesia and Women's Health Indonesia.

MANUFACTURING CERTIFICATES

- Here are also some certificates owned by the Company:
- Bureau Veritas Certification ISO standard ISO 14001:2015
- Food Safety System Certification from SGS for UHT products
- Food Safety System Certification from SGS for SKM products
- Food Safety System Certification from SGS for SPD products
- Halal Assurance System Certification from the Indonesian Council of Ulama
- Food Star Award from NADFC Indonesia for applied Food Safety Management based on HACCP System, ISO 22000

OTHERS

- 50 Best of the Best Companies 2015, from Forbes Indonesia
- 100 Best Listed Companies 2018, from Investor Magazine
- 100 Fastest Growing Companies 2018, from Infobank Magazine















ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN



ANALYSIS & REVIEW
BY MANAGEMENT

A. ANALISIS KINERJA OPERASIONAL

Bidang Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang usaha industri makanan dan minuman. Di kelompok produk minuman Perseroan memproduksi minuman yang terbuat dari susu murni, daun teh, dan bahan-bahan lainnya seperti kacang ijo dan asem jawa. Sedangkan di kelompok produk makanan Perseroan memproduksi produk susu kental manis (*sweetened condensed milk*) dan susu bubuk (*powder milk*).

Di Indonesia, Perseroan merupakan produsen terbesar pertama untuk produk olahan susu cair, dan produsen terbesar keempat untuk produk teh RTD (*ready to drink*).

Pendapatan Perseroan

Pendapatan terbesar Perseroan diperoleh dari penjualan produk minuman yaitu sebesar $\pm 97\%$ dari seluruh Total Penjualan Bersih, sedangkan pendapatan dari penjualan produk makanan hanya sebesar $\pm 3\%$ saja.

Distribusi dan Pemasaran

Perseroan memasarkan dan menjual hasil produksinya melalui berbagai jalur, termasuk melalui pengecer modern (yang terutama terdiri atas supermarket, hypermarket, minimart, dan toko-toko kelontong), pengecer tradisional (yang terutama terdiri atas pengecer independen kecil), pedagang grosir, serta berbagai institusi di dalam negeri.

Di Pulau Jawa, Perseroan menjual hasil produksinya secara langsung ke pengecer modern, sedangkan untuk penjualan kepada para pengecer tradisional dan para pedagang grosir yang jumlahnya lebih dari 73.100 titik penjualan, Perseroan menggunakan jaringan distribusi dari PT Nikos Distribution Indonesia, entitas anak perusahaan Perseroan yang 70% sahamnya dimiliki Perseroan.

PT Nikos Distribution Indonesia ini memiliki jaringan pemasaran di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, serta beberapa kota lainnya di P. Jawa.

Di luar Pulau Jawa, Perseroan menjual hasil produksinya kepada para konsumen melalui 55 distributor yang tersebar di seluruh Indonesia.

Disamping penjualan di dalam negeri Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

A. REVIEW ON OPERATIONAL PERFORMANCE

Business Field

The Company is operating in the food and beverage industry. In the beverage category, the Company produces drinks made from pure milk, tea leaves, and other ingredients such as green beans and tamarind. While in the food category, the Company produces sweetened condensed milk and milk powder.

In Indonesia, the Company is the largest producer for liquid dairy products and the fourth largest producer of RTD (ready to drink) tea products.

The Company's Revenues

The Company's largest revenue comes from the sale of beverage products, about $\pm 97\%$ of the Total Net Sales, while revenues from the sale of food products only reached $\pm 3\%$.

Distribution and Marketing

The Company markets and sells its products through various channels, including through modern retailers (which mainly consists of supermarket, hypermarket, minimart, and grocery store), traditional retailer (composed mainly of independent small retailer), wholesaler, as well as various institutions in the country.

In Java, the Company sells its products directly to modern retailer, while the sales to the traditional retailer and wholesaler in more than 73,100 point of sales, is done by utilizing the distribution network of PT Nikos Distribution Indonesia, a subsidiary of the Company which is 70% owned by the Company.

PT Nikos Distribution Indonesia has a marketing network in major cities such as Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, as well as several other cities in Java.

Outside Java, the Company sells its products to consumers through 55 distributors located across the whole country.

In addition to selling in domestic markets, the Company also exports its products to several overseas countries.

Harga Jual Produk dan Laba Kotor

Pada umumnya Perseroan menentukan harga jual produk dengan mempertimbangkan kondisi persaingan usaha, kondisi daya beli para pelanggan, strategi perusahaan, biaya- biaya input, dan biaya-biaya logistik lainnya.

Laba Kotor diperoleh dari selisih antara harga pokok produksi (berupa biaya bahan baku, biaya upah langsung, dan biaya produksi tidak langsung) dengan harga jual produk yang telah kami tentukan.

Apabila terjadi kenaikan harga bahan baku atau kenaikan biaya operasional yang mengakibatkan harga pokok produksi meningkat, biasanya Perseroan meneruskan kenaikan biaya ini kepada para konsumen dengan cara menaikkan harga jual produk. Namun cara ini mungkin tidak seterusnya dapat kami lakukan di masa-masa yang akan datang.

Proses Produksi: Teknologi dan perkembangannya

Perseroan mengolah produk-produk minuman dengan menggunakan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan mengemasnya dalam kemasan karton aseptik. Dengan teknologi pengolahan dan pengemasan seperti ini minuman disterilkan dengan cara dipanaskan pada temperatur $\pm 140^{\circ}\text{C}$ selama 3 – 4 detik, kemudian dikemas dengan kemasan karton-steril dibawah kondisi aseptik (*aseptic packaging system*), sehingga minuman tersebut dapat tahan lama meskipun tanpa bahan pengawet.

Pemanasan dengan suhu yang tinggi pada teknologi UHT ini dapat membunuh seluruh bakteri yang ada tanpa merusak atau mengurangi secara berlebihan kandungan nutrisi dan vitamin yang terkandung dalam produk.

Perseroan telah menggunakan teknologi UHT ini sejak mulai berproduksi di tahun 1975, dan Perseroan merupakan pelopor penggunaan proses UHT dan teknik pengemasan aseptik di industri minuman di Indonesia.

Di kelompok minuman Perseroan memproduksi beberapa jenis minuman dengan berbagai rasa seperti : minuman susu cair yang antara lain dipasarkan dengan merk dagang Ultra Milk, dan Ultra Mimi, minuman teh yang dipasarkan dengan merk dagang Teh Kotak dan Teh Bunga; serta minuman tradisional dan minuman untuk kesehatan lainnya yang dipasarkan dengan merk dagang Sari Kacang Ijo dan Sari Asem. Produk minuman ini dikemas dalam kemasan 1000ml, 500ml, 300ml, 250ml, 200ml, dan 125ml.

Perseroan juga memproduksi susu kental manis (*sweetened condensed milk*) yang dipasarkan dengan merk dagang Ultra

Product Sales Price and Gross Profit

In general, the Company determines its product selling prices by considering the business competition condition, customer purchasing power, the company's strategy, input costs, and other logistics costs.

Gross Profit is obtained from the difference between the production costs (in the form of raw material costs, direct labor costs and indirect production costs) and the selling price we have set.

If there is an increase in the price of raw materials or increases in operating costs which result in increased production costs, the Company typically has passed on these rising costs to customers by raising product selling prices. However, we may not use this strategy in the future.

Production Process: Technology and Its Development

The Company processes beverage products using the UHT (Ultra High Temperature) technology and packaged in aseptic carton packaging. With the processing and packaging technology as this, beverage products are sterilized by heating to a temperature of $\pm 140^{\circ}\text{C}$ for 3-4 seconds, then packed in carton under aseptic conditions (aseptic packaging system), so that the products can have longer shelf lives without any preservatives.

This UHT technology with high temperature can kill all the bacteria whilst keeping the nutritional value and vitamins of the product intact.

The Company has been using the UHT technology since it started production in 1975 and the Company is the pioneer of the UHT and aseptic packaging techniques in the beverage industry in Indonesia.

In the beverage products, the Company produces several drinks with different flavors such as milk which is marketed under the brand names of Ultra Milk and Ultra Mimi, tea products marketed under the trademark Teh Kotak and Teh Bunga; as well as traditional drinks and other health beverages marketed under the trademark of Sari Kacang Ijo and Sari Asem. These products are available in 1000ml, 500ml, 250ml, 300ml, 200ml, and 125ml packs.

The Company also produces sweetened condensed milk which is marketed under the trademark Ultra Milk and

Milk dan Cap Sapi, serta memproduksi produk susu bubuk (*powder milk*) berdasarkan kerjasama tol packing dengan pihak lain.

Seluruh produk minuman UHT, termasuk susu cair, minuman teh, minuman kesehatan, serta minuman lainnya, diolah dengan mesin pengolahan dan pengemasan aseptik, peralatan serta *know how* yang diperoleh dari Tetra Pak dan SIG Combibloc, sedangkan produksi produk-produk yang berbasis bahan padat (kelompok makanan) yang terdiri atas susu kental manis dan susu bubuk, diolah dengan mesin pengolahan dan pengemasan, peralatan serta *know how* yang diperoleh dari GEA Niro.

B. ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis atas kinerja keuangan didasarkan kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian, sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

1. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

a. Total Aset

(dalam milyar rupiah)	2018	2017*	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp		Rp	%	
a. Total Aset Lancar	2,793.5	3,440.0	(646.5)	(18.8)	Total Current Assets. a
b. Obligasi Pemerintah	735.1	-	735,1	-	Government Bonds. b
c. Aset Keuangan Tidak Lancar	0.8	0.2	0.6	300.0	Non Current Financial Assets. c
d. Penyertaan Saham	101.5	81.5	20.0	24.5	Investment. d
e. Hewan Ternak Produksi	80.5	65.8	14.7	22.3	Livestocks. e
f. Aset Tetap (net)	1,453.2	1,336.4	116.8	8.7	Fixed Assets (net). f
g. Aset Lain-lain	391.3	252.0	139.3	55.3	Other Assets. g
Total Aset	5,555.9	5,175.9	380.0	7.3	Total Assets

* disajikan kembali / restated

Total Aset per 31 Desember 2018 meningkat sebesar 7,3% senilai Rp. 380,0 milyar yaitu dari Rp. 5.175,9 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 5.555,9 milyar per 31 Desember 2018.

Perubahan-perubahan yang terjadi di pos Aset ini antara lain adalah :

a. **Total Aset Lancar** menurun 18,8% atau senilai Rp. 646,5 milyar yaitu dari Rp. 3.440,0 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 2.793,5 milyar per 31 Desember 2018. Perubahan Total Aset Lancar ini diakibatkan oleh:

- **Saldo Kas & Setara Kas** menurun sebesar 31,9% atau senilai Rp. 676,1 milyar yaitu dari Rp. 2.120,4 milyar

Cap Sapi, as well as producing powder milk products in cooperation with other parties for toll packing.

All UHT drink products, including milk, tea products, health products, and other beverages are processed by aseptic processing and packaging machines, equipment and know-how acquired from Tetra Pak and SIG Combibloc, while the solid material based products consist of sweetened condensed milk and powder milk, are processed by processing and packaging machinery, equipment and know-how gained from GEA Niro.

B. REVIEW ON FINANCIAL PERFORMANCE

The analysis of the financial performance is based on the Company's Consolidated Financial Statements of 2018 audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners with an unqualified opinion, as attached to this Annual Report.

1. Assets, Liabilities, and Equity

a. Total Assets

Total Assets per December 31, 2018 increased by 7.3% amounting to Rp. 380.0 billion from Rp. 5,175.9 billion at December 31, 2017 to Rp. 5,555.9 billion per December 31, 2018.

Changes in Total Assets were as follows:

a. **Total Current Assets** decreased by 18.8% or Rp. 646.5 billion from Rp. 3,440.0 billion at December 31, 2017 to Rp. 2,793.5 billion at December 31, 2018.

Changes in Total Current Assets caused by:

- **Cash and Cash Equivalents** decreased by 31.9% or Rp. 676.1 billion from Rp. 2,120.4 billion at December

per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 1.444,3 milyar per 31 Desember 2018.

Menurunnya saldo Kas & Setara Kas ini terjadi sebagai akibat dari:

- menurunnya saldo Kas sebesar 39,4% yaitu dari Rp.10,4 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp.6,3 milyar per 31 Desember 2018,
- menurunnya saldo Bank sebesar 8,2% yaitu dari Rp 419,0 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 384,8 milyar per 31 Desember 2018, dan
- menurunnya saldo Deposito sebesar 37,7% yaitu dari Rp. 1.690,9 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 1.053,2 milyar per 31 Desember 2018.

Saldo Kas terdiri dari saldo uang kas yang berada di kantor pusat dan kantor-kantor cabang dan/atau kantor perwakilan, saldo Bank tersimpan di beberapa bank dalam rekening rupiah dan US\$, sedangkan saldo Deposito disimpan di beberapa bank dalam bentuk simpanan rupiah dan US\$.

Lebih dari 72% saldo pos Kas & Setara Kas per 31 Desember 2018 ini, yaitu senilai Rp. 1.053,2 milyar, disimpan dalam bentuk Deposito.

Perseroan tidak menggunakan saldo Kas dan Setara Kas ini sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

- **Piutang Usaha**, setelah dikurangi dengan Penyisihan Penurunan Nilai, meningkat sebesar 5,1% atau senilai Rp. 25,9 milyar, yaitu dari Rp. 504,6 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 530,5 milyar per 31 Desember 2018. Kenaikan Piutang Usaha ini terjadi di sektor Pengecer dan Exportir, sedangkan di sektor Agen/ Distributor menurun.

- Sektor Pengecer naik sebesar 8,5% yaitu dari Rp. 302,5 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 328,1 milyar per 31 Desember 2018.
- Sektor Eksportir naik 34,5% yaitu dari Rp.14,5 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp.19,5 milyar per 31 Desember 2018, dan
- Sektor Agen/Distributor menurun sebesar 2,5% yaitu dari Rp. 188,1 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp.183,4 milyar per 31 Desember 2018.

Perseroan tidak secara khusus menjaminkan Piutang Usaha ini kepada pihak-pihak manapun.

- **Piutang Lain-lain**, setelah dikurangi dengan Penyisihan Penurunan Nilai, menurun sebesar 9,9% atau senilai Rp. 3,3 milyar yaitu dari Rp. 33,4 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 30,1 milyar per 31 Desember 2018.

31, 2017 to Rp. 1,444.3 billion at December 31, 2018.

The declining of Cash & Cash Equivalents balance occurred as a result of:

- Cash balances decreased by 39.4% from Rp. 10.4 billion at December 31, 2017 to Rp. 6.3 billion at December 31, 2018,
- Bank balances decreased by 8.2% from Rp. 419.0 billion At December 31, 2017 to Rp. 384.8 billion at December 31, 2018, and
- Deposit balances decreased by 37.7% from Rp.1,690.9 billion at December 31, 2017 to Rp.1,053.2 billion as of December 31, 2018.

The Cash balance consists of the cash stored in the head office and branch offices and/or representative offices, the Bank balance is stored in several banks in Rupiah account and US\$, while the Deposit balance kept in banks in the form of Rupiah Deposit and US\$.

More than 72% of the Cash & Cash Equivalents balance per December 31, 2018, amounted of Rp. 1,053.2 billion, is stored in the form of Deposit.

The Company does not use the balance of Cash and Cash Equivalents as collateral for liabilities and other loans.

- **Accounts Receivable**, net of Allowance for Impairment, increased by 5.1% or Rp. 25.9 billion, from Rp. 504.6 billion at December 31, 2017 to Rp.530.5 billion as of December 31, 2018. This increase in Accounts Receivable occurs in Retailers and Exporters, while in the Agent/Distributor sector decreases.

- Retailers sector increased by 8.5% from Rp. 302.5 billion At December 31, 2017 to Rp. 328.1 billion as of December 31, 2018,
- Exporters sector increased by 34.5% from Rp. 14.5 billion at December 31, 2017 to Rp. 19.5 billion as of December 31, 2018,
- Agent/Distributor sector decreased by 2.5% from Rp.188.1 billion at December 31, 2017 to Rp. 183.4 billion at December 31, 2018.

The Company has not specifically pledged these Receivable to any parties.

- **Other Receivables**, net of Allowance for Impairment, decreased by 9.9% or Rp. 3.3 billion from Rp. 33.4 billion at December 31, 2017 to Rp. 30.1 billion as of December 31, 2018.

Piutang Lain-lain ini terdiri dari:

- Piutang Kepada Pihak Ketiga, terutama sekali berupa tagihan kepada koperasi-koperasi peternak susu yang merupakan pemasok susu, dan klaim asuransi kerusakan barang jadi yang masih dalam penyelesaian, dan
- Piutang Kepada Pihak Berelasi, berupa tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry yang belum diterima Perseroan eks biaya sewa gedung kantor yang digunakan bersama, dan tagihan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia eks sewa bangunan kantor, gudang, dan penggunaan utilitas pabrik di Jln Raya Cimareme.

- **Nilai Persediaan**, setelah dikurangi Penyisihan Persediaan Usang, naik sebesar 3,8% atau senilai Rp. 26,2 milyar, yaitu dari Rp. 682,6 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 708,8 milyar per 31 Desember 2018.

Pos Persediaan terdiri dari Persediaan Bahan Baku, Persediaan Barang Jadi, Persediaan Suku Cadang, dan Pakan Ternak di entitas anak.

Persediaan Bahan Baku naik sebesar 16,7% senilai Rp. 67,0 milyar yaitu dari Rp. 403,6 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 470,6 milyar per 31 Desember 2018.

Persediaan Barang Jadi turun sebesar 28,0% senilai Rp. 59,8 milyar yaitu dari Rp. 213,3 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 153,5 milyar per 31 Desember 2018.

Persediaan Suku Cadang meningkat sebesar 24,4% senilai Rp. 14,2 milyar yaitu dari Rp. 58,2 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 72,4 milyar per 31 Desember 2018, dan Persediaan Pakan Ternak juga meningkat sebesar 60,3% senilai Rp. 4,7 milyar yaitu dari Rp. 7,8 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 12,5 milyar per 31 Desember 2018.

Persediaan-persediaan tersebut disimpan tersebar di beberapa lokasi penyimpanan. Persediaan Barang Jadi bahkan disimpan di gudang-gudang kantor perwakilan pemasaran yang tersebar di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perseroan telah mengasuransikan seluruh persediaan melalui Property All Risk Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 724,8 milyar. Seluruh persediaan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Other Receivables consist of:

- Receivables from Third Parties, particularly in the form of invoices to the dairy farmer cooperatives which is the milk suppliers and goods in progress damage insurance claim, and
- Receivables from Related Parties, in the form of receivables from PT Campina Ice Cream Industry that have not been received by the Company for shared office building rental cost, and an invoice to PT Kraft Ultrajaya Indonesia for office buildings and warehouses lease as well as the use of utility plant in Jalan Raya Cimareme.

- **Inventories**, net of Allowance for Obsolescence, increased by 3.8% or Rp. 26.2 billion, from Rp. 682.6 billion at December 31, 2017 to Rp. 708.8 billion as of December 31, 2018.

Inventories account consists of Raw Materials, Finished Goods, Spare Parts, and Cattle Feed in subsidiaries.

Raw Material Inventory increased by 16.7% amounting to Rp. 67.0 billion from Rp. 403.6 billion at December 31, 2017 to Rp. 470.6 billion as of December 31, 2018.

Finished Goods Inventory increased by 28.0% amounting to Rp. 59.8 billion from Rp. 213.3 billion at December 31, 2017 to Rp. 153.5 billion at December 31, 2018.

Spare Parts inventory also increased by 24.4% amounting to Rp. 14.2 billion from Rp. 58.2 billion at December 31, 2017 to Rp. 72.4 billion at December 31, 2018, and Cattle Food Inventory decreased by 60.3% amounting to Rp. 4.7 billion from Rp. 7.8 billion at December 31, 2017 to Rp. 12.5 billion as of December 31, 2018.

These inventories are stored in several storage locations. Finished Goods Inventory are also stored in marketing representative offices warehouses spread across several cities in Java.

The Company has insured all inventories through Property All Risk Insurance for a sum of Rp. 724.8 billion. All inventories are not pledged to any party.

- **Pos Uang Muka**, merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang, menurun 20,7% atau senilai Rp. 15,9 milyar, yaitu dari Rp. 76,8 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 60,9 milyar per 31 Desember 2018.

- **Biaya Yang Dibayar Dimuka**, merupakan biaya sewa bangunan kantor & gudang di kantor perwakilan pemasaran, dan premi asuransi, naik sebesar 39,3% senilai Rp. 2,2 milyar yaitu dari Rp. 5,6 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 7,8 milyar per 31 Desember 2018.

- b. **Obligasi Pemerintah**, dana Perseroan yang diinvestasikan pada Surat Utang Negara (SUN) dalam denominasi mata uang asing (USD), investasi pada Obligasi Pemerintah ini dilakukan pada tahun 2018 dengan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 735,1 milyar.

- c. **Aset Keuangan Tidak Lancar** meningkat sebesar 300,0% atau senilai Rp. 0,6 milyar yaitu dari Rp. 0,2 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 0,8 milyar per 31 Desember 2018.

Aset Keuangan Tidak Lancar terdiri dari pos Piutang Karyawan & Lainnya.

Piutang Karyawan & Lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan diberikan dalam jangka panjang.

Perseroan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu karena tingkat kolektibilitas piutang relatif sangat baik.

- d. **Nilai Penyertaan Saham** meningkat 24,5% atau sebesar Rp. 20,0 milyar yaitu dari Rp. 81,5 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 101,5 milyar per 31 Desember 2018.

Peningkatan ini terutama sekali disebabkan oleh adanya penambahan penyertaan saham pada entitas asosiasi di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale dan bagian Hasil Bersih positif diperoleh dari penyertaan saham pada entitas asosiasi di PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Perseroan mempunyai penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia, perusahaan industri keju, sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

Perseroan melalui PT Nikos Intertrade entitas anak secara tidak langsung mempunyai penyertaan saham di PT Toll Indonesia yang bergerak dalam bidang logistik sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia.

- **Down Payment** which is an advance payment for purchase of raw materials and spare parts, decreased by 20.7% or Rp. 15.9 billion, from Rp. 76.8 billion at December 31, 2017 to Rp. 60.9 billion as of December 31, 2018.

- **Prepaid Expenses are expenses** for office and warehouse building rental costs at the marketing representative office and insurance premiums, increased by 39.3% amounting to Rp. 2.2 billion from Rp. 5.6 billion at December 31, 2017 to Rp. 7.8 billion at December 31, 2018.

- b. **Government Bonds**, Company funds invested in Government Securities (SUN) denominated in foreign currencies (USD), investments in Government Bonds are carried out in 2018 with balances per 31 December 2018 of Rp. 735.1 billion

- c. **Non Current Financial Assets**, increased by 300.0% or Rp. 0.6 billion from Rp. 0.2 billion at December 31, 2017 to Rp. 0.8 billion per December 31, 2018.

Non Current Financial Assets consist of Employees Receivables and Other.

Employees Receivables and Other represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and treated as long term receivables.

The Company does not record allowance for bad debt because the collectability of receivables is considered very good.

- d. **The value of Investments**, increased by 24.5% or Rp. 20.0 billion from Rp. 81.5 billion at December 31, 2017 to Rp. 101.5 billion as of December 31, 2018.

This decrease was mainly due to the addition investment at PT ITO EN Ultrajaya Wholesale and Positive Net Income earned from investments in associated companies, namely PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

The Company has an investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia, the cheese industry company, amounting to 30% of PT Kraft Ultrajaya Indonesia paid up capital.

The Company through PT Nikos Intertrade as subsidiaries also has an investment with indirect ownership in PT Toll Indonesia, a company engaged in logistics, amounting to 49% of PT Toll Indonesia paid up capital.

Perseroan mempunyai penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale, perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

Selain itu, Perseroan bersama-sama dengan PT Karya Putrajaya Persada, mendirikan perusahaan ventura bersama (*joint venture*) PT Ultra Sumatera Dairy Farm, yang bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. Kepemilikan saham Perseroan di PT Ultra Sumatera Dairy Farm menjadi 69,36% per 31 Desember 2018.

- e. **Saldo akun Hewan Ternak Produksi Berumur Panjang**, dinilai melalui metode nilai wajar sesuai PSAK No. 69 yang berlaku sejak 01 Januari 2018 dengan penyajian kembali per 31 Desember 2017, saldo akun ini menurut nilai wajar meningkat sebesar 22,3% senilai Rp. 14,7 milyar yaitu dari Rp. 65,8 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp.80,5 milyar per 31 Desember 2018.

Akun ini merupakan akun yang timbul sehubungan dengan dilakukannya konsolidasi pembukuan Perseroan dengan pembukuan entitas anak perusahaan yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang bergerak dalam bidang Percontohan Peternakan Sapi Perah (Model Dairy Farming).

Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Kematian ternak dicatat dengan metode penghapusan langsung dan tingkat kematian hewan ternak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar 0,7%.

- f. **Nilai buku Aset Tetap** meningkat sebesar 8,7% senilai Rp 116,8 milyar, yaitu dari Rp. 1.336,4 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 1.453,2 milyar per 31 Desember 2018.

Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan Biaya Perolehan Aset (*Acquisition Cost*) sebesar Rp.226,0 milyar, sedangkan nilai Akumulasi Penyusutan (*Accumulated Depreciation*) meningkat sebesar Rp. 109,2 milyar. Penambahan Biaya Perolehan Aset berasal dari penambahan Tanah sebesar Rp. 80,6 milyar, Bangunan & Perumahan sebesar Rp. 29,9 milyar, Mesin dan Instalasi sebesar Rp. 84,9 milyar, Peralatan & Inventaris sebesar Rp. 21,3 milyar, Kendaraan Bermotor sebesar Rp. 6,5 milyar, dan Sarana jalan dan Saluran air bertambah sebesar Rp. 2,8 milyar.

The Company also has an investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale, a company engaged in the field of trade, amounting to 50% of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale paid up capital.

In addition, the Company together with PT Karya Putrajaya Persada, established a joint venture company, PT Sumatera Ultra Dairy Farm, which is engaged in the field of animal husbandry and dairy processing industry, with ownership of 50% each. Company ownership in PT Sumatera Ultra Dairy Farm at December 31, 2018 is 69.36%.

- e. **The balance of Long Livestock account**, assessed through the fair value method in accordance with PSAK No. 69 which is effective from 01 January 2018 with restatement as of 31 December 2017. This account balance according to fair value increased by 22.3% amounting to Rp. 14.7 billion from Rp. 65.8 billion at December 31, 2017 to Rp. 80.5 billion as of December 31, 2018.

This account arises in connection with the consolidation of the Company's subsidiary accounting, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan which carries on business in Model Dairy Farming.

Subsidiaries have not insured any of its livestock. Mortality rates of livestock recorded with direct elimination method and the mortality rate of livestock for the year ended December 31, 2018 was 0.7%.

- f. **Fixed Assets** book value increased by 8.7% amounting to Rp. 116.8 billion from Rp. 1,336.4 billion at December 31, 2017 to Rp. 1,453.2 billion at December 31, 2018.

This increase in Fixed Asset book value occurred because of increase in the Acquisition Costs amounting Rp. 226.0 billion, while the value of Accumulated Depreciation increased by Rp. 109.2 billion. The increase of the Acquisition Cost derived from the addition of the Land amounting Rp. 80.6 billion, Building & Housing of Rp. 29.9 billion, Machine and Installation of Rp. 84.9 billion, and Equipment & Inventory Rp. 21.3 billion. Motor vehicles amounting Rp. 6.5 billion, and road facility increased Rp.2.8 billion.

Pos-pos Aset Tetap terdiri dari Tanah, Bangunan & Perumahan, Mesin & Instalasi, Kendaraan Bermotor, dan Peralatan & Inventaris. Selain itu terdapat pos Aset Dalam Masa Konstruksi untuk mencatat aset-aset yang masih dalam penyelesaian, dan pos Akumulasi Penyusutan untuk mencatat penyusutan dari Aset Tetap tersebut, kecuali untuk Tanah.

Seluruh Aset Perseroan berupa Bangunan & Perumahan, Mesin & Instalasi, dan Peralatan & Inventaris telah diasuransikan melalui program Property All Risk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 632,1 milyar, sedangkan Aset berupa Kendaraan Bermotor diasuransikan dengan nilai pertanggungan Rp. 4,2 milyar.

Selain penutupan asuransi atas aset tersebut Perseroan juga menutup asuransi atas risiko kehilangan margin (profit loss) sebagai akibat dari hal-hal dan kejadian tidak terduga atas aset tetap Perseroan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 1.000,0 milyar.

Tanah milik Perseroan merupakan tanah dengan status HGB yang berlaku sampai dengan tahun 2032 dan bisa diperpanjang.

- g. **Aset Lain-lain** meningkat sebesar 55,3% senilai Rp. 139,3 milyar yaitu dari Rp. 252,0 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 391,3 milyar per 31 Desember 2018.

Aset Lain-lain ini terdiri dari:

- a. **Aset Tidak Berwujud**, yaitu aset berupa Hak Lisensi Atas Piranti Lunak dan Hak Atas Tanah dengan nilai buku per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 9,7 milyar,
- b. **Aset Pajak Tangguhan**, dengan nilai buku per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 17,3 milyar, dan
- c. **Aset Tidak Lancar Lainnya** seperti Uang Muka Pembelian Aset dan Investasi, Uang Jaminan, Restitusi Pajak Penghasilan, dan Biaya Dibayar Dimuka yang pada tanggal 31 Desember 2018 saldonya sebesar Rp. 364,3 milyar.

Fixed Assets account consists of Land, Building & Housing, Machine & Installation, Motor Vehicles, and Equipment & Inventory. In addition there is an Asset In Construction account to record assets that are still in progress and Accumulated Depreciation account to record the depreciation of Fixed Assets, except for Land.

All of the Company's Assets consisting of Building & Real Estate, Machine & Installation, and Equipment & Inventory have been insured through the Property All Risk coverage program for a sum insured of Rp. 632.1billion, while Assets such as Vehicles are insured with total sum insured of Rp. 4.2 billion.

In addition to insurance coverage against those assets, the Company also has an insurance to cover the risk of profit loss resulting from unexpected incidents on the Company's fixed assets, with a total value of Rp. 1,000.0 billion.

Land owned by the Company represents land with building rights status which is valid until 2032 and can be extended.

- g. **Other Assets** increased by 55.3% amounting to Rp.139.3 billion from Rp. 252.0 billion at December 31, 2017 to Rp. 391.3 billion as of December 31, 2018.

Other assets consist of:

- a. **Intangible Assets**, is assets such as Software Licensing Rights and Rights to Land with book value per December 31, 2018 amounting to Rp. 9.7 billion,
- b. **Deferred Tax Assets**, with book value per December 31, 2018 amounted to Rp. 17.3 billion, and
- c. **Other Non-Current Assets such** as Advance for Purchase Assets and Investment, Deposit, Income Tax Refund, and Prepaid Expenses on December 31, 2018 balance is Rp. 364.3 billion.

b. Total Liabilitas**b. Total Liabilities**

(dalam milyar rupiah)	2018	2017	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
a. Total Liabilitas Lancar	635.2	820.6	(185.4)	(22.6)	a. Total Current Liabilities
b. Liabilitas Jangka Panjang:					b. Non-current Liabilities:
Liabilitas Pajak Tangguhan	14.7	25.6	(10.9)	(42.6)	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	80.3	73.3	7.0	9.5	Employee Benefits Liabilities
Utang Bank (bagian Jangka Panjang)	17.3	-	-	-	Bank Loans (Long-term Portion)
Utang Mesin (bagian Jangka Panjang)	31.8	56.8	(25.0)	(44.0)	Machinery Loans (Long-term Portion)
Utang Sewa (bagian Jangka Panjang)	1.6	1.9	(0.3)	(15.8)	Lease Liabilities (Long-term Portion)
Total Liabilitas Jangka Panjang	145.7	157.6	(11.9)	(7.5)	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	780.9	978.2	(197.3)	(20.2)	Total Liabilities

Total Liabilitas tahun buku 2018 menurun sebesar 20,2% senilai Rp. 197,3 milyar, yaitu dari Rp. 978,2 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 780,9 milyar per 31 Desember 2018.

Total Liabilities in 2018 decreased by 20.2% amounting to Rp. 197.3 billion, from Rp. 978.2 billion at December 31, 2017 to Rp. 780.9 billion as of December 31, 2018.

Perubahan-perubahan yang terjadi antara lain adalah :

Changes were as follows:

- a. Total Liabilitas Lancar menurun 22,6% senilai Rp. 185,4 milyar yaitu dari Rp. 820,6 per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 635,2 per 31 Desember 2018.

- a. Total Current Liabilities decreased by 22.6% amounting to Rp. 185.4 billion from Rp. 820.6 billion at December 31, 2017 to Rp. 635.2 as of December 31, 2018.

Hal ini antara lain disebabkan oleh:

This was partly due to:

- i. Saldo fasilitas Pinjaman Jangka Pendek meningkat sebesar 1.200,0% senilai Rp. 24,2 milyar yaitu dari Rp. 2,2 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 26,4 milyar per 31 Desember 2018.

- i. Short Term Loan facilities balance increased by 1,200.0% amounting to Rp. 24.2 billion from Rp. 2.2 billion at December 31, 2017 to Rp. 26.4 billion as of December 31, 2018.

Peningkatan ini terjadi karena saldo fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri naik dari Rp. 0,6 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 24,7 milyar per 31 Desember 2018, dan saldo fasilitas pinjaman dari BCA naik dari Rp. 0,6 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 0,7 milyar per 31 Desember 2018, sedangkan penggunaan fasilitas pinjaman dari Citibank N.A. tetap sebesar Rp. 1,0 milyar.

The increase occurred because the balance of Bank Mandiri's loan facility increased from Rp. 0.6 billion at December 31, 2017 to Rp. 24.7 billion at December 31, 2018, and outstanding loan facilities from BCA increased from Rp. 0.6 billion at December 31, 2017 to Rp. 0.7 billion at December 31, 2018, while the utilization of loan facility from Citibank N.A. remained at Rp. 1.0 billion.

Akun Pinjaman Jangka Pendek ini merupakan akun yang menunjukkan penggunaan fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diberikan oleh Bank Mandiri, BCA dan Citibank.

Short Term Loan Account is an account that shows the utilization of the credit facility for working capital provided by Bank Mandiri, BCA and Citibank.

Seluruh pinjaman Perseroan tidak didukung oleh agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan menjadi jaminan atas utang Perseroan kepada kreditur pinjaman jangka pendek tanpa hak preference, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (pari passu).

The Company's entire loan was not backed by specific collateral and was not guaranteed by any party. The entire Company's assets have been pledged as collateral for the Company's debt to the short-term loans creditors without the right of preference, but concurrently with the other creditors (pari passu).

- ii. Utang Usaha menurun sebesar 43,4% senilai Rp. 232,1 milyar yaitu dari Rp. 534,5 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 302,4 milyar per 31 Desember 2018.

Penurun Utang Usaha terjadi karena utang usaha kepada Pemasok Dalam Negeri menurun sebesar 48,9% senilai Rp. 209,2 milyar, yaitu dari Rp. 427,6 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 218,4 milyar per 31 Desember 2018, dan utang kepada Pemasok Luar Negeri turun sebesar 21,4% senilai Rp. 22,9 milyar yaitu dari Rp. 106,9 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 84,0 milyar per 31 Desember 2018.

Akun Utang Usaha terdiri dari Utang Usaha kepada Pemasok Dalam Negeri untuk pembelian bahan baku susu murni, bahan kemasan, dan bahan-bahan pembantu, serta Utang Usaha kepada Pemasok Luar Negeri untuk pembelian impor bahan kemasan, bahan konsentrat minuman, dan bahan baku lainnya.

Perseroan tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun kepada para pemasok sehubungan dengan pasokan barang tersebut.

- iii. Akun Utang Dividen menurun 99,4% senilai Rp. 34,0 milyar yaitu dari Rp. 34,2 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 0,2 milyar per 31 Desember 2018.

Akun Utang Dividen ini merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2016 dan 2017 yang masih belum dibayarkan.

- iv. Akun Utang Pajak menurun 86,2% senilai Rp. 33,0 milyar yaitu dari Rp. 38,3 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 5,3 milyar per 31 Desember 2018.

Akun Utang Pajak ini sebagian besar merupakan utang pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 yang jatuh tempo pembayarannya pada bulan April 2019.

- v. Akun Akrua meningkat 29,4% senilai Rp. 54,3 milyar yaitu dari Rp. 184,4 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 238,7 milyar per 31 Desember 2018.

Akun Akrua ini terdiri dari pos Biaya Pajak, Biaya Promosi, Beban Angkutan untuk pengiriman dan pendistribusian produk ke kantor-kantor perwakilan di daerah, Biaya Pengembangan dan Pelatihan Peternak, Bunga Bank, dan Lain-lain yang pada tanggal neraca masih belum dibayar.

- ii. The Account Trade Payable decreased by 43.4% amounting Rp. 232.1 billion from Rp. 534.5 billion at December 31, 2017 to Rp. 302.4 billion as of December 31, 2018.

The decrease in Accounts Trade Payable occurred due to payable to the Local Supplier decreased by 48.9% amounting to Rp. 202.2 billion from Rp. 427.6 billion at December 31, 2017 to Rp. 218.4 billion at December 31, 2018, while the debt to the Foreign Supplier decreased by 21.4% amounting Rp. 22.9 billion from Rp. 106.9 billion at December 31, 2017 to Rp. 84.0 billion as of December 31, 2018.

The Account Trade Payable consists of Trade Payable to Local Suppliers for purchase of fresh milk, packaging materials, and indirect materials, and Trade Payable to Foreign Suppliers for purchase of imported packaging materials, beverage concentrates, and other raw materials.

The Company does not give collateral in any form to suppliers in connection with the supply.

- iii. Dividend payable accounts decreased by 99.4% amounting to Rp. 34.0 billion from Rp. 34.2 billion at December 31, 2017 to Rp. 0.2 billion as of December 31, 2018.

Dividend payable accounts is payable to shareholders as dividend shares from 2016 and 2017 Net Income that still outstanding.

- iv. Tax payable accounts decreased by 86.2% amounting to Rp. 33.0 billion from Rp. 38.3 billion at December 31, 2017 to Rp. 5.3 billion as of December 31, 2018.

Tax payable accounts is consist mostly of corporate tax 2018, that due date in April 2019.

- v. Accrual Expense accounts increased by 29.4% amounting to Rp. 54.3 billion from Rp. 184.4 billion at December 31, 2017 to Rp. 238.7 billion as of December 31, 2018.

Accrued Expenses consist of Promotion Cost, Transportation Cost for delivery and distribution of products to the representative offices in the regions, Cost for Development and Training for Farmers, Bank Interest, which have not been paid on the date of balance sheet report.

- vi. Utang Bank Jangka Panjang bagian Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun meningkat senilai Rp. 34,6 milyar yaitu dari Rp. 0,0 milyar per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp. 34,6 milyar per tanggal 31 Desember 2018.

Perseroan melakukan pencairan fasilitas Bank untuk pembelian mesin yang dilakukan pada 31 Maret 2018, utang ini harus diangsur pada tahun 2019 sebesar Rp.34,6 milyar.

- vii. Utang Mesin Jangka Panjang bagian Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun meningkat 2,3% atau senilai Rp. 0,6 milyar yaitu dari Rp. 26,5 milyar per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp. 27,1 milyar per tanggal 31 Desember 2018.

Perseroan mempunyai utang jangka panjang kepada supplier mesin yang harus diangsur pada tahun 2019 sebesar Rp. 27,1 milyar.

- viii. Utang Sewa Jangka Panjang bagian Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun menurun 20,0% atau senilai Rp.0,1 milyar yaitu dari Rp. 0,5 milyar per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp. 0,4 milyar per tanggal 31 Desember 2018.

- b. Total Liabilitas Tidak Lancar menurun 7,5% senilai Rp.11,9 milyar yaitu dari Rp. 157,6 milyar per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp. 145,7 milyar per tanggal 31 Desember 2018.

Hal ini antara lain sebagai akibat dari :

1. Liabilitas Pajak Tangguhan menurun sebesar 42,6% senilai Rp. 10,9 milyar, yaitu dari Rp. 25,6 milyar per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp. 14,7 milyar per tanggal 31 Desember 2018.

Akun Pajak Tangguhan merupakan akun rekonsiliasi atas klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer.

2. Kewajiban Manfaat Karyawan meningkat sebesar 9,5% senilai Rp. 7,0 milyar, yaitu dari Rp. 73,3 milyar per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp. 80,3 milyar per tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018 Perseroan tidak memiliki Kewajiban Manfaat Karyawan Jangka Pendek.

Liabilitas imbalan paska kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen yaitu PT Sienco Aktuarindo Utama.

- vi. The Long-Term Bank Loan Due - Within 1 Year increased by Rp. 34.6 billion, from Rp. 0.0 billion at December 31, 2017 to Rp. 34.6 billion as of December 31, 2018.

The Company disbursed Bank facilities for machine purchases made on March 31, 2018, this debt must be paid in 2019 amounting to Rp. 34.6 billion.

- vii. The Long-Term Machinery Liabilities Due - Within 1 Year increased by 2.3% or Rp. 0.6 billion from Rp. 26.5 billion as at December 31, 2017 to Rp.27.1 billion as at December 31, 2018.

The Company has long-term liability to machinery supplier that must be paid in 2019 amounting to Rp.27.1 billion.

- viii. The Long-Term Finance Lease Payable Due - Within 1 Year decreased by 20.0% or Rp. 0.1 billion from Rp. 0.5 billion as at December 31, 2017 to Rp. 0.4 billion as at December 31, 2018.

- b. Total Non-Current Liabilities decreased by 7.5% amounting to Rp. 11.9 billion from Rp. 157.6 billion as of December 31, 2017 to Rp. 145.7 billion as at December 31, 2018.

This was partly due to:

1. Deferred Tax Liabilities decreased by 42.6% amounting to Rp. 10.9 billion from Rp. 25.6 billion as at December 31, 2017 to Rp. 14.7 billion as at December 31, 2018.

Deferred Tax Account is a reconciliation account on the classification of deferred tax assets or liabilities for all temporary differences.

2. Employee Benefit Liabilities increased by 9.5% amounting to Rp. 7.0 billion, from Rp. 73.3 billion as at December 31, 2017 to Rp. 80.3 billion as at December 31, 2018.

On December 31, 2018, the Company did not have any Short-Term Employee Benefits Liabilities.

Employee Benefits Rights for the year ended December 31, 2017 and 2018 were calculated by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama.

3. Utang Bank Bagian Jangka Panjang meningkat senilai Rp. 17,3 milyar yaitu dari Rp. 0,0 milyar per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp. 17,3 milyar per tanggal 31 Desember 2018. Perseroan mempunyai utang jangka panjang kepada Bank untuk fasilitas mesin yang harus diangsur mulai tahun 2019 sebesar Rp. 34,6 milyar sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp. 17,3 milyar.

4. Utang Mesin Bagian Jangka Panjang menurun 44,0% atau senilai Rp. 25,0 milyar yaitu dari Rp. 56,8 milyar per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp. 31,8 milyar per tanggal 31 Desember 2018.

Perseroan mempunyai utang jangka panjang kepada supplier mesin yang harus diangsur pada tahun 2019 sebesar Rp. 27,1 milyar, tahun 2020 sampai dengan 2021 masing-masing sebesar Rp. 21,5 milyar dan Rp.10,3 milyar.

5. Utang Sewa Bagian Jangka Panjang menurun 21,1% atau senilai Rp. 0,3 milyar yaitu dari Rp. 1,9 milyar per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp. 1,6 milyar per tanggal 31 Desember 2018.

Perseroan mempunyai utang jangka panjang kepada Lessor yang harus diangsur pada tahun 2019 sebesar Rp. 0,4 milyar dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 1,6 milyar.

Seluruh kewajiban dan utang Perseroan, kecuali sebagian Utang Usaha, merupakan hutang dalam mata uang Rupiah.

3. The Long-Term Bank Loan increased by Rp. 17.3 billion from Rp. 0.0 billion as at December 31, 2017 to Rp. 17.3 billion as at December 31, 2018.

The Company has long-term Bank Loan for machine purchases that must be paid starting from 2019 amounting Rp. 34.6 billion, in 2020 amounting to Rp.17.3 billion.

4. Long-Term Machinery Liability decreased by 44.0% or Rp. 25.0 billion from Rp. 56.8 billion as at December 31, 2017 to Rp. 31.8 billion as at December 31, 2018.

The Company has long-term Liability to machinery supplier that must be paid in 2019 amounting Rp. 27.1 billion, in 2020 up to 2021 each is amounting to Rp.21.5 billion and Rp. 10.3 billion.

5. Long-Term Finance Lease Payable decreased by 21.1% or Rp. 0.3 billion from Rp. 1.9 billion as at December 31, 2017 to Rp. 1.6 billion as at December 31, 2018.

The Company has long-term Finance Lease Payable to Lessor that must be paid in 2019 amounting to Rp. 0.4 billion, and in 2020 amounting to Rp.1.6 billion.

All of the Company's obligations and liabilities, except some of the Account Payable, were payable in Indonesian Rupiah.

c. Total Ekuitas

(dalam milyar rupiah)	2018	2017*	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
Modal Saham Disetor	577.7	577.7	-	-	Paid up Share Capital
Tambahan Modal Disetor	51.3	51.3	-	-	Additional Paid up Capital
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - net	(17.8)	(19.2)	1.4	7.3	Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plans - net
Saldo Laba :					Retained Earning
- Cadangan khusus	0.05	0.05	-	-	Special reserved -
- Sudah ditentukan penggunaannya	135.1	135.1	-	-	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	3,914.0	3,331.8	582.2	17.5	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,660.3	4,076.6	583.7	14.3	Distributable Equity Attributable to owner of the parent
Kepentingan non pengendali	114.7	121.1	(6.4)	(5.3)	Non Controlling Interest

* disajikan kembali / restated

c. Total Equity

Total Ekuitas per 31 Desember 2018 meningkat 13,8% senilai Rp. 577,3 milyar, yaitu dari Rp. 4.197,7 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 4.775,0 milyar per 31 Desember 2018.

Kenaikan ini disebabkan oleh :

- Modal Saham Disetor tidak mengalami perubahan.
- Tambahan Modal Disetor tidak mengalami perubahan.

Tambahan Modal Disetor ini berupa Agio Saham yang merupakan selisih harga jual saham dengan harga nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada publik, dan Biaya Emisi Saham pada saat penawaran umum terbatas pertama, kedua, dan ketiga.

- Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih menurun 7,3% senilai Rp. 1,4 milyar yaitu dari negatif Rp. 19,2 milyar per 31 Desember 2017 menjadi negatif Rp. 17,8 milyar per 31 Desember 2018.

Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih ini merupakan keuntungan aktuarial program imbalan pasti yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

- Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya meningkat 17,5% senilai Rp. 582,2 milyar, yaitu dari Rp. 3.331,8 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 3.914,0 milyar per 31 Desember 2018.

Kenaikan ini berasal dari jumlah Laba tahun berjalan senilai Rp. 701,6 milyar dikurangi dengan Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali sebesar Rp 3,8 milyar dan pembagian dividen atas entitas induk sebesar Rp. 115,5 milyar.

- Akun Kepentingan non Pengendali menurun 5,3% senilai Rp. 6,4 milyar yaitu dari Rp. 121,1 milyar per 31 Desember 2017 menjadi Rp. 114,7 milyar per 31 Desember 2018.

Penurunan saldo akun Kepentingan non Pengendali sebesar Rp. 6,4 milyar ini, berasal dari Jumlah bagian Laba tahun berjalan senilai Rp. 3,1 milyar dikurangi dengan pembagian dividen atas entitas anak yaitu PT Nikos Distribution Indonesia sebesar Rp. 9,5 milyar.

Total equity per December 31, 2018 increased by 13.8% amounting Rp. 577.3 billion, from Rp. 4,197.7 billion at December 31, 2017 to Rp. 4,775.0 billion at December 31, 2018.

This increase was due to:

- Paid-up Capital Stock remained unchanged.
- Additional Paid in Capital remained unchanged.

Additional Paid in Capital in the form of Additional Paid in Capital represents the difference between the selling shares price with the nominal share price at the time of sale of shares to the public, and the Stock Issuance Costs during the first, second, and third limited public offering.

- Loss on remeasurement of defined benefit plans - net decreased by 7.3% amounting Rp. 1.4 billion from minus Rp. 19.2 billion at December 31, 2017 to be minus Rp. 17.8 billion as of December 31, 2018.

Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plans - net represents the actuarial gain on defined benefit plans that will not be reclassified to profit or loss.

- Unappropriated Retained Earnings increased by 17.5% amounting Rp. 582.2 billion, from Rp. 3,331.8 billion at December 31, 2017 to Rp. 3,914.0 billion at December 31, 2018.

This increase was derived from the Profit for the current year of Rp. 701.6 billion, net of the Profit for the current year attributable to Non-controlling interest amounting Rp. 3.8 billion and dividend to Owners of the parent company amounting to Rp. 115.5 billion.

- Non Controlling Interests account decreased by 5.3% amounting to Rp. 6.4 billion from Rp. 121.8 billion at December 31, 2017 to Rp. 114.7 billion as of December 31, 2018.

This decrease of Non Controlling Interest by Rp. 6.4 billion, came from the share of income for the current year amounting to Rp. 3.1 billion, less a paid on dividend of PT Nikos Distribution Indonesia as subsidiary amounting to Rp. 9.5 billion.

2. Pendapatan Usaha, Beban-beban, dan Pertumbuhan Laba

a. Pendapatan Usaha

(dalam milyar rupiah)	2018	2017	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
PENJUALAN BERSIH					NET SALES
Menurut Daerah Geografis :					By Geographical Area :
- Ekspor	27.7	19.8	7.9	39.9	Export -
- Lokal (net setelah PPN)	5,445.2	4,859.8	585.4	12.0	Local (net after VAT) -
Jumlah	5,472.9	4,879.6	593.3	12.2	Total
Menurut Segmen Usaha :					By Business Segment :
- Minuman UHT	5,318.0	4,704.7	613.3	13.0	UHT Beverage -
- Makanan	154.9	174.9	(20.0)	(11.4)	Food -
Jumlah	5,472.9	4,879.6	593.3	12.2	Total

Seluruh pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan produk minuman dan makanan, serta pendapatan dari jasa pengolahan (toll packing).

Penjualan produk dilakukan di dalam negeri (lokal) dan penjualan ekspor.

Total Penjualan Bersih tahun buku 2018 meningkat 12,2% senilai Rp. 593,3 milyar dibandingkan dengan Total Penjualan Bersih tahun buku 2017, yaitu dari Rp. 4,88 triliun di tahun 2017 menjadi Rp. 5,47 triliun di tahun 2018.

Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya volume produk yang dijual dan juga karena adanya kenaikan harga jual produk minuman UHT pada tahun buku 2018.

Penjualan menurut daerah geografis

Perseroan, selain melakukan penjualan produk-produknya ke seluruh daerah di Indonesia juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara di Asia a.l. Brunei Darussalam, Singapura, Korea Selatan, Kamboja, China, dan beberapa negara di semenanjung Arab, serta ke Australia dan Amerika Serikat.

Pada tahun 2018 Penjualan Lokal meningkat 12,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp. 4,86 triliun di tahun 2017 menjadi Rp. 5,45 triliun di tahun 2018, sedangkan Penjualan Ekspor meningkat 39,9% yaitu dari Rp. 19,8 milyar di tahun 2017 menjadi Rp. 27,7 milyar di tahun 2018.

2. Revenue, Expenses, and Profit Growth

a. Revenue

All revenues of the Company were gained from beverages and food products, as well as revenue from toll packing.

Product sales are carried out in local and export sales.

Total Net Sales in 2018 increased 12.2% amounting Rp. 593.3 billion compared to Total Net Sales in 2017, from Rp. 4.88 trillion in 2017 to Rp. 5.47 trillion in 2018.

This increase was due to the growth of products volume sold and the raise of UHT beverage products selling price in the year 2018.

Sales based on geographical area

The Company, besides selling its products to all areas in Indonesia, is also selling to several Asian countries such as Brunei Darussalam, Singapore, South Korea, Cambodia, China, and several countries in the Arabian Peninsula, as well as to Australia and the United States.

Local Sales in 2018 increased by 12.0% compared with the previous year, from Rp. 4.86 trillion in 2017 to Rp. 5.45 trillion in 2018, while Export Sales increased by 39.9% from Rp. 19.8 billion in 2017 to Rp. 27.7 billion in 2018.

Penjualan menurut segmen usaha

Perseroan mengelompokkan seluruh jenis produk minuman UHT kedalam kelompok Minuman yang terdiri dari produk susu cair, produk jus, produk teh, serta produk minuman kesehatan, sedangkan produk Susu Bubuk (milk powder), Susu Kental Manis (sweetened condensed milk), dan lainnya ke dalam kelompok Makanan.

Pada tahun 2018 penjualan produk minuman UHT meningkat 13,0% dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya, yaitu dari Rp. 4,70 triliun di tahun 2017 menjadi Rp. 5,32 triliun di tahun 2018. Penjualan dan pendapatan dari produk Makanan menurun sebesar 11,4% yaitu dari Rp.174,9 milyar di tahunbuku 2017 menjadi Rp. 154,9 milyar di tahunbuku 2018.

Sales based on business segment

The Company classifies all types of UHT beverage products into the Drinks group consisting of liquid dairy products, juice products, tea products, as well as a health drink products, while Milk Powder products, Sweetened Condensed Milk, and others are classified into the Food group.

In 2018, sales of UHT beverage products increased by 13.0% compared to sales in the previous year, from Rp. 4.70 trillion in 2017 to Rp. 5.32 trillion in 2018. Sales and revenue from Food products decreased by 11.4% from Rp. 174.9 billion in 2017 to Rp. 154.9 billion in 2018.

b. Beban Pokok Penjualan

b. Cost of Goods Sold

(dalam milyar rupiah)	2018		2017*		(in billion rupiah)
	Rp	%	Rp	%	
Total Penjualan Bersih	5,472.9	100.0	4,879.6	100.0	Total Net Sales
Beban Pokok Penjualan					Cost of Goods Sold
Pemakaian Bahan Langsung	2,861.4	52.3	2,513.4	51.5	Direct Material
Upah Langsung	29.2	0.5	30.3	0.6	Direct Labor
	2,890.6	52.8	2,543.7	52.1	
Beban Produksi Tidak Langsung	566,2	10.3	530,0	10.9	Factory Overhead Cost
Beban Pokok Produksi	3,456.8	63.1	3,073.7	63.0	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi Awal	213.3	3.9	183.5	3.8	Beginning Inventory
Persediaan Barang Jadi Akhir	(153.5)	(2.8)	(213.3)	(4.4)	Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Penjualan	3,516.6	64.2	3,043.9	62.4	Cost of Goods Sold

* disajikan kembali / restated

Beban Pokok Penjualan terdiri atas biaya-biaya produksi dari persediaan barang jadi yang dijual. Biaya-biaya pokok yang dibebankan dalam proses produksi adalah: biaya pemakaian bahan baku, biaya upah langsung, dan beban produksi tidak langsung yang antara lain terdiri atas biaya- biaya yang berkaitan dengan penyusutan aset tetap dan aset yang disewa, biaya listrik dan energi, biaya pemeliharaan dan perbaikan, pemakaian suku cadang dan bahan pembantu, biaya gaji dan upah, dll.

Menurut analisis secara vertikal, yaitu perbandingan antara Beban Pokok Penjualan dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku, maka Beban Pokok Penjualan tahun 2018 menunjukkan peningkatan yaitu dari 62,4% di tahunbuku 2017 menjadi 64,2% di tahunbuku 2018.

Meningkatnya Beban Pokok Penjualan terutama sekali disebabkan oleh penurunan Persediaan Barang Jadi Akhir

Cost of Goods Sold consisted of costs of production of sold finished goods. The costs charged to the production process are: the cost of raw material, direct labor costs and overhead costs which include, among others, the costs associated with depreciation of fixed assets and rented assets, electricity and energy cost, maintenance and repairs cost, usage of spare parts and supplies, salaries and wages cost, etc.

According to the vertical analysis, which is the ratio of Cost of Goods Sold to Total Net Sales in each financial year, the Cost of Goods Sold in 2018 showed a increase compared with 2017, from 62.4% in 2017 to 64.2% in 2018.

The decrement of Cost of Goods Sold mainly caused by a decrease in Ending Stock Inventory-Finished Goods from

dari 4,4% di tahun buku 2017 menjadi 2,8% di tahun buku 2018 dan meningkatnya Biaya Pemakaian Bahan Langsung dari 51,5% di tahun buku 2017 menjadi 52,3% di tahun buku 2018, namun Beban Produksi Tidak Langsung menurun dari 10,9% di tahun buku 2017 menjadi 10,3% di tahun buku 2018, demikian juga Biaya Upah Langsung sedikit menurun yaitu 0,6% baik di tahun buku 2017 menjadi 0,5% di tahun buku 2018.

c. Beban Usaha

(dalam milyar rupiah)	2018		2017		(in billion rupiah)
	Rp	%	Rp	%	
Penjualan Bersih	5,472.9	100.0	4,879.6	100.0	Net Sales
Beban Usaha :					Operating Expense:
Beban Penjualan	855.4	15.6	689.8	14.1	Selling Expenses
Beban Administrasi & Umum	196.9	3.6	172.1	3.5	Administrative & General Expenses
Total Beban Usaha	1,052.3	19.2	861.9	17.6	Total Operating Expense

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Administrasi & Umum.

Menurut analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Usaha dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahun buku maka Beban Usaha tahun buku 2018 menunjukkan peningkatan dari 17,6% di tahun 2017 menjadi 19,2% di tahun 2018.

Beban Penjualan

Beban Penjualan terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional di bidang distribusi dan penjualan seperti a.l. : biaya iklan & promosi, biaya angkutan pengiriman barang (freight), biaya gaji pegawai yang terlibat langsung dengan penjualan, biaya perjalanan dinas, biaya sewa bangunan kantor & gudang, biaya bahan bakar, biaya komunikasi, dan lain-lain.

Beban Penjualan tahun buku 2018 adalah sebesar Rp.855,4 milyar atau 15,6% dari Penjualan Bersih tahun buku 2018, sedangkan Beban Penjualan tahun buku 2017 adalah sebesar Rp. 689,8 milyar atau 14,1% dari Penjualan Bersih tahun buku 2017.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa secara total Beban Penjualan tahun buku 2018 naik sebesar 1,5%, yaitu dari 14,1% di tahun buku 2017 menjadi 15,6% di tahun buku 2018.

4.4% in 2017 to 2.8% in 2018, increase in Cost of Direct Material Consumption from 51.5% in 2017 to 52.3% in 2018, Factory Overhead Cost decreased from 10.9% in 2017 to 10.3% in 2018, and Direct Salary also decreased from 0.6% in 2017 to 0.5% in 2018.

c. Operating Expenses

Operating Expenses consisted of Selling and General & Administrative Expenses.

According to vertical analysis, comparison of Operating Expense with Net Sales in each year, then Operating Expense in 2018 increased from 17.6%, in 2017 to 19.2% in 2018.

Selling expenses

Selling Expenses consisted of expenses for operational activities in the distribution and sales sector, such as: advertising and promotion, freight, employee salary who are directly involved in sales, business travel, office and warehouse rent, fuel, communications, etc.

Selling Expenses in 2018 were Rp. 855.4 billion or 15.6% of Total Net Sales in 2018, while Selling Expenses in 2017 were Rp. 689.8 billion or 14.1% of Total Net Sales in 2017.

Vertical analysis shows that the total Selling Expenses of Net Sales in 2018 increased 1.5% from 14.1% in 2017 to 15.6% in 2018.

Peningkatan ini terutama sekali disebabkan oleh meningkatnya:

- Pos Biaya Iklan dan Promosi dari 6,8% di tahun 2017 menjadi 8,3% di tahun 2018.
- Biaya Angkutan meningkat dari 3,68% di tahun 2017 menjadi 3,72% di tahun 2018.
- Sedangkan biaya-biaya lainnya seperti biaya Kerusakan Barang, biaya Bahan Bakar, biaya Asuransi, dan lainnya relatif tidak mengalami perubahan.

Analisis secara horisontal menunjukkan beberapa pos biaya yang mengalami peningkatan cukup signifikan pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebagai berikut:

- Pos Biaya Iklan dan Promosi meningkat 37,2%, atau sebesar Rp. 122,8 milyar, yaitu dari Rp. 330,0 milyar di tahun 2017 menjadi Rp. 452,8 milyar di tahun 2018.
- Biaya Angkutan, meningkat dari 13,5% atau sebesar Rp. 24,3 milyar, yaitu dari Rp. 179,4 milyar di tahun 2017 menjadi Rp. 203,7 milyar di tahun 2018.

Beban Administrasi & Umum

Beban Administrasi & Umum terdiri dari beban/biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan di bidang administrasi dan umum seperti biaya gaji direksi & staf, biaya listrik & energi di kantor, biaya sewa kendaraan bermotor, biaya asuransi, biaya penyusutan aktiva tetap, dan lain-lain.

Beban Administrasi & Umum tahun buku 2018 adalah sebesar Rp. 196,9 milyar atau 3,6% dari Penjualan Bersih tahun buku 2018, sedangkan Beban Administrasi & Umum tahun buku 2017 adalah sebesar Rp. 172,1 milyar atau 3,5% dari Penjualan Bersih tahun buku 2017.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa Total Beban Administrasi & Umum di tahun buku 2018 ini meningkat sebesar 0,1% dari tahun buku sebelumnya.

Perubahan ini terutama sekali disebabkan oleh:

- Pos Biaya Gaji meningkat dari 1,9% di tahun 2017 menjadi 2,1% di tahun 2018.
- Biaya Amortisasi Aset Tak Berwujud turun dari 0,11% di tahun 2017 menjadi 0,05% di tahun 2018.
- Sedangkan biaya-biaya lainnya seperti biaya Listrik dan Energi, biaya Penyusutan, dan biaya Sewa relatif tidak mengalami perubahan.

This increased occur mostly from increasing in:

- Promotion and Advertising Expenses from 6.8% in 2017 to 8.3% in 2018.
- Freight cost from 3.68% in 2017 to 3.72% in 2018
- While other expenses such as Finished Goods Damage Expense, Fuel, Insurance etc., remained unchanged.

Horizontal analysis showed expenses increased significantly in 2018 compare with 2017 as follows:

- Advertising and Promotion Expenses increased by 37.2% or amounting Rp. 122.8 billion, from Rp. 330.0 billion in 2017 to Rp. 452.8 billion in 2018.
- Freight cost increased by 13.5% or amounting Rp. 24.3 billion, from Rp. 179.4 billion in 2017 to Rp. 203.7 billion in 2018.

Administration & General Expenses

Administration & General Expenses consist of expenses for operational activities in the administrative and general sectors such as cost of salaries for the directors and staff, electricity and energy, vehicle rent, insurance, fixed asset depreciation and others.

Administration & General Expenses in 2018 were Rp. 196.9 billion or 3.6% of Net Sales in 2018, while Administration & General Expenses in 2017 were Rp. 172.1 billion or 3.5% of Net Sales in 2017.

Vertical analysis shows that the Total Administration & General Expenses in 2018 increased by 0.1% from the previous year.

This change was mainly due to:

- Salary Expenses increased from 1.9% in 2017 to 2.1% in 2018.
- Amortization of Intangible Assets Expenses decreased from 0.11% in 2017 to 0.05% in 2018.
- Other expenses such as Electricity & Energy, Depreciations, and Rent Expense, remained unchanged.

Analisis secara horisontal menunjukkan pos biaya yang mengalami peningkatan cukup signifikan pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebagai berikut:

- Biaya Gaji meningkat 22,5% atau sebesar Rp. 20,9 milyar, yaitu dari Rp. 92,8 milyar di tahun 2017 menjadi Rp. 113,7 milyar di tahun buku 2018.

Horizontal analysis showed expenses increased significantly in 2018 compare with 2017 as follows:

- Salary Expenses increased by 22.5% or amounting Rp.20.9 billion, from Rp. 92.8 billion in 2017 to Rp. 113.7 billion in 2018.

d. Pertumbuhan Laba

d. Profit Growth

(dalam milyar rupiah)	2018		2017*		(in billion rupiah)
	Rp	%	Rp	%	
Penjualan Bersih	5,472.9	100.0	4,879.6	100.0	Net Sales
Laba Kotor	1,956.3	35.7	1,835.6	37.6	Gross Profit
Laba Usaha	892.6	16.3	968.3	19.8	Operating Profit
Laba sebelum Pajak	949.0	17.3	1,035.2	21.2	Profit before Tax
Laba Tahun Berjalan	701.6	12.8	718.4	14.7	Current Year Profit

* disajikan kembali / restated

1. Laba Kotor

Secara vertikal, Laba Kotor tahun buku 2018 menunjukkan penurunan sebesar 1,9% yaitu dari 37,6% senilai Rp. 1.835,6 milyar di tahun buku 2017 menjadi 35,7% senilai Rp. 1.956,3 milyar di tahun buku 2018.

Penurunan Laba Kotor ini disebabkan oleh naiknya Beban Pokok Penjualan dari 62,4% di tahun buku 2017 menjadi 64,3% di tahun buku 2018.

Secara horizontal, Laba Kotor tahun buku 2018 mengalami kenaikan sebesar 6,6% senilai Rp. 120,7 milyar dibandingkan dengan tahun buku 2017, yaitu dari Rp. 1.835,6 milyar di tahun buku 2017 menjadi Rp. 1.956,3 milyar di tahun buku 2018.

2. Laba Usaha

Secara vertikal, Laba Usaha tahun buku 2018 mengalami penurunan sebesar 3,5% yaitu dari 19,8% senilai Rp. 968,3 milyar di tahun buku 2017 menjadi 16,3% senilai Rp. 892,6 milyar di tahun buku 2018.

Secara horizontal, Laba Usaha tahun buku 2018 ini juga mengalami penurunan sebesar 7,8% senilai Rp. 75,7 milyar yaitu dari Rp. 968,3 milyar di tahun buku 2017 menjadi Rp.892,6 milyar di tahun buku 2018.

1. Gross profit

Vertically, Gross Profit in 2018 showed an decrease of 1.9% from 37.6% amounting to Rp. 1,835.6 billion in 2017 to 35.7% amounting to Rp. 1,956.3 billion in 2018.

The decrease in Gross Profit was due to the increase in Cost of Goods Sold from 62.4% in 2017 to 64.3% in 2018.

Horizontally, the Gross profit in 2018 increased by 6.6% amounting Rp. 120.7 billion compared with 2017, from Rp.1,835.6 billion in 2017 to Rp. 1,956.3 billion in 2018.

2. Operating Profit

Vertical analysis showed that Operating Profit in 2018 decreased by 3.5% from 19.8% amounting to Rp. 968.3 billion in 2017 to 16.3% amounting to Rp.892.6 billion in 2018.

Horizontally, Operating Profit in 2018 also decreased by 7.8% amounting to Rp. 75.7 billion from Rp. 968.3 billion in 2017 to Rp. 892.6 billion in 2018.

3. Laba sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak tahunbuku 2018 adalah sebesar Rp.949,0 milyar atau 17,3% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2018, sedangkan Laba Sebelum Pajak tahunbuku 2017 adalah sebesar Rp. 1.035,2 milyar atau 21,2% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2017.

Secara vertikal terjadi penurunan sebesar 3,9% yaitu dari 21,2% di tahun 2017 menjadi 17,3% di tahun 2018.

Secara horizontal Laba Sebelum Pajak tahunbuku 2018 ini menurun sebesar 7,8% senilai Rp. 86,2 milyar yaitu dari Rp.1.035,2 milyar di tahun 2017 menjadi Rp. 949,0 milyar di tahun 2018.

4. Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan tahunbuku 2018 adalah sebesar Rp.701,6 milyar atau 12,8% dari Penjualan Bersih tahun 2018, sedangkan Laba Tahun Berjalan tahunbuku 2017 adalah sebesar Rp. 718,4 milyar atau 14,7% dari Penjualan Bersih tahun 2017.

Secara vertikal terjadi penurunan Laba Tahun Berjalan tahunbuku 2018 sebesar 1,9% dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan tahunbuku 2017.

Secara horizontal Laba Tahun Berjalan tahunbuku 2018 ini menurun sebesar 2,3% senilai Rp. 16,8 milyar yaitu dari Rp.718,4 milyar di tahun 2018 menjadi Rp. 701,6 milyar di tahun 2018.

3. Arus Kas

(dalam milyar rupiah)	2018	2017	naik (turun) increase (decrease)		(in billion rupiah)
	Rp	Rp	Rp	%	
KAS DAN SETARA KAS :					CASH AND CASH EQUIVALENT :
- Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	575.8	1,072.5	(496.7)	(46.3)	- Net cash provided by operating activity
- Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,089.2)	(399.7)	689.5	172.5	- Net cash used by investing activity
- Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(162.7)	(73.8)	88.9	120.5	- Net cash used by financing activity
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(676.1)	599.0	(1,275.1)	(212.9)	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	2,120.4	1,521.4	599.0	39.4	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	1,444.3	2,120.4	(676.1)	(31.9)	Cash and cash equivalent at end of year

3. Profit before Tax

Profit Before Tax in 2018 was Rp. 949.0 billion or 17.3% of Net Sales in 2018, while Profit Before Tax in 2017 was Rp.1,035.2 billion or 21.2% of Net Sales in 2017.

Vertically, there was an decrease of 3.9% from 21.2% in 2017 to 17.3% in 2018.

Horizontally, Profit before Tax in 2018 decreased by 7.8% amounting to Rp. 86.2 billion from Rp. 1,035.2 billion in 2017 to Rp. 949.0 billion in 2018.

4. Current Year Profit

Current Year Profit in 2018 was Rp.701.6 billion or 12.8% of Net Sales in 2018, while Current Year Profit in 2017 was Rp.718.4 billion or 14.7% of Net Sales in 2018.

Vertically, there is a decrease in Current Year Profit in 2018 by 1.9% as compared to Current Year Profit in 2017.

Horizontally, Current Year Profit in 2018 decreased by 2.3% amounting to Rp. 16.8 billion from Rp. 718.4 billion in 2017 to Rp. 701.6 billion in 2018.

3. Cash Flow

a. Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun buku 2018, Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun 46,3% atau sebesar Rp. 496,7 milyar dibandingkan dengan Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun buku 2017, yaitu dari Rp. 1.072,5 milyar di tahun buku 2017 menjadi Rp. 575,8 milyar di tahun buku 2018. Penurunan Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama disebabkan oleh kenaikan pengeluaran kas untuk Pemasok, Karyawan, dan Beban Operasi Lainnya sebesar Rp. 1.342,7 milyar, namun ada kenaikan penerimaan kas dari Pelanggan sebesar Rp. 797,9 milyar. Sedangkan penerimaan Penghasilan Bunga menurun sebesar Rp. 20,3 milyar, penerimaan Penghasilan Lainnya naik sebesar Rp. 18,3 milyar, pembayaran Beban Bunga turun sebesar Rp. 0,3 milyar, pembayaran Pajak Penghasilan turun sebesar Rp. 55,1 milyar, dan Penambahan Piutang Lainnya naik sebesar Rp. 5,3 milyar.

b. Kas Bersih Yang Digunakan Dalam Aktivitas Investasi

Pada tahun buku 2018, Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat 172,5% atau sebesar Rp. 689,5 milyar dibandingkan dengan Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun buku 2017, yaitu dari Rp. 399,7 milyar di tahun buku 2017 menjadi Rp. 1.089,2 milyar di tahun buku 2018. Peningkatan penggunaan Kas Bersih untuk aktivitas investasi terutama disebabkan oleh pengeluaran dana untuk pembelian Obligasi Pemerintah sebesar Rp. 735,1 milyar, kenaikan penggunaan kas untuk penambahan Aset Tidak Lancar Lainnya sebesar Rp. 10,8 milyar, dan pengeluaran untuk pembelian Aset Takberwujud sebesar Rp. 2,4 milyar. Sedangkan pembelian Aset Tetap turun sebesar Rp. 14,6 milyar, Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama turun sebesar Rp. 45,2 milyar, kenaikan penerimaan penjualan Hewan Ternak sebesar Rp. 6,1 milyar, kenaikan penjualan Aset Tetap Rp. 0,1 milyar, penurunan penerimaan Kas dari Entitas Anak saat konsolidasi sebesar Rp. 7,0 milyar, penurunan penerimaan kas dari Pemegang Saham Minoritas sebesar Rp. 0,2 milyar.

c. Kas Bersih Yang Digunakan Dalam Aktivitas Pendanaan

Pada tahun buku 2018, Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat 120,5% atau sebesar Rp. 88,9 milyar dibandingkan dengan Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun buku 2017, yaitu dari Rp. 73,8 milyar di tahun buku 2017 menjadi Rp. 162,7 milyar di tahun buku 2018. Kenaikan penggunaan Kas Bersih untuk aktivitas pendanaan ini, terutama disebabkan oleh kenaikan penggunaan kas untuk pembayaran Dividen sebesar Rp. 109,5 milyar, kenaikan penggunaan kas untuk pembayaran Utang Mesin sebesar Rp. 4,0 milyar. Kenaikan pinjaman jangka pendek sebesar Rp. 24,6 milyar.

a. Net Cash Receipt from Operating Activities

In 2018, Net Cash receipt from operating activity decreased by 46.3 % or amounting to Rp. 496.7 billion compared with Net Cash receipt from operating activity in 2017, from Rp. 1,072.5 billion in 2017 to Rp. 575.8 billion in 2018. The decrease in Net Cash receipt from operating activities was mainly due to increasing of cash use to Suppliers, Employees, and Other Operating Expenses amounting to Rp. 1,342.7 billion, but there is an increase in cash receipts from customers of Rp. 797.9 billion. While the decrease in cash receipt from Interest Income amounting Rp. 20.3 billion, increasing in cash receipt from Other Revenues amounting Rp. 18.3 billion, decreasing in Interest Expense Payment amounting Rp. 0.3 billion, decreasing in Income Tax Payment amounting Rp. 55.1 billion, and increasing in Additional Other Account Receivable amounting Rp. 5.3 billion.

b. Net Cash Used by Investing Activities

In 2018, Net Cash used for investing activities increased by 172.5% or amounting to Rp. 689.5 billion compared with Net Cash used by investing activity in 2017, from Rp. 399.7 billion in 2017 to Rp. 1,089.2 billion in 2018. The increase in the use of Net Cash for investment activities was mainly due to the expenditure of funds for the purchase of Government Bonds of Rp. 735.1 billion, an increase in cash usage for the addition of Other Non-Current Assets of Rp. 10.8 billion, and expenditure for the purchase of Intangible Assets is Rp. 2.4 billion. While Fixed Assets purchases decreased by Rp. 14.6 billion, Investment in association and joint ventures decreased by Rp. 45.2 billion, an increase in income from sales of livestock of Rp. 6.1 billion, an increase in sales of Fixed Assets of Rp. 0.1 billion, a decrease in cash receipts from Subsidiaries while consolidated of Rp. 7.0 billion, a decrease in cash receipts from Minority Interest of Rp. 0.2 billion.

c. Net Cash Used by Financing Activities

In 2018, Net Cash used by financing activity increased by 120.5% or amounting to Rp. 88.9 billion compared to Net Cash used by financing activity in 2017, from Rp. 73.8 billion in 2017 to Rp. 162.7 billion in 2018. The increase in Net Cash used by financing activities was mainly due to an increase of cash use for Dividend payment amounting Rp. 109.5 billion, and an increase of cash use to pay for Machinery Loan amounting to Rp. 4.0 billion. The increase in Net Cash used by financing activity was set off by cash receipt from Short-term Loan amounting to Rp. 24.6 billion.

C. LAIN-LAIN**1. Tingkat Kemampuan Membayar Utang**

	2018	2017	
	%	%	
Rasio-rasio keuangan:			Financial ratios:
Current ratio	439.8	419.2	Current ratio -
Quick ratio	315.7	324.0	Quick ratio -
Cash ratio	227.4	258.4	Cash ratio -

Rasio Lancar

Current ratio adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar.

Current ratio tahunbuku 2018 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahunbuku 2017, yaitu dari 419,2% di tahunbuku 2017 menjadi 439,8% di tahunbuku 2018.

Meningkatnya current ratio ini disebabkan oleh karena jumlah Liabilitas Lancar tahunbuku 2018 menurun 22,6% dibandingkan dengan jumlah Liabilitas Lancar tahunbuku 2017, yaitu dari Rp. 820,6 milyar di tahunbuku 2017 menjadi Rp. 635,2 milyar di tahunbuku 2018, sedangkan jumlah Aset Lancar tahunbuku 2018 hanya turun sebesar 18,8% dibandingkan Aset Lancar tahunbuku 2017 yaitu dari Rp.3.440,0 milyar di tahunbuku 2017 menjadi Rp. 2.793,5 milyar di tahunbuku 2018.

Penurunan jumlah Aset Lancar disebabkan oleh menurunnya pos Kas dan Setara Kas sebesar 31,9% senilai Rp. 676,1 milyar, pos Uang Muka turun sebesar 20,6% senilai Rp.15,8 milyar, pos Pajak Dibayar Dimuka turun sebesar 33,1% senilai Rp. 5,5 milyar, pos Piutang Lain-lain Pihak Ketiga dan Pihak Berelasi turun sebesar 9,8% senilai Rp. 3,3 milyar, namun pos Persediaan naik sebesar 3,8% senilai Rp. 26,1 milyar, pos Piutang Usaha naik sebesar 5,1% senilai Rp. 25,9 milyar, dan pos Biaya Yang Dibayar Dimuka naik sebesar 39,4% senilai Rp. 2,2 milyar.

Di sisi lain, jumlah Liabilitas Lancar mengalami penurunan di pos Utang Usaha sebesar 43,4% senilai Rp. 232,1 milyar, pos Utang Dividen turun sebesar 99,4% senilai Rp. 34,0 milyar, pos Utang Pajak turun sebesar 86,2% senilai Rp. 33,0 milyar. Namun demikian pos Utang Bank jangka pendek naik 1.081,6% senilai Rp. 24,2, pos Akrua naik sebesar 29,4% senilai Rp. 54,3 milyar, pos Utang Mesin Yang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun naik sebesar 2,4% senilai Rp. 0,6 milyar, dan pos Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Setahun bertambah senilai Rp. 34,6 milyar.

C. OTHERS**1. Ability to Pay Debts****Current Ratio**

Current ratio is the ability of the Company to pay all short term liabilities with current assets funds.

In 2018, current ratio showed an increase compared to 2017, from 419.2% in 2017 to 439.8% in 2018.

The increase in current ratio was due to total Current Liability in 2018 decreased by 22.6% compared with total Current Liability in 2017, from Rp. 820.6 billion in 2017 to Rp. 635.2 billion in 2018, while the total of Current Assets in 2018 only decreased by 18.8% compared with Current Assets in 2017 from Rp. 3,440.0 billion in 2017 to Rp. 2,793.5 billion in 2018.

The decrease in Current Assets was due to the decrease in Cash and Cash Equivalents by 31.9% amounting to Rp.676.1 billion, Advance decreased by 20.6% amounting Rp. 15.8 billion, Prepaid Taxes decreased by 33.1% amounting Rp. 5.5 billion, Other Third Party Receivables and Related Parties decreased by 9.8% amounting to Rp. 3.3 billion, while Inventories increased by 3.8% amounting to Rp. 26.1 billion, Accounts Receivable increased by 5.1% amounting to Rp. 25.9 billion, and Prepaid Expenses increase by 39.4% amounting Rp. 2.2 billion.

On the other hand, Current Liabilities experienced a decrease in Trade Payable by 43.4% amounting Rp. 232.1 billion, Dividend Payable decreased by 99.4% amounting Rp.34.0 billion, Tax Payable decreased by 86.2% amounting Rp. 33.0 billion. However, the Short-Term Bank Loans increased by 1,081.6% amounting to Rp. 24.2 billion in connection with the utilization of bank loan facilities, Accrual increased by 29.4% amounting Rp. 54.3 billion.

While, The Long-Term Machinery Liabilities Due Within 1 Year increased by 2.4% amounting Rp. 0.6 billion, and Long-Term Bank Loan increased amounting Rp. 34.6 billion.

Utang Mesin ini adalah utang jangka panjang Perseroan kepada supplier mesin yang akan dibayar secara angsuran selama 3 tahun, sedangkan Utang Bank Jangka Panjang merupakan utang jangka panjang Perseroan kepada bank untuk pembelian mesin yang akan dibayar secara angsuran selama 18 bulan.

Rasio Sangat Lancar

Quick ratio adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset yang sangat lancar (Kas & Setara Kas, Surat Berharga, dan Piutang Usaha) tanpa harus bertumpu pada hasil penjualan Persediaan.

Pada tahunbuku 2017 quick ratio ini menurun dari 324,0% di tahunbuku 2017 menjadi 315,7% di tahunbuku 2018.

Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah pos Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, pos Piutang Lain-lain Pihak Ketiga dan Pihak Berelasi secara total sebesar 24,6% atau senilai Rp. 653,5 dibanding tahunbuku 2017, sedangkan Liabilitas Lancar tahunbuku 2018 hanya turun sebesar 22,6% senilai Rp. 185,4 milyar dibandingkan Liabilitas Lancar tahunbuku 2017 yaitu dari Rp. 820,6 milyar di tahunbuku 2017 menjadi Rp. 635,2 milyar di tahunbuku 2018.

Rasio Kas

Cash ratio, yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana dari pos Kas & Setara Kas dan Surat-surat Berharga.

Pada tahunbuku 2018 cash ratio ini menurun dari 258,4% di tahunbuku 2017 menjadi 227,4% di tahunbuku 2018.

Hal ini disebabkan oleh menurunnya pos Kas dan Setara Kas sebesar 31,9% senilai Rp. 676,1 milyar sedangkan jumlah Liabilitas Lancar tahunbuku 2018 menurun sebesar 22,6% senilai Rp. 185,4 milyar dibandingkan Liabilitas Lancar tahunbuku 2017 yaitu dari Rp. 820,6 milyar di tahunbuku 2017 menjadi Rp. 635,2 milyar di tahunbuku 2018.

2. Tingkat Kolektibilitas Piutang

	2018	2017
Activity Ratios :		
Receivable turnover	10.6 kali / times	10.1 kali / times
Average collection period	34 hari / days	36hari / days

This Machinery Liability was the Company's long-term debt to machine suppliers which will be paid in installments for 3 years, while The Long-Term Bank was the Company's long-term debt to the Bank for the purchase of machinery which will be paid in instalment for 18 months.

Quick Ratio

Quick ratio is the Company's ability to pay all short-term liabilities from its liquid funds (Cash & Cash Equivalents, Marketable Securities, and Accounts Receivable) without having to depend on the sale of inventories.

In 2018, the quick ratio decreased from 324.0% in 2017 to 315.7% in 2018.

This was due to Cash & Cash Equivalent, Accounts Receivable, Other Third Party Receivables and Related Parties as total decreased by 24.6% or Rp. 653.5 billion in 2018 compared 2017, while in Current Liabilities only decreased by 22.6% in 2018, compared to Current Liabilities in 2017, amounting from Rp. 820.6 billion in 2017 to Rp. 635.2 billion in 2018.

Cash Ratio

Cash ratio is the ability of the Company to pay all its short term liabilities using funds from Cash & Cash Equivalents and Securities.

In 2018, this cash ratio decreased from 258.4% in 2017 to 227.4% in 2018.

This was due to an decrease in Cash and Cash Equivalents by 31.9% amounting to Rp. 676.1 billion, while total Current Liabilities in 2018 decreased by 22.6% or Rp. 185.4 billion compared to Current Liabilities in 2017 from Rp. 820.6 billion in 2017 to Rp. 635.2 billion in 2018.

2. Level of Receivables Collectibility

Tingkat perputaran Piutang Usaha (receivable turn-over)

Tingkat perputaran Piutang Usaha (receivable turn-over) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu. Pada tahunbuku 2018 tingkat perputaran Piutang Usaha Perseroan sedikit meningkat dibandingkan dengan tahunbuku 2017 yaitu dari 10,1 kali di tahun 2017 menjadi 10,6 kali di tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam Piutang Usaha tahun 2018 sedikit lebih kecil dari tahun 2017.

Kemampuan mencairkan Piutang Usaha (average collection period)

Tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan Piutang Usahanya (average collection period) di tahun 2018 adalah 34 hari, sedangkan tahun 2017 adalah 36 hari.

The Level of Receivable Turnover Rate

The Level of Receivable Turn-Over shows the fluctuation of the total working capital in Account Receivables for a certain period.

In 2018, the Company's Receivable Turnover rate slightly increased compared with 2017 from 10.1 in 2017 to 10.6 times in 2018. This indicated that the working capital embedded in Accounts Receivable in 2018 was lower than in 2017.

Average Collection Period

The level of the Company's ability to collect its Receivables (average collection period), in 2018 is 34 days, while in 2017 was 36 days.

3. Kebijakan Dividen**3. Dividend Policy**

Tahunbuku / Fiscal Year	Laba Bersih / Net Profit (Rp. 1.000.000.)	Jumlah Dividen / Total Dividend		Jumlah Saham Total Shares (x 1.000.000,-)	Dividen / Saham Dividend / Share (Rp)
		%	(Rp. 1.000.000,-)		
2014	283,361	Tidak ada pembagian dividen No dividend payment		2,888.3	-
2015	523,100	Tidak ada pembagian dividen No dividend payment		2,888.3	-
2016	709,826	10.6	75,098	2,888.3	26,-
2017*	718,402	16.1	115,535	11,553.5	10,-
2018	701,607	Belum ditentukan Unappropriated		11,553.5	-

* disajikan kembali / restated

Realisasi pembayaran dividen selama 5 tahun terakhir adalah:

Divident payments in the last 5 years were as follows:

Di dalam pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan antara lain disebutkan bahwa :

Article 22 of Articles of Association states that:

1. Laba Bersih Perseroan dalam suatu tahunbuku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaan yang ditentukan dalam RUPS tersebut.
2. Dividen-dividen ini hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dan di dalam keputusan tersebut ditentukan juga mengenai waktu dan tata cara pembayaran dividen.
1. Net Profit earned in a fiscal year as shown in the Financial Report which is approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and is a positive retained earnings, will be distributed for use as determined by the GMS.
2. Dividends are payable only in accordance with the Company's financial capability based on resolutions achieved in the GMS, which also determines the time and manner in which dividends should be paid.

Laba Bersih tahun buku 2018 belum ditentukan penggunaannya oleh karena Perseroan belum mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2018.

4. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan menghadapi dan menanggung risiko-risiko usaha dan risiko keuangan tertentu yang tidak dapat diquantifikasikan dan berada di luar kendala Perseroan, yang antara lain berupa:

a. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan beroperasi dalam suatu lingkungan domestik dan multi nasional yang sangat kompetitif. Perseroan bersaing dengan sejumlah produsen dan pemasar produk-produk susu UHT dan teh RTD, yang beberapa diantaranya berukuran lebih besar dan memiliki sumber daya yang secara substansial lebih besar dari Perseroan, termasuk kemampuan untuk mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk iklan dan pemasaran. Perseroan juga menghadapi persaingan dengan para pendatang baru yang mungkin memiliki fleksibilitas yang lebih dalam menanggapi perubahan dalam kondisi usaha dan ekonomi.

Persaingan dalam industri kami didasarkan pada penetapan harga produk, inovasi produk baru, pengakuan merek, kegiatan iklan dan promosi, pengenalan produk-produk baru, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Kenaikan tingkat persaingan atas dasar salah satu parameter di atas dapat mengarah kepada pendapatan yang lebih rendah, pengeluaran yang lebih besar untuk pemasaran, promosi, dan pengembangan produk baru, sehingga dengan demikian dapat mengakibatkan penurunan dalam pertumbuhan atau tingkat keuntungan Perseroan.

Namun, sebagai perusahaan yang berorientasi pasar dan mempunyai pengalaman lebih dari 40 tahun, ditunjang oleh tim pemasaran yang tangguh dan jaringan distribusi yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, telah menjadikan Perseroan memiliki daya saing yang kuat sehingga persaingan dari perusahaan lain tidak terlalu mempengaruhi kegiatan Perseroan secara material. Pada saat ini Perseroan masih memegang pangsa pasar produk minuman UHT yang dikemas dalam kemasan karton aseptik dengan menguasai lebih dari 50% market share.

b. Risiko Keuangan :

i. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terekspos kepada fluktuasi dalam nilai rupiah karena bagian yang signifikan dari bahan baku dan belanja modal Perseroan didenominasikan dalam, atau

Net Profit of 2018 has not been appropriated as the Company as the Annual General Meeting of Shareholders for 2018 has not been held yet.

4. Risk Management

In carrying on its activities, the Company faces and bears business risks and financial risks which can not be quantified and are beyond the control of the Company, such as:

a. Business Competition Risk

The Company operates in a highly competitive domestic and multi-national environment. The Company competes with a number of manufacturers and marketers of UHT milk products and RTD tea, some of which are larger and have a resource that is substantially larger than the Company, including the ability to issue a greater advertising and marketing cost. The Company also faces competition from new entrants who may have more flexibility in responding to the changes in business and economic conditions.

Competition in our industry is based on product pricing, new product innovation, brand awareness, advertising and promotional activities, introduction of new products, and other activities. The increase in the competition level of one of the above parameters can lead to lower revenue, higher spending on marketing, promotion, and development of new products, and thus may lead to a reduction in the rate of growth or profits of the Company.

However, as a market-oriented company with over 40 years of experience, supported by a strong marketing team and a distribution network that covers the whole of Indonesia, the Company has strong competitiveness so that the competition from other companies will not significantly affect the Company's activities. Currently, the Company still holds the largest market share of UHT beverage products, packaged in aseptic carton packaging with controls more than 50 % market share.

b. Financial Risk

i. Currency Exchange Rate Risk

The Company is exposed to Rupiah fluctuations because a significant part of the raw materials and capital expenditures of the Company are denominated in, or

berkaitan dengan US\$, sedangkan secara substansial seluruh pendapatan Perseroan dinyatakan dalam Rupiah. Risiko kerugian karena perubahan nilai tukar mata uang asing itu timbul dari transaksi pembelian, penjualan, dan pinjaman yang dilakukan dalam mata uang asing.

Dalam kegiatan operasionalnya Perseroan melakukan transaksi dengan menggunakan berbagai mata uang asing sehingga oleh karenanya Perseroan menanggung risiko kerugian karena selisih nilai mata uang asing tersebut

Setiap apresiasi yang signifikan dari mata uang asing terhadap Rupiah dapat berdampak negatif secara signifikan terhadap usaha, arus kas, hasil operasi, dan kondisi keuangan Perseroan. Untuk mengurangi risiko ini Perseroan selalu memantau fluktuasi perubahan kurs mata uang asing ini terhadap rupiah, dan melakukan tindakan yang diperlukan seandainya terjadi fluktuasi yang akan merugikan. Selain itu, untuk menanggulangi kerugian yang mungkin timbul sehubungan dengan pinjaman/utang bank maka Perseroan berusaha untuk melakukan pinjaman bank dengan menggunakan dasar mata uang rupiah.

ii. Risiko Perubahan Tingkat Bunga Pinjaman

Untuk keperluan cash-flow dan juga perluasan usaha, Perseroan mempunyai hutang kepada bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga (interest). Oleh karena itu, Perseroan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga pinjaman.

Untuk mengelola risiko kerugian karena perubahan tingkat suku bunga pinjaman ini Perseroan berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

iii. Risiko Kredit dan Likuiditas

Aset yang mengakibatkan Perseroan berpotensi untuk menanggung risiko kredit adalah Kas & Setara Kas, Piutang Usaha, dan Piutang Lain-lain. Upaya Perseroan untuk mengelola dan meminimalisir risiko tersebut adalah dengan menentukan kebijakan dan prosedur kredit yang baik dan melakukan pengawasan untuk memastikan evaluasi kredit berjalan sesuai ketentuan. Saldo Kas & Setara Kas dipantau secara aktif dan diatur sehingga cukup dapat menunjang aktifitas usaha secara tepat waktu. Penggunaan dana pinjaman diawasi secara ketat agar supaya efektif, efisien, dan tepat guna. Perseroan juga mengatur keseimbangan dan kesinambungan kolektibilitas Piutang.

related to the US\$, while almost all of the Company's revenues are stated in Rupiah. Currency Exchange Rate Risk arising from purchasing, selling, and loan transaction that are denominated in foreign currency.

The Company conducts its operational transactions in various foreign currencies, therefore the Company has a risk of foreign currency loss.

Any significant appreciation of foreign currencies against the Rupiah could negatively and significantly impact on our business, cash flows, operating results, and financial condition. To mitigate this risk, the Company constantly monitors the fluctuations in foreign currency rates against rupiah, and take necessary measures in case such fluctuation will inflict losses. In addition, in order to overcome losses that might arise due to bank loan/debt, the Company attempts to take bank loans in rupiah currency.

ii. Risk of Losses due to Change in Loan Interest Rate

For cash flow requirement as well as for business expansion, the Company takes loans from banks and other loans with interest. Therefore, the Company bears the risk of loss due to a change of loan interest rate.

To manage the risk of losses due to changes in loan interest rates the Company attempts to obtain loans with the lowest interest rate.

iii. Credit and Liquidity Risks

Assets that may potentially cause the Company bear credit risk are: Cash & Cash Equivalents, Accounts Receivable and Other Receivables. The Company's efforts to manage and minimize these risks are to determine sound credit policies and procedures, and tight oversight to ensure appropriate credit evaluation runs in accordance with the prevailing provisions. The Balance of Cash & Cash Equivalent is actively monitored and managed as such as to allow appropriate support to business activities in a timely manner. The use of loan funds is closely monitored in order to be effective and efficient. The Company also manages the balance and sustainability of receivables collectibility.

c. Risiko Mutu Produk

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman Perseroan menghadapi risiko gangguan mutu yang dapat terjadi karena penyediaan bahan baku yang kurang baik atau karena gangguan pada waktu proses produksi.

Perseroan bergantung pada beberapa pemasok lokal untuk pengadaan sebagian besar bahan baku produksi, seperti antara lain susu murni dan daun teh. Kekurangan pasokan atau penurunan kualitas dari bahan baku tersebut dapat berdampak kurang baik terhadap produksi dan penjualan Perseroan. Bahan baku utama yang digunakan Perseroan merupakan bahan baku yang mudah rusak sehingga gangguan karena penyediaan bahan baku yang kurang baik dapat mengakibatkan gangguan terhadap mutu produk yang dihasilkan.

Untuk menanggulangi masalah ini Perseroan berusaha untuk selalu mendapatkan bahan baku yang berkualitas, antara lain dengan cara senantiasa membina hubungan yang baik dengan para peternak, koperasi-koperasi, dan para pemasok lainnya.

Produk-produk yang dihasilkan Perseroan juga bisa terganggu apabila terjadi kesalahan dalam proses produksi atau kerusakan mesin karena dapat mengakibatkan gangguan mutu produk yang dihasilkan dan/atau terhambatnya kelancaran proses produksi.

Untuk menanggulangi masalah yang mungkin timbul dari kesalahan proses produksi Perseroan melakukan pengujian produk mulai dari saat penerimaan bahan baku, saat pengolahan di pabrik, sampai saat penyimpanan hasil jadi di gudang, sedangkan terhadap mesin-mesin pengolahan selalu dilakukan pemeriksaan (*maintenance*) secara berkala.

Untuk perlindungan terhadap konsumen, maka terhadap produk yang akan dipasarkan dilakukan sampling organoleptic test (uji rasa), pencantuman tanggal kedaluwarsa produk, dan mencantumkan batch code agar dapat mengidentifikasi secara cepat dan tepat produk-produk yang dipasarkan. Perseroan juga memiliki beberapa laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan mutakhir yang canggih, dan secara langsung diawasi oleh para sarjana yang berpengalaman dalam penerapan pengendalian mutu yang baik.

d. Risiko Perkembangan Teknologi

Pada saat ini Perseroan menggunakan mesin-mesin dan peralatan yang dioperasikan dengan teknologi aseptik processing dan packaging yang tergolong sangat mutakhir.

c. Product Quality Risk

As a company engaged in the food and beverage industry the Company faces the risk of quality problems that may arise due to raw material supply which does not reach the required standard quality or due to some disturbances during the production process.

The Company relies on several local suppliers to supply most of the raw material production, such as, among others, fresh milk and tea leaves. Short supply or decrease of quality of the raw materials may adversely impact the Company's production and sales. The main raw materials used by the Company are susceptible to decomposition and deterioration as such, supply of poor quality raw interfere to the quality of end-products.

To overcome these problems the Company always attempts to obtain high quality raw materials, among others, by consistently fostering good relationships with farmers, cooperatives, and other suppliers.

Products produced by the Company may also be affected by mechanical failure, and errors in the production process may also cause a delay in production process and/or quality of product.

To mitigate the problems that might arise from production process errors, the Company is doing product testing from the time of receipt of raw materials, while processing in the factory, until finished goods are kept in warehouse storage, whereas the processing machines always undergone maintenance on a regular basis.

For the consumer protection, for the products to be marketed, a sampling organoleptic test (taste test) is conducted. Mentioning of product expiration date and batch codes on labels allows quick and accurate product identification. The Company also has several laboratories equipped with the latest sophisticated equipment, which are directly supervised by experts who are experienced in the implementation of good quality control.

d. Technology Development Risk

Currently, the Company utilizes the most recent machineries and equipment that are operated with the latest aseptik processing and packaging technology. The warehouse is

Sedangkan Gudang Penyimpanan dioperasikan dengan teknologi Automatic Storage & Retrieval System (AS/ RS) yang sepenuhnya dioperasikan dengan komputer yang juga tergolong cukup mutakhir.

Namun demikian, perkembangan teknologi di sektor pangan dan kemasan pada saat ini melaju dengan sangat pesat yang apabila tidak senantiasa diikuti maka teknologi yang kini digunakan Perseroan menjadi ketinggalan dan dapat melemahkan daya saing Perseroan.

Oleh karena itu, setiap perkembangan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan teknik produksi selalu menjadi perhatian Perseroan. Untuk maksud tersebut Perseroan berusaha untuk memilih dan mengarahkan penggunaan teknologi yang lebih modern, automasi, dan tepat guna, dengan biaya yang kompetitif.

5. Perikatan

a. PT Sanghiang Perkasa

Sejak tahun 2000 Perseroan telah melakukan Perjanjian Kerjasama Produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi dan mengemas produk-produk susu bubuk untuk bayi. Sanghiang Perkasa adalah divisi makanan bernutrisi dari PT Kalbe Farma Tbk., sebuah perusahaan farmasi dan makanan yang terkemuka di Indonesia. Sanghiang Perkasa menerima lisensi dari Morinaga Milk Industry Co. Ltd. ("Morinaga"), untuk memproduksi, menjual, dan memproduksi formula susu bubuk bayi dan susu bubuk lanjutan dari Morinaga.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak setelah terlebih dahulu mengirimkan pemberitahuan tertulis 12 bulan sebelumnya, atau dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 hari sebelumnya apabila terjadi situasi dan kondisi tertentu.

b. PT Bina San Prima

Pada tahun 2002 Perseroan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima dan menunjuk PT Bina San Prima untuk bertindak sebagai distributor eksklusif produk Perseroan di sektor pasar tradisional, warung, toko, dan institusi di seluruh Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk. untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

equipped with an Automatic Storage & Retrieval System (AS/ RS) which is fully computer operated.

However, the development of technology in food and packaging is rapidly advancing and if the Company does not continually keep up with its progress, the technology used by the Company today, will soon be outdated, and by the end of the day this may weaken its competitiveness.

Therefore, every technology development to improve production technique is the main concern to the Company. For that purpose, the Company is constantly making endeavors to choose and use the most modern technology, fully automated and effective with competitive cost.

5. Agreements

a. PT Sanghiang Perkasa

Since the year 2000 the Company has entered into a Production Cooperation Agreement (toll manufacturing) with PT Sanghiang Perkasa to manufacture and pack baby powder milk products. Sanghiang Perkasa is a nutritional foods division of PT Kalbe Farma Tbk., a leading Indonesian pharmaceutical and food company. Sanghiang Perkasa receives a license from Morinaga Milk Industry Co. Ltd. ("Morinaga"), to manufacture and sell infant formula milk powder and produce formula for milk powder continued from Morinaga.

This Agreement is effective until terminated by either party after prior written notice 12 months in advance, or may be terminated by either party with 90 days prior written notice in the event of certain circumstances.

b. PT Bina San Prima

In 2002 the Company entered into an agreement with PT Bina San Prima and assigned PT Bina San Prima to serve as an exclusive distributor of the Company's products for the traditional market sector, kiosks, shops and institutions all over Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

The Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk. to manufacture and pack UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go.

Perjanjian ini diubah terakhir tahun 2017 dan akan berakhir pada bulan Januari 2023. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan terlebih dahulu mengirimkan pemberitahuan tertulis 12 bulan sebelumnya, atau dapat diakhiri oleh salah satu pihak apabila terjadi peristiwa-peristiwa tertentu.

6. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan.

This agreement was amended last in 2017 and will expire in January 2023. Agreement can be terminated by either party with prior written notice 12 months in advance, or may be terminated by either party in the event of certain events.

6. Subsequent Events After the Date of The Auditor's Report

There is no important subsequent event after the date of the auditor's report.







TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perseroan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham khususnya, dan stakeholders pada umumnya.

Penerapan prinsip Tata Kelola Perseroan Yang Baik dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja Perseroan. Dengan demikian, penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik pada gilirannya nanti diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham Perseroan terhadap pengelolaan Perseroan.

Sehubungan dengan hal itu, didalam melakukan kegiatannya Perseroan selalu berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perseroan Yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan, serta terus berusaha menjadikannya sebagai landasan operasional.

Adapun prinsip dasar dari tata kelola perusahaan adalah:

Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran.

Prinsip Keterbukaan

Diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Dalam mewujudkan prinsip ini perusahaan harus menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu, bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Prinsip Akuntabilitas

Diartikan sebagai kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban setiap organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Prinsip Tanggung Jawab

Adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku, termasuk masalah pajak, hubungan industrial, keselamatan kerja, standar penggajian, perlindungan lingkungan hidup, dll.

Prinsip Kemandirian

Adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak manapun yang tidak sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Good Corporate Governance (GCG) is a principle that directs and controls a company in order to achieve a balance between the company's strength and authority in providing accountability to the shareholders in particular and the stakeholders in general.

Implementation of Good Corporate Governance principles can contribute to the improvement of the Company's performance. Thus, the implementation of Good Corporate Governance in turn is expected to boost the confidence of the Company's Shareholders towards the management of the Company.

In this regards, the Company in conducting its activities has always tried to apply the basic principles of Good Corporate Governance consistently and continuously, and keeps trying to make it an operational fundamental.

The basic principles of Corporate Governance are:

Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

Transparency

Transparency is defined as information disclosure, both in the decision-making process and in disclosing material and relevant information about the Company. In realizing this principle, the Company should provide enough, accurate, and timely information for the various parties who have interest with the Company.

Accountability

Accountability is the clarity of function, structure, system, and accountability of the Company's organs so that the management of the Company can be executed effectively.

Responsibility

A Company's responsibility is the conformity (compliance) of the Company's management with healthy corporate principles as well as applicable laws and regulations, including tax issues, industrial relations, occupational safety, payroll standards, environmental protection, etc.

Independency

Independency is a state where a Company is professionally managed without any conflicts of interest and influence or pressure from any parties that are not in accordance with the prevailing legislation and healthy corporate principles.

Prinsip Kewajaran

Diartikan sebagai perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Kewajaran juga mencakup adanya kejelasan hak-hak pemodal, sistem hukum, dan penegakan peraturan untuk melindungi hak-hak investor, khususnya pemegang saham minoritas dari berbagai bentuk kecurangan.

Di Perseroan, prinsip-prinsip dasar tersebut tercermin dalam hal-hal tersebut di bawah ini :

1. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971, juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat oleh Komar Andasasmita SH, Notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 22 Juni 2017, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 1, tanggal 7 Juli 2017, dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia, Daftar Perseroan Nomor AHU-0083504.AH.01.11.Tahun 2017 Tanggal 7 Juli 2017.

Di dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain diatur hal-hal mengenai : Nama dan Tempat Kedudukan (pasal 1), Jangka Waktu Berdirinya Perseroan (pasal 2), Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan (pasal 3), seluk beluk mengenai Modal Perseroan (pasal 4), dan seluk beluk tentang Saham Perseroan (pasal 5 s/d 10).

Anggaran Dasar Perseroan mengatur pula tentang hal-hal yang berkaitan dengan Rapat Umum Pemegang Saham (pasal 11 s/d 14), Direksi Perseroan (pasal 15 s/d pasal 17), Dewan Komisaris (pasal 18 s/d pasal 20), ketentuan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan (pasal 21), ketentuan mengenai Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen (pasal 22), Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (pasal 23), Penggunaan Cadangan (pasal 24), dan hal-hal pokok dan penting lainnya yang diperlukan dalam mengelola sebuah perusahaan. Semua ini cukup mencerminkan perlindungan terhadap hak dan kepentingan dari pemegang saham Perseroan.

Fairness (Equality and Fairness)

Equality and Fairness are defined as a fair and equal treatment in fulfilling the stakeholder's rights that arise based on the agreement as well as applicable laws and regulations. Fairness also includes a clarity of the investors' rights, the legal system, and enforcement of regulations to protect the investors' rights, especially minority shareholders from various forms of fraud.

Within the Company, the fundamental principles are reflected in the following points:

1. ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company was established based on Deed No. 8, November 2, 1971, in conjunction with the Deed of Amendment No. 71, December 29, 1971, made by Komar Andasasmita SH, Notary in Bandung. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia by Decree No. Y.A.5/34/21, January 20, 1973 and it was publicized in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, April 2, 1973, Supplement No. 313.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to comply with the outcome of the General Meeting of Shareholders held in June 22nd, 2017, which codified in the Amendment of the Company's Articles of Association No.1, July 7th, 2017, drawn up by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-00835094.AH.01.11 Tahun 2017, dated July 7th, 2017.

The Company's Articles of Association regulates among others: the Company's Name and Location (Article 1), Establishment Period (Article 2), Purpose and Objectives as well as Business Activities (Article 3), other details regarding the Capital (Article 4), and other details regarding the Company's Shares (Article 5 to Article 10).

This Company's Article of Association also regulates provision related to the General Meeting of Shareholders (Article 11 to Article 14), the Board of Directors (Article 15 to Article 17), the Board of Commissioners (Article 18 to Article 20), stipulation of Work Plan, Fiscal Year and Annual Report (article 21), stipulation of Profit Usage and Dividend Payment (article 22), Corporate Social and Environment Responsibilities (article 23), the Use of Retained Earnings (article 24), and other important and fundamental points needed for managing the Company. All of these reflect appropriate measures to protect the Company's shareholders' right and interests.

Anggaran Dasar Perseroan telah dimuat dalam laman (website) Perseroan.

2. ORGAN PERSEROAN

Didalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimaksudkan Organ Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan PJOK perubahannya, disebutkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya.

Direksi bertanggungjawab untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, namun RUPS dapat juga diselenggarakan atas permintaan Dewan Komisaris Perseroan, atau atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan per-undang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan dalam RUPST ini Direksi menyampaikan:

- Laporan Tahunan, termasuk laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, untuk disetujui dan disahkan oleh RUPS,
- Usulan penggunaan laba Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif,
- Usulan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan memeriksa pembukuan Perseroan,
- Agenda lain sepanjang agenda tersebut diajukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Perseroan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

The Company's Article of Association has been uploaded into the Company's website.

2. THE COMPANY ORGANS

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies, the Company Organs are General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors.

A. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (RUPS)

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies and Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, it is stated that General Meeting of Shareholders is a Company Organ that holds an authority that is not given to Directors and the Board of Commissioners, as stated by the law and/or the Company's Articles of Association.

The Company has two types of GMS, i.e. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meeting of Shareholders called as Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The Board of Directors is responsible for organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Other GMS, however GMS can also be organized at the request of the Board of Commissioners, or at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more than the number of shares with voting rights, with due regard to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is mandatory to be held at least 6 (six) months after the end of fiscal year and in this AGMS, the Board of Directors shall convey:

- The Annual Report, include the annual financial report as well as the report on the supervisory function of the Board of Commissioners, to be approve and ratify by AGMS.
- Proposal on the use of Company's profit, if the net income has a positive balances.
- Proposal of Public Accountant appointment to review and audit the Company's book,
- Other agenda items as long as the agenda complies with the Company's Articles of Association and laws and regulations related to the Company's status and business activities.

Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan, dengan agenda:

- a) Memutuskan hal-hal yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia seperti perubahan:
 - Nama dan/atau Tempat Kedudukan Perseroan,
 - Maksud, Tujuan, serta Kegiatan Usaha Perseroan,
 - Jangka waktu Berdirinya Perseroan,
 - Besarnya Modal Dasar,
 - Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor, dan
 - Perubahan status Perseroan dari terbuka menjadi tertutup, atau sebaliknya.
- b) Hal-hal lain selain usulan tersebut di atas.

Dalam agenda RUPS ini dapat juga dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan/atau seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Usul-usul tersebut diajukan secara tertulis dan harus sudah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemuatan iklan Panggilan RUPS, serta harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan.

Dalam menyelenggarakan RUPS Perseroan selalu mematuhi semua ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang serta peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Sebelum RUPS dilaksanakan, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pemuatan iklan Pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemuatan iklan Pengumuman RUPS, Perseroan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia tentang rincian jadwal dan mata acara RUPS.

Selanjutnya, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemuatan iklan Panggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal muat iklan Pengumuman RUPS dan tanggal muat iklan Panggilan RUPS, Perseroan mengumumkan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan akan menyelenggarakan RUPS.

Iklan Pengumuman RUPS ini memuat:

- a. tanggal akan diselenggarakannya RUPS,
- b. tanggal akan dimuatnya iklan Panggilan RUPS,
- c. ketentuan tentang Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS, dan
- d. ketentuan tentang Pemegang Saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS.
- e. Apabila RUPS diselenggarakan atas permintaan

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be held at any time deemed necessary with an agenda as follows:

- a) Decide matters that needs the approval of the Minister of Justice and Human Rights such as the changes of:
 - The Company's Name and/or Location,
 - The Company's Intention, Goals, and Business Activities,
 - The Company's Establishment Period,
 - Authorized Shares Amount,
 - Deduction on Issued and Fully Paid Shares, and
 - Change on the Company's status from open to closed or vice versa.
- b) Other than mentioned above

In this GMS agenda, proposals by the Board of Commissioners and/or one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights can be submitted. These proposals must be submitted in writing and received by the Board of Directors 7 (seven) days prior of the GMS Announcement advertisement date and complies with the stated regulation.

In organizing the GMS, the Company always complies with all provisions stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations in the Capital Market.

Prior to the GMS execution, no later than five (5) days prior of the GMS Announcement advertisement date, excluding the date of the GMS announcement advertisement, the Company must first notify the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository on the details of the GMS's schedule and agenda.

Furthermore, no later than fourteen (14) days prior of the GMS Announcement advertisement date, excluding the GMS Announcement advertisement date and GMS Call advertisement date, the Company announced to the Shareholders that the Company will hold an GMS.

GMS Announcement advertisement contains:

- a. the GMS convening date,
- b. the GMS Calls advertisement date,
- c. the provisions of the Shareholders entitled to attend the GMS, and
- d. the provisions of the Shareholders entitled to propose the GMS's agenda.
- e. If the GMS is held at the request of shareholders in

pemegang saham sesuai dengan ketentuan, maka informasi ini wajib disebutkan dalam iklan Pengumuman RUPS.

Kemudian, paling lambat 21 (duapuluh satu) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal iklan Panggilan RUPS dan tanggal pelaksanaan RUPS, Perseroan melakukan panggilan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPS.

Iklan Panggilan RUPS ini memuat :

- tanggal, waktu, dan tempat penyelenggaraan RUPS.
- ketentuan tentang Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS
- rincian mata acara RUPS dan penjelasan atas setiap mata acara RUPS
- penjelasan tentang tata cara dan persyaratan menghadiri RUPS, dan
- pernyataan bahwa Perseroan telah menyediakan Laporan Tahunan bagi para Pemegang Saham Perseroan.

Iklan Pengumuman RUPS dan Iklan Panggilan RUPS ini diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.

Sebelum RUPS dimulai, terlebih dahulu Tata Tertib Rapat dibacakan dan/atau dibagikan kepada para Pemegang Saham yang menghadiri RUPS, dan pada saat RUPS berlangsung Pimpinan Rapat selalu memberi kesempatan kepada Pemegang Saham untuk bertanya tentang materi yang dibahas, dan meminta para Pemegang Saham Perseroan untuk menggunakan hak suaranya.

Selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dilaksanakan Perseroan mengumumkan Ringkasan Risalah RUPS kepada masyarakat melalui iklan di surat kabar harian yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan. Kemudian, 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS dilaksanakan Perseroan menyampaikan Risalah RUPS kepada OJK dan otoritas pasar modal lainnya.

Ringkasan Risalah RUPS ini antara lain memuat informasi tentang tanggal, tempat, waktu, dan mata acara RUPS, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir, korum kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS, hasil keputusan RUPS, dan hal-hal lain yang diperlukan, sedangkan Risalah RUPS memuat secara rinci tentang jalannya RUPS.

Pada tanggal 29 Juni 2018 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2017, di Bandung.

accordance with the provisions, this information shall be mentioned in the announcement of the GMS.

Then, no later than 21 (twenty one) days prior to the date of the GMS, excluding the date of GMS Call advertisement date and GMS execution date, the Company called to the Shareholders to attend the GMS.

This GMS Call advertisement includes:

- GMS date, time, and venue.
- the provisions of the Shareholders entitled to attend the GMS
- details of the GMS agenda
- explanation of the procedures and requirements to attend the GMS, and
- statement that the Company has provided for the Annual Report to the Company's Shareholders.

The GMS Announcements advertisement and the GMS Calls advertisement were announced through 1 (one) daily newspapers with national circulation, the Capital Market web-site, and the Company's web-site.

Before the GMS started, the Meeting Rules read and/or distributed to the Shareholders who attended the GMS, and when the GMS took place, Meeting Leaders always provide an opportunity to the Shareholders to ask questions about the material covered, and ask the Company's Shareholders to use its right to vote.

No later than two (2) working days after the GMS execution, the Company announced the GMS Minutes Summary to the public through advertisements in daily newspapers with national circulation, the Stock Exchange website, and the Company's website. Then, 30 (thirty) days after the execution of the GMS, the Company convey GMS Minutes to the FSA and other capital market authorities.

This GMS Minutes Summary shall include information about the date, place, time, and the agenda of the General Meeting, members of Board of Directors and Board of Commissioners who will attend the GMS, a quorum of shareholders attendance in the GMS, the decision taken at the GMS, and other things necessary, while GMS Minutes shall contain details about the course of the GMS.

On June 29, 2018, the Company has convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) book year 2017, in Bandung.

RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 74,99% saham yang dikeluarkan Perseroan, dan telah memutuskan untuk :

1. menerima dan menyetujui Laporan Tahunan tahunbuku 2017, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan tahunbuku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dan pengesahan laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dijalkannya.

Sesuai dengan pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan Laporan Tahunan oleh Rapat berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahunbuku 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya.

2. menyetujui untuk menggunakan Laba Bersih tahunbuku 2017 sebagai berikut :
 - a. sebesar 16,23% atau kira-kira senilai Rp. 115,5 milyar dibagikan sebagai dividen tunai sehingga setiap saham akan menerima sebesar Rp. 10,- dan pembayarannya akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. menanamkan kembali sisanya sebesar 83,77% atau senilai Rp. 596,2 milyar sebagai Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya.
3. menerima dan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahunbuku 2018, dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium serta tata cara pengangkatannya.

Perseroan merencanakan akan menyelenggarakan RUPST tahunbuku 2018 pada bulan Juni 2019, di Bandung.

B. DIREKSI

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan bahwa Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung-jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Didalam pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan ditegaskan bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi.

This AGMS was attended by the shareholders and/or their proxies representing more than 74.99% of the shares issued by the Company, and has decided to:

1. Accept and approve 2017 Annual Report, including validating 2017 Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners, and approval of the Board of Commissioners' Report in performing its supervisory duties.

In accordance with article 11, paragraph 8 of the Company's Articles of Association, approval of the Annual Report by the Meeting was a means of giving discharge and liberation of full responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervision that have been implemented during the financial year 2017, to the extent such actions are reflected in the Annual Report, except the acts of embezzlement, fraud, and other criminal acts.

2. Approve to use the 2017 fiscal year's Net Income as follows:
 - a. amounted to 16,23% or approximately equivalent to Rp. 115.5 billion is distributed as cash dividend so each share will receive Rp. 10 and the payment will be made with due regard to prevailing laws and regulations.
 - b. reinvested the rest of 83.77% or Rp 596,2 billion as Unappropriated.
3. gave authority to the Company's Board of Directors to appoint a public accounting firm Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner to audit the Company's Financial Statements 2018, including the power of authority to determine the honorarium and the procedure of appointment.

The Company has scheduled for the Annual General Shareholders Meeting for the fiscal year 2018 in June 2019, in Bandung.

B. DIRECTORS

As stated in Law No. 40, 2007 Regarding Limited Companies and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, mention that the Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible in executing its tasks for the Company's interest that comply with the Company's goals as well as representing the Company inside and outside the court as regulated by the Company's Articles of Association.

In article 15 of the Company's Articles of Association it is stated that the Company is managed and lead by the Directors.

Pada saat ini keanggotaan Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang Direktur yaitu Direktur Manufaktur dan Direktur Operasional.

Komposisi dari Direksi adalah:

- **Presiden Direktur** : Sabana Prawirawidjaja
- **Direktur Manufaktur** : Jutianto Isnandar
- **Direktur Operasional** : Samudera Prawirawidjaja

Bapak Jutianto Isnandar merupakan Direktur Independen yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan Direksi lainnya.

Presiden Direktur berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. Direktur Manufaktur membawahi Manufacturing Dept., HRD & General Affair Dept., dan Engineering Dept., sedangkan Direktur Operasional membawahi Finance & Accounting Dept., Sales & Distribution Dept., Marketing Dept., dan Information & Technology Dept.

Anggota Direksi dapat menerima gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Wewenang untuk menentukan jumlah tersebut di atas didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2017 telah menetapkan jumlah honorarium dan tunjangan hari raya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp. 3 milyar per tahun, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka, sampai penutupan RUPST yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Direksi meskipun masa jabatannya belum berakhir, dan mengangkat orang lain untuk menggantikannya dengan masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan Direksi lainnya.

Seluruh anggota Direksi yang saat ini menjabat, diangkat di dalam RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2014, dan akan berakhir setelah penutupan RUPS pada tahun 2019.

Currently the composition of the Board of Directors has three (3) persons consisting of 1 (one) President Director and two (2) Directors, namely the Director of Manufacturing and Director of Operations.

The composition of the Board of Directors is:

- **President Director** : Sabana Prawirawidjaja
- **Manufacturing Director** : Jutianto Isnandar
- **Operations Director** : Samudera Prawirawidjaja

Mr. Jutianto Isnandar is an Independent Director who has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners or with other Directors.

The President Director is authorized and fully responsible for the Company's overall management. The Director of Manufacturing is in charge of Manufacturing Dept., HR & General Affairs Dept., and Engineering Dept., while the Director of Operations is in charge of Finance & Accounting Dept., Sales & Distribution Dept., Marketing Dept., and Information & Technology Department.

The Directors may earn salary and other allowances, where the amount is determined by GMS. Authority of determining the amounts may be delegated to the Board of Commissioners.

The GMS held in June 22nd, 2017 has set the honorarium and holiday allowance to all members of the Board Commissioners to the maximum of Rp. 3 billion per year and gave authority to the Board of Commissioners to set monthly pay, allowance, and other facilities for all members of Directors.

Members of the Board are appointed and acquitted by the GMS, to serve for a period of 5 (Five) years from the date of appointment until the closing of the 5th Annual GMS, except if GMS decided otherwise.

After the termination of service, directors can be reappointed for the next term. GMS may acquit a member of the Board before their term ended, and appoint a new member to replace him for a period of the remaining time of service.

All members of the Board of Directors that are currently in office, were appointed at the GMS held on June 26, 2014 and their tenure will end after the close of the GMS in 2019.

Tugas dan Wewenang Direksi diatur dalam pasal 6 Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya. Setiap Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Direksi juga berkewajiban untuk menjamin bahwa semua aset Perseroan telah digunakan sesuai peruntukannya guna kepentingan Perseroan dan para Pemegang Saham Perseroan.

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman dan kode etik yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Direksi mewakili dan mengikat Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dan berhak melakukan untuk dan atas nama Perseroan segala perbuatan pengurusan dan segala perbuatan pemilikan, dengan beberapa pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Internal Audit.

Direksi juga membawahi beberapa departemen yaitu: Manufacturing Dept., HRD & General Affair Dept., Engineering Dept., Finance & Accounting Dept., Sales & Distribution Dept., Marketing Dept., dan Information & Technology Dept.

Rapat Direksi diatur dalam pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat tersebut harus dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris Perseroan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dalam tahun 2018, Direksi Perseroan secara rutin melakukan rapat bulanan (Monthly Meeting) dengan seluruh kepala departemen, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Dalam Rapat ini dibahas seberapa jauh keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dan kendala-kendala yang timbul pada periode berjalan, dan dibahas pula pertanggungjawaban dari kepala departemen apabila

The authorities and duties of the Board of Directors are stipulated in article 6 of the Company's Articles of Association. The Directors are fully responsible in conducting their tasks for the interest of the Company in achieving its goals and targets. The Directors shall convene the Annual GMS and / or other GMS. The Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

The Directors are also responsible to guarantee that all the Company's assets are utilized according to the Company's as well as the shareholders' interests.

The Directors with the Board of Commissioners shall formulate guidelines and codes of conduct binding on the Directors and Board of Commissioners.

The Company already has a Charter of the Board of Commissioners and Directors.

The Directors represent the Company and conduct binding representation inside and outside the court and have the right to act on behalf of the Company in all its management conducts with a few limitations as regulated by the Company's Articles of Association.

In performing its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit department. The Board of Directors also oversees several departments, namely: Manufacturing Dept., HR & General Affairs Dept., Engineering Dept., Finance & Accounting Dept., Sales & Distribution Dept., Marketing Dept., and Information & Technology Dept.

The Board of Director's Meeting are stipulated in article 6 of the Company's Articles of Association.

Under the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, the Board of Directors shall hold a regular meeting of the Board of Directors at least 1 (one) time in a month. The meeting should be attend by majority members of the Directors.

The Board of Directors also shall hold regular meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in every 4 (four) months.

In 2018, the Company's Board of Directors has regularly conducted monthly meetings with all department heads, which meetings are attended by all members of the Board of Directors. In this Meeting, the Company discussed the Company's achievements and obstacles which occurred in the current period, and also the accountability of the head of the department if there is a discrepancy with the target.

ada ketidaksesuaian dengan target. Apabila ada faktor yang mempengaruhi target diluar kontrol manajemen, maka pimpinan perusahaan akan mereviu, merevisi, dan menetapkan kembali target yang harus dicapai.

Dalam tahun 2018 Direksi juga melakukan 3 (tiga) kali rapat gabungan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 29 Juni 2018, perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Bandung, dengan hasil keputusan yang telah disebutkan di atas. Semua keputusan dalam Rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan yang diputuskan dalam Rapat.

C. DEWAN KOMISARIS

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik disebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pada saat ini keanggotaan Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Komposisi dari Dewan Komisaris adalah:

Presiden Komisaris	: Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris Independen	: Endang Suharya
Komisaris	: Soeharsono Sagir

Bapak Endang Suharya dan Bapak Soeharsono Sagir merupakan Dewan Komisaris yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan Direksi lainnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri tapi harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu sejak tanggal pengangkatan sebagaimana diputuskan dalam RUPS, sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 setelah tanggal pengangkatan, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya sesuai dengan keputusan RUPS.

If there are factors affecting targets beyond management control, then the company's management will review, revise, and re-establish the targets to be achieved.

In 2018 The Board of Directors also held 3 (three) joint meetings which were attended by the Board of Commissioners.

On June 29st, 2018, the Company has convened an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), in Bandung, with the aforementioned decision. All decisions of the Meeting have been fully realized in accordance with those decided in the Meeting.

C. BOARD OF COMMISSIONERS

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, mention that the Board of Commissioners is the Company's Organ that conducts supervisory of Directors' policies in managing the Company, and give opinion and advises to Directors.

Currently the membership of the Board of Commissioners consists of three (3) persons consisting of 1 (one) President Commissioner and two (2) members of Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners are:

President Commissioner	: SupiandiPrawirawidjaja
Independent Commissioner	: Endang Suharya
Commissioner	: Soeharsono Sagir

Mr. Endang Suharya and Mr. Soeharsono Sagir are Board of Commissioner who has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners or with other Directors.

Each member of the Board of Commissioners is not allowed to act individually, as such, decisions made by the Board of Commissioners are collective decisions.

Members of the Board of Commissioners are appointed and acquitted by GMS to serve for a period of 5 (five) years from the date of appointment, as decided at the GMS, until the closing of the 5th year Annual GMS, unless GMS decided otherwise. After the termination of service, they may be reappointed for the next term.

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris meskipun masa jabatannya belum berakhir, dan mengangkat orang lain untuk menggantikannya dengan masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang lainnya.

Anggota Dewan Komisaris dapat menerima gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya. Prosedur penetapan jumlah atau besarnya remunerasi ditetapkan oleh RUPS.

Berdasarkan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2017 jumlah remunerasi (gaji dan tunjangan) untuk Dewan Komisaris berjumlah sebanyak-banyaknya Rp.3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah) per tahun.

Seluruh anggota Komisaris yang saat ini menjabat, diangkat di dalam RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2014, dan akan berakhir setelah penutupan RUPS pada tahun 2019.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan. Di dalam Anggaran Dasar Perseroan ditegaskan bahwa Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun pedoman dan kode etik yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris diatur dalam pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Rapat Dewan Komisaris ini bisa diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam Rapat.

GMS may acquit a member of the Board of Commissioners before their term ended, and appoint a new member to replace him for a period of the remaining time of service.

The Board of Commissioners may earn salary and other allowances, where the amount is determined by the GMS.

Based on the GMS in June 22nd, 2017, the amount of the total remuneration (pay and allowance) was determined with maximum amount Rp.3 billion per year for The Board of Commissioners.

All members who currently serve as Commissioner, appointed at the GMS held on June 26, 2014, and their tenure will end after the close of the GMS in 2019.

The authorities and duties of the Board of Commissioners are stipulated in article 19 of the Company's Articles of Association. In Article of Association of the Company the Board of Commissioners has the authority to review and supervise all of the Company's policy, the role of management regarding its business and gives opinion and advises to Directors.

The Board of Commissioners with the Directors shall formulate guidelines and codes of conduct binding on the Directors and Board of Commissioners.

The Board of Commissioners meetings are stipulated in article 20 of the Company's Articles of Association. Under the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company, the Board of Commissioners shall hold a regular meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 2 (two) months. The Board of Commissioners also shall hold regular meeting with the Directors at least 1 (one) time in every 4 (four) months. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners' Meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request of the Board of Directors, or at the request of 1 (one) or more Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

Meetings of the Board of Commissioners are Legitimate and may make binding decisions when the meetings are attended by more than half of the Board of Commissioners present or represented in the meeting.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk memeriksa semua dokumen bukti-bukti pembukuan Perseroan, berwenang untuk mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, dan berhak meminta penjelasan dari Direksi tentang jalannya Perseroan.

Untuk melakukan tugas pengawasannya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris belum membentuk komite yang lain karena fungsinya masih bisa dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2018 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, 3 (tiga) kali Rapat bersama Direksi Perseroan, dan melakukan beberapa kali rapat dengan Komite Audit.

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

D. KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu melaksanakan fungsi pengawasannya yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Pada saat ini Komite Audit merupakan satu-satunya komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Adapun Komite Audit bertanggung-jawab dan bertugas untuk:

- membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan, baik berupa laporan keuangan maupun laporan kegiatan operasional lainnya.
- memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah dibuat dan disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk telah diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
- memberi masukan kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang dianggap perlu sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan permintaan atau instruksi dari Dewan Komisaris, sesuai dengan keperluan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya ini Komite Audit bersikap independen dan hanya bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan divisi-divisi lain yang ada di perusahaan, terutama sekali dengan bagian Internal Audit. Komite Audit berwenang untuk meminta keterangan-keterangan yang diperlukan langsung kepada divisi atau bagian terkait. Komite Audit memberikan laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners also has the authority to review all of the Company's financial statements as well as financial documents, and require clarification from the Directors regarding the Company's management policies.

To perform its supervision duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners has not formed another committee because the function can still be carried out by the Board of Commissioners.

In 2018 the Board of Commissioners has held 3 (three) meetings attended by all the members of the Board of Commissioners, 3 (three) meetings with the Board of Directors and held several meetings with Audit Committee. The Company already has a Charter of the Board of Commissioners and Directors.

D. AUDIT COMMITTEE

In conducting its supervisory function the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. This committee is the only committee which is under the supervision of the Board of Commissioners.

The Audit Committee has the following functions:

- to assist Board of Commissioners in evaluating the Company's reports submitted by Directors, Financial reports as well as reports on other operational activities.
- to ensure that the Company's financial reports are prepared in compliance with stipulated regulations and according to the Indonesia Financial Accounting Standards.
- to ensure that the internal control system is appropriately applied.
- to provide inputs to the Board of Commissioners about issues that may be necessary in connection with the Company's operations.

The Audit Committee executes its tasks upon the request and instruction of the Board of Commissioners as the need arises. In conducting its job the Audit Committee is independent and only responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee can coordinate and cooperate with other divisions, especially Internal Audit. The Audit Committee has the authority to ask for information directly from related divisions or Departments. The Audit Committee reports and is responsible to the Board of Commissioners.

Anggota-anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Anggota Komite Audit mempunyai masa jabatan selama 5 (lima) tahun, kecuali apabila Rapat Dewan Komisaris menentukan lain. Seluruh anggota Komite Audit yang saat ini menjabat diangkat berdasarkan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 17 Juli 2014 dan akan berakhir pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 Komite Audit dijabat oleh:

ENDANG SUHARYA

82 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, tahun 1963. Meniti karir di Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian, dan pensiun sebagai Direktur Bina Usaha dan Pengelolaan Hasil Peternakan Ditjen Peternakan. Pernah pula menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Gabungan Koperasi Susu Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1996, dan ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004. Pengangkatan terakhir berdasarkan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 17 Juli 2014.

ABU SARDJONO SOEDARMIN

71 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, di Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 1980. Meniti karir di Direktorat Jenderal Departemen Keuangan Negara (DJPN) yang kemudian berganti nama menjadi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan pensiun dari BPKP tahun 2004. Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004. Pengangkatan terakhir berdasarkan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 17 Juli 2014.

SONY DEVANO

45 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, di Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 1990, dan meraih gelar Magister Akuntansi di Universitas Padjadjaran, tahun 1993. Bekerja di Kantor Akuntan Publik, dan menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan lain. Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2012. Pengangkatan terakhir berdasarkan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 17 Juli 2014.

3. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan terutama sekali berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak lain di

Members of the Audit Committee are appointed and acquitted by the Board of Commissioners and report to the GMS. The Audit Committee's term of service is 5 (five) years, unless The Board of Commissioners' Meeting stipulated otherwise. All current members of the Audit Committee were appointed by the Board of Commissioners' Meeting held on July 17, 2014 and their tenure will end in 2019.

As per December 31, 2018 members of Audit Committee are as follows:

ENDANG SUHARYA

82 years, Indonesian citizen

Graduated in 1963 from the Faculty of Veterinary, The Institute of Agriculture (IPB), Bogor. He once worked at the Directorate General of Animal Husbandry in the Department of Agriculture. He used to be the Director of the West Java Provincial Board of Animal Husbandry. He was the General Secretary of the Gabungan Koperasi Susu Indonesia. He has been appointed as the Commissioner since 1996 until today and was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2004. The last appointment based on the Board of Commissioners' Meeting held on July 17, 2014.

ABU SARDJONO SOEDARMIN

71 years, Indonesian citizen

Graduated in 1980 from the Faculty of Economics, Padjadjaran University, major in Accounting. He started his career at the Direktorat Jenderal Departemen Keuangan Negara (DJPN) which later was renamed as the Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) and he retired from BPKP in 2004. He was appointed as member of the Audit Committee in 2004 until today. The last appointment based on the Board of Commissioners' Meeting held on July 17, 2014.

SONY DEVANO

45 years, Indonesian citizen

Graduated in 1990 from the Faculty of Economics, Padjadjaran University, major in Accounting and held a degree in Magister Akuntansi at Padjadjaran University on 1993. Worked for Public Accountant Firm and appointed as a member of Audit Committee in several companies. Appointed as a member of the Audit Committee since 2012. The last appointment based on the Board of Commissioners' Meeting held on July 17, 2014.

3. CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is particularly functioning as a liaison between the Company and the company-related-

luar Perseroan, dan bertugas untuk mendapatkan kepastian bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah :

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal seperti OJK serta Bursa Efek, komunitas pasar modal, biro administrasi efek, media massa, serta masyarakat umum lainnya.
- Mengikuti perkembangan pasar modal dan bursa efek, khususnya dalam masalah ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku di pasar modal.
- Memberikan masukan dan usulan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menjalankan dan mematuhi aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang Pasar Modal, Undang-undang Perseroan Terbatas, dan undang-undang serta peraturan pemerintah lain yang berlaku di Indonesia.
- Mematuhi ketentuan-ketentuan OJK dan Bursa Efek sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik.
- Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Dalam tahun buku 2018 Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya, penyelenggaraan Publik Ekspose, mengkoordinasikan penerbitan Laporan Tahunan, dan melaksanakan seluruh kewajiban Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek tepat pada waktunya.

Dalam tahun buku 2018 Sekretaris Perusahaan beberapa kali mengikuti seminar-seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan pasar modal yang diselenggarakan baik oleh OJK, Bursa Efek, KSEI, AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) ataupun oleh pihak lainnya.

Pada saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh:

EDDI KURNIADI

69 tahun, WNI

Sarjana strata 1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran di Bandung, lulusan tahun 1978. Meniti karir di PT INALUM (1978 – 1981), dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1981.

public and to ensure that the Company is operating in compliance with rules and regulations.

Corporate Secretary is appointed, dismissed and responsible to the Board of Directors of the Company.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

- Acts as a liaison between the Company with its Shareholders, capital market authorities such as OJK and Stock Exchange, capital market community, securities administration bureau, the media, and other communities.
- Monitors the development of capital market and stock exchange, especially in the law and regulations issues which are legally valid in the capital market.
- Give inputs and proposal to the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners to execute and ensure corporate compliance with all rules and regulations as stated in the Company Articles of Association, Capital Market Law, Limited Company Law, and other Indonesian Government laws and regulations.
- Ensures corporate compliance with OJK and Stock Exchange rules and regulations in relation with the Company's responsibilities as a public company.
- Corporate Secretary is appointed, dismissed and responsible to the Board of Directors of the Company.

In 2018, Corporate Secretary has facilitated and organized AGMS and Public Expose, coordinated the publication of Annual Report and timely conducted all the Company's duties to OJK and Stock Exchange.

In 2018, Corporate Secretary has attended seminar and trainings on stock market held by OJK, BEI, KSEI, AEI or other parties.

Currently the position of Corporate Secretary is held by:

EDDI KURNIADI

69 years, Indonesian citizen

Graduated S1 Accountancy at the Faculty of Economics of Universitas Padjadjaran, graduated in 1978. He started his career at PT INALUM (1978-1981), and joined the Company in 1981.

Di Perseroan pernah menjabat sebagai Office Manager (1981), Administrative Manager (1982 - 1985), Finance & Accounting Manager (1985 - 1990), dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 1990.

Aktif mengikuti seminar-seminar tentang undang-undang, peraturan, dan seluk beluk mengenai pasar modal dan perpajakan.

4. DIVISI PENGENDALIAN INTERNAL (INTERNAL AUDIT)

Pembentukan Divisi Internal Audit merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) serta sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola internal yang kuat dan memperbaiki operasional Perseroan.

Internal Auditing adalah kegiatan yang independen dan obyektif dalam bentuk pemberian keyakinan (assurance activities) dan konsultasi (consulting activities), yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasional sebuah organisasi. Kegiatan ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan cara menggunakan pendekatan yang sistematis dan teratur untuk menilai dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, kontrol (pengendalian), dan tata kelola (governance process).

Misi Audit Internal adalah membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan rekomendasi untuk meningkatkan dan menjaga kontrol di dalam perusahaan agar operasi berjalan dengan efektif dan efisien

Tujuan utama Divisi Internal Audit adalah untuk membangun, menilai dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, sehingga memperoleh keyakinan terhadap:

- 1) Reabilitas dan integritas informasi;
- 2) Kesesuaian dengan berbagai kebijakan, rencana, prosedur yang berlaku di Perseroan serta ketentuan perundang-undangan;
- 3) Perlindungan terhadap harta Perseroan;
- 4) Penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien;
- 5) Tercapainya berbagai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan

Kegiatan Internal Audit:

- 1) Mengevaluasi kontrol dan memberi saran kepada manajer di semua level
- 2) Mengevaluasi resiko
- 3) Menganalisis operasi dan mengkonfirmasi informasi
- 4) Bekerja sama dengan penyedia jasa pemberi keyakinan lainnya

He was appointed to be an Office Manager (1981), Administrative Manager (1982-1985), Finance & Accounting Manager (1985-1990), and has been appointed as the Company's Corporate Secretary in 1990.

Actively attending seminars on regulation and rules on stock market and taxation.

4. INTERNAL CONTROL DIVISION (INTERNAL AUDIT)

Establishment of Internal Audit Division is a commitment of the Company to comply with Indonesian regulations Financial Services Authority (OJK) and in line with the Company's efforts to increase the value of strong internal governance and improve the operations of the Company.

Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization's operations. It helps an organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of Risk Management, control, and governance processes

Mission of Internal Audit is to assist management in carrying out their responsibilities by furnishing analyses, appraisals, counsel, and recommendations to improve and maintain controls within the company for effective and efficient operations.

The main objective of Internal Audit Division is to establish, assess and maintain adequate internal control systems, thus gaining confidence in:

- 1) The reliability and integrity of information;
- 2) Compliance with policies, plans, Company's procedures as well as laws and regulations;
- 3) Protection of Company's assets;
- 4) The use of resources economically and efficiently;
- 5) The achievement of goals and objectives that have been set.

Activities of Internal Audit:

- 1) Evaluating controls and advising managers at all levels
- 2) Evaluating risks
- 3) Analysing operations and confirm information
- 4) Working with other assurance providers

Divisi Internal Audit bertanggung jawab membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan fungsi pengendalian terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan. Divisi Internal Audit berkewajiban untuk menyusun rencana, melaksanakan, melakukan koordinasi, dan mengendalikan kegiatan-kegiatan audit di internal Perseroan. Divisi Internal Audit juga diharapkan dapat memberikan saran-saran yang diperlukan kepada Direksi Perseroan.

Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direksi Perseroan. Manager Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direksi Perseroan.

Dalam tahun 2018 organisasi Divisi Internal Audit terdiri dari 4 Bagian, yaitu Sales Distribution Area 1, Sales Distribution Area 2, Produksi and Supply Chain & Purchasing, dan Information Technology, Financial & Accounting dan HRD. Masing-masing dipimpin oleh Supervisor Audit dengan 15 Audit Staf yang sebagian besar berlatar belakang pendidikan sarjana jurusan akuntansi.

Pada tahun 2018 Divisi Internal melakukan audit secara berkala atas kegiatan operasional Divisi Sales & Distribution di 21 Kantor Penjualan di Pulau Jawa dan juga Distribusi penjualan melalui jaringan Supermarket dan Distributor di luar Pulau Jawa. Dan juga audit atas kegiatan operasional Produksi, Supply Chain, Information Technology, Financial & Accounting, Marketing, dan HRD. Audit tidak hanya mencakup aspek finansial, operasional, tetapi juga kepatuhan akan aturan serta kebijakan Perseroan.

Untuk meningkatkan kemampuan, potensi, dan profesionalitas Audit Staf, maka Perseroan secara berkala memberikan pelatihan kepada seluruh Audit Staf baik dilakukan di internal Perseroan maupun yang diadakan di luar Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 Divisi Internal Audit dipimpin oleh:

NURMANSYAH, 63 tahun, WNI

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran di Bandung, tahun 1986. Meniti karir di Kantor Akuntan SGV-Utomo (1980-1986), PT Chevron Pacific Indonesia serta Dana Pensiun Chevron (1987-2013), dan Conoco Phillips Indonesia (2013-2015). Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2016 sebagai Manager Internal Audit.

5. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (INTERNAL CONTROL)

Sistem pengendalian internal Perseroan dijabarkan dalam bentuk perencanaan yang meliputi seluruh kegiatan

Internal Audit Division is responsible for assisting the Board of Directors in exercising control of all operational activities of the Company. Internal Audit Division is responsible to established a plan, coordinate, and control audit activities within Company. Internal Audit Division also expected to provide the necessary advice to the Board of Directors.

Internal Audit Division directly responsible to the Board of Directors. Internal Audit Manager is appointed and dismissed by the Board of Directors.

At this time the Internal Audit Division consists of four (4) Sections as follows: Sales Distribution Area 1, Sales Distribution Area 2, Production and Supply Chain & Purchasing, and Information Technology, Financial & Accounting and HRD. Each section led by the Audit Supervisor with total 15 Audit staffs mostly with educational background in accounting.

In 2018 the Internal Division conducts periodic audits of the operations of Sales & Distribution Division at 21 Sales Offices in Java Island as well as Distribution of Sales through Supermarket and Distributor network outside Java Island. And also operational audit of Production, Supply Chain, Information Technology, Financial & Accounting, Marketing, and HRD. The Audit not only covers financial, operational, but also compliance with Company's rules and policies.

To improve the ability, competence, and professionalism of Audit Staff, the Company regularly provides training to all Audit staff performed within internal Company or held outside the Company.

As of 31 December 2018, Internal Audit Division is led by:

NURMANSYAH, 63 years, WNI

Graduated from Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Padjadjaran, Bandung, in 1986. He started his career at Public Accountant SGVUtomo (1980-1986), PT Chevron Pacific Indonesia & Chevron Pension Fund (1987-2013), and Conoco Phillips Indonesia (2013-2015). Joined the Company in 2016 as Internal Audit Manager

5. INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system is described in the form of a plan that covers all of the Company's operational

operasional Perseroan dengan tujuan menjaga eksistensi dan keamanan harta milik Perseroan, memeriksa kebenaran data akuntansi, dan mendorong dipatuhinya seluruh kebijakan-kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Untuk dapat mencapai hal tersebut, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dipimpin oleh para Direksi yang sangat berpengalaman dalam core business perusahaan, dibantu oleh para manajer yang berpengalaman, memiliki integritas yang tinggi, dan berkompeten di bidangnya masing-masing. Selain itu Perseroan selalu menyesuaikan kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini baik dalam bidang keuangan, produksi, maupun bidang pemasaran.

- **Di bidang pengelolaan dan pengendalian perusahaan**
Manajemen Perseroan menetapkan perencanaan dan target-target akan yang menjadi ukuran atas keberhasilan kegiatan Perseroan, baik untuk jangka pendek secara tahunan maupun jangka menengah dan panjang.
- **Di bidang keuangan**
Pada saat ini Perseroan menerapkan sistem aplikasi ERP Oracle, yang terintegrasi mulai dari budgeting system sampai dengan sales and distribution system. Perseroan melakukan pengendalian keuangan dengan ketat melalui sistem otorisasi yang bertingkat, dimana setiap penggunaan dana harus melalui persetujuan dari pejabat yang berwenang di bidangnya.
- **Di bidang pemasaran**
Perseroan selalu menjamin ketersediaan produk di pasar, melakukan riset dengan memperhatikan kepentingan konsumen, dan melakukan kegiatan-kegiatan maupun memberikan pendidikan kepada setiap lapisan masyarakat mengenai manfaat-manfaat kebiasaan minum susu setiap hari. Dengan demikian pangsa pasar tetap terjaga dan Perseroan tetap menjadi pemimpin pasar.
- **Di bidang produksi**
Perseroan juga telah menggunakan High Technology Production System, yaitu suatu model sistem produksi yang terintegrasi mulai dari proses produksi sampai menjadi barang jadi, kemudian masuk ke gudang penyimpanan melalui sistem ban berjalan secara otomatis. Alur semua proses produksi termonitor pada layar dan dikontrol didalam ruang kontrol produksi. Selain itu hasil produksi selalu diawasi oleh Quality Control sehingga dapat dipastikan produk Perseroan terjamin kualitasnya.

activities with the objective of maintaining the existence and security of the Company's assets, verifying the accounting data, and encouraging compliance with all established management policies.

To be able to achieve that, In carrying out its business activities the Company is led by the Board of Directors who are highly experienced in the Company's core business, assisted by managers who have experience, high integrity, and competence in their respective fields. In addition, the Company has always developed its operations by utilizing the latest technological developments in the field of finance, production, and marketing fields.

- **In management and control of the company**
Top management sets out the plans and targets that will be a measure of the success of the Company's activities, both on a yearly basis and mid-term and long-term.
- **In finance**
The Company has implemented the Oracle ERP application system that integrated from budgeting system to the sales and distribution system. The Company conducts strict financial control through multilevel authorization system, where every funds usage must receive the approval of the competent authority in its field.
- **In marketing**
The Company always guarantees the availability of products in the market, conducts research with attention to the interests of consumers, and conducts activities as well as provides education to every level of society about the benefits of drinking milk every day. Thus the market share is maintained and the Company remains the market leader.
- **In production**
The Company has also used High Technology Production System, which is an integrated production system model from production process to finished product, then go into the warehouse through the automatic conveyor system. The work flow of all production process is monitored on screen and controlled in the production control room. In addition, production is monitored by the Quality Control to ensure the Company's products quality.

Perseroan telah menempatkan seorang Financial Controller untuk membantu pimpinan Perusahaan dalam melakukan review atas kesesuaian antara hasil operasional perusahaan yang sedang berjalan dengan target yang telah ditetapkan.

6. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan menghadapi risiko usaha dan risiko keuangan tertentu yang berada di luar kendala Perseroan.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka risiko yang harus dihadapi Perseroan pun semakin luas dan variatif. Dituntut kemampuan yang prima dari pihak manajemen dalam melakukan proses indentifikasi, analisa dan evaluasi atas risiko, agar risiko-risiko tersebut dapat dikenali dan dikendalikan dengan tepat.

Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi. Risiko-risiko tersebut antara lain adalah:

a. Risiko Usaha

• Persaingan Usaha

Perseroan bersaing dengan sejumlah produsen dan pemasar produk-produk susu UHT dan teh RTD, baik domestik maupun multi nasional. Beberapa di antara produsen tersebut berukuran lebih besar, memiliki sumber daya yang secara substansial lebih besar, serta mempunyai kemampuan untuk mengeluarkan biaya iklan dan promosi yang lebih besar dari Perseroan.

Namun, sebagai perusahaan yang berorientasi pasar dan mempunyai pengalaman lebih dari 40 tahun, ditunjang oleh tim pemasaran yang tangguh dan jaringan distribusi yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, telah menjadikan Perseroan memiliki daya saing yang kuat sehingga persaingan dari perusahaan lain tidak terlalu mempengaruhi kegiatan Perseroan secara material. Pada saat ini Perseroan masih memegang pangsa pasar produk minuman UHT yang dikemas dalam kemasan karton aseptik dengan menguasai lebih dari 50% market share.

• Mutu Produk

Perseroan menghadapi risiko gangguan mutu produk yang dapat terjadi karena penyediaan bahan baku yang kurang baik atau karena gangguan pada waktu proses produksi. Untuk menanggulangi masalah penyediaan bahan baku yang kurang baik Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan yang baik dengan para peternak, koperasi-koperasi, dan para pemasok lainnya agar mendapatkan bahan baku yang berkualitas.

The Company has placed a Financial Controller to assist the Top management in reviewing the suitability of the ongoing operating results of the company against the established targets.

6. RISK MANAGEMENT

In carrying out its activities, the Company faces the business risks and financial risks which is beyond the constraints of the Company.

Along with the development of the Company, the risks to be faced by the Company is increasingly widespread and varied. There is sufficient ability of the excellent management in identifying, analyzing and evaluating the risks, so that risks can be recognized and controlled appropriately.

The Company's overall risk management goal is to effectively manage these risks and minimize the adverse effects that may occur.

These risks include:

a. Business Risk

• Business Competition

The Company competes with a number of domestic and multi-national manufacturers and marketers of UHT milk products and RTD tea. Some companies are larger and have resources that are substantially larger, including the ability to spend a greater advertising and marketing expenditure than the Company.

However, as a market-oriented company having over 40 years experience, supported by a strong marketing team and distribution network that covers all of Indonesia, we have developed a strong competitiveness so that the competition from other companies will not significantly affect the Company's activities. Currently, the Company still holds the largest market share of UHT beverage products, packaged in aseptic carton packaging with controls more than 50 % market share.

• Product Quality

The Company faces the risk of impaired product quality that may occur due to the adverse supply of raw materials or because of interference during the production process. To overcome the problem of adverse raw material supplies, the Company strives to always maintain good relationship with farmers, cooperatives, and other suppliers in order to obtain high quality raw materials.

Mutu produk yang dihasilkan juga bisa terganggu apabila terjadi kesalahan dalam proses produksi atau terjadi kerusakan mesin pada saat produksi. Untuk menanggulangi masalah yang mungkin timbul dari kesalahan proses produksi Perseroan melakukan pengujian produk mulai dari saat penerimaan bahan baku, saat pengolahan di pabrik, sampai saat penyimpanan hasil jadi di gudang, sedangkan terhadap mesin-mesin pengolahan selalu dilakukan pemeriksaan (maintenance) secara berkala.

Untuk perlindungan terhadap konsumen, maka terhadap produk yang akan dipasarkan dilakukan sampling organoleptic test (uji rasa), pencantuman tanggal kedaluwarsa produk, dan mencantumkan batch code agar dapat mengidentifikasi secara cepat dan tepat produk-produk yang dipasarkan.

• **Perkembangan Teknologi**

Saat ini Perseroan menggunakan mesin-mesin produksi dan peralatan pabrik yang dioperasikan dengan teknologi aseptik processing dan packaging yang tergolong sangat mutakhir. Gudang Penyimpanan dioperasikan dengan teknologi yang juga tergolong cukup mutakhir yaitu Automatic Storage & Retrieval System (AS/RS) yang sepenuhnya dioperasikan dengan komputer.

Namun demikian, perkembangan teknologi di sektor pangan dan kemasan pada saat ini melaju dengan sangat pesat yang apabila tidak senantiasa diikuti maka teknologi yang kini digunakan Perseroan menjadi ketinggalan dan dapat melemahkan daya saing Perseroan.

Oleh karena itu, setiap perkembangan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan teknik produksi selalu menjadi perhatian Perseroan. Untuk maksud tersebut Perseroan berusaha untuk memilih dan mengarahkan penggunaan teknologi yang lebih modern, automasi, dan tepat guna, dengan biaya yang kompetitif.

b. Risiko Keuangan

• **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang asing. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan senantiasa memantau fluktuasi mata uang asing dan seluruh pinjaman bank Perseroan menggunakan mata uang rupiah.

• **Risiko Kredit**

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama sekali berasal dari simpanan di bank dan piutang. Risiko yang terkait dengan simpanan di bank dikelola dengan

The quality of the resulting product can also be disrupted if there is an error in the production process or damage to the machine at the time of production. To overcome the problems that might arise from the production process errors the company tests products ranging from the time of receipt of raw materials, during processing at the factory, until the results to date in warehouse storage, whereas the processing machines always are maintained on a regular basis.

For the consumer protection, for the products to be marketed, a sampling organoleptic test (taste test) is conducted. Mentioning of product expiration date and batch codes on labels allows quick and accurate product identification.

• **Technology Development**

Currently, the Company uses the most recent machineries and equipment that are operated with the latest aseptic processing and packaging technology. The warehouse is equipped with an Automatic Storage & Retrieval System (AS/RS) which is fully computer operated.

However, the development of technology in food and packaging is rapidly advancing and if the Company does not continually keep up with its progress, the technology used by the Company today, will soon be outdated, and by the end of the day this may weaken its competitiveness.

Therefore, every technology development to improve production technique is the main concern to the Company. For that purpose, the Company is constantly making endeavors to choose and use the most modern technology, fully automated and effective with competitive cost.

b. Financial Risk

• **Currency Exchange Rate Risk**

The currency exchange rate risk arises from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in foreign currencies. To reduce this risk, the Company constantly monitors foreign currency fluctuations and uses Rupiah currency for all Company's bank loans.

• **Credit Risk**

The Company has credit risk primarily derived from bank deposits and receivables. The risk associated with bank deposits are managed for monitoring the Bank's

memonitor reputasi dan kapitalisasi bank, sedangkan pengelolaan risiko yang terkait dengan piutang pelanggan Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan kredit hanya dilakukan kepada pelanggan-pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

- **Risiko Tingkat Bunga**

Perseroan mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

reputation and capitalization, while the risks management associated with the customer receivables, the Company has a policy to ensure that credit sales are only extended to customers who have a good credit history.

- **Interest Rate Risk**

The Company has a bank debt and other loans that bear interest. Therefore, the Company bears the risk of changes in the interest rates. The Company's policy is to try to get loans with the lowest interest rate.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

//////////////////// CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

Tanggung jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) merupakan suatu konsep yang menegaskan bahwa sebuah perusahaan sebenarnya memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya (pemegang saham, karyawan, konsumen, supplier, alam, lingkungan, dll), dalam segala aspek operasional perusahaan yang antara lain mencakup aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Oleh karena itu, sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktifitasnya harus mendasarkan tidak hanya kepada aktifitas yang berdampak pada aspek ekonomis saja, seperti misalnya tingkat pencapaian keuntungan, tapi juga harus mempertimbangkan dampak yang timbul pada aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek lainnya, baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang.

Di dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan senantiasa berusaha untuk tidak hanya memberikan manfaat bagi para pemegang sahamnya saja tapi juga berusaha untuk berperan serta dalam pemenuhan kesejahteraan bagi karyawannya dan masyarakatnya, serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan berusaha agar keberadaannya tidak membebani dan merugikan masyarakat tapi justru harus dapat dirasakan membantu dan menguntungkan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi kantor dan pabrik Perseroan. Perseroan sangat peduli dengan masalah-masalah yang dirasakan dan dihadapi oleh masyarakat, dan senantiasa berperan serta untuk ikut menanggulangnya.

1. Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Melindungi lingkungan hidup merupakan salah satu dari tujuan jangka panjang tanggung jawab sosial Perseroan sebagai produsen makanan dan minuman.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu mentaati berbagai perundangan dan peraturan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, dan Perseroan selalu memenuhi kesepakatan-kesepakatan tertentu sesuai dengan perizinan yang ada. Perseroan yakin bahwa kegiatan operasi yang Perseroan lakukan telah mematuhi segala hal yang signifikan terkait peraturan-peraturan tentang lingkungan hidup.

Perseroan melengkapi fasilitas produksi dengan peralatan pengolahan limbah yang dibutuhkan dan mempekerjakan personal untuk memantau kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup yang ditetapkan. Kegiatan pengelolaan limbah terutama sekali melibatkan pemantauan dan pembuangan limbah padat dan limbah cair.

CSR (Corporate Social Responsibility) is a concept that asserts that a company actually has some form of responsibility to all stakeholders (shareholders, employees, customers, suppliers, nature, environment, etc.), in all of the company's operational aspects which among others include economic, social, and environmental aspects. Therefore, a company in carrying out its activities should be focused not only on activities that have an impact on the economical aspects, for example the level of income, but also must consider the effects on the social aspects, environmental aspects, and other aspects, both for the short term and long-term.

In carrying out its business activities and operations, the Company is committed to give not only the best to our shareholders, also but to ensure the provision of benefits to its employees and communities, as well as to actively participate in protecting the environment. The Company attempts to ensure that its existence will not burden and harm but rather help and benefit the surrounding community, especially the people living in areas around our offices and plants. The Company cares about issues faced by the community, and the Company continuously takes an active part in helping to overcome their problems.

1. Environment Aspect

The Company is engaged in the food and beverage industry. Protecting the environment is one of the long term goals of the Company's social responsibility as a producer of food and beverages.

The Company has always obeyed the various laws and regulations relating to the environment and the Company has always fulfilled certain agreements in accordance with the existing permissions. The Company believes that the Company's operations already follow all significant related regulations concerning the environment.

The Company complements the production facility with necessary waste processing equipment and employs personnel to monitor compliance with environmental standards. Waste management activities primarily involve monitoring and disposal of solid and liquid waste.

Di bidang produksi, sudah sejak didirikan Perseroan menggunakan kemasan karton yang ramah lingkungan. Perseroan juga turut aktif berperanserta dan bertindak sebagai sponsor dalam program Thanks to Nature, program yang mengajak seluruh masyarakat untuk lebih mencintai dan turut memelihara lingkungan hidup dengan tidak membuang sampah dimana saja, menghemat penggunaan air dan energi listrik, turut menanam berjuta pohon di seluruh Indonesia, dan lain-lain.

2. Aspek Ketenagakerjaan

Undang-undang Ketenagakerjaan merupakan dasar pijakan Perseroan dalam masalah ketenagakerjaan. Perseroan selalu mematuhi aturan dan ketentuan yang terdapat dalam undang-undang tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

PKB ini disusun oleh sebuah tim yang merupakan gabungan antara wakil pihak Perseroan dengan pihak Serikat Pekerja dengan tujuan utama untuk menjelaskan dan menegaskan hak dan kewajiban masing-masing pihak, baik yang sudah ada atau pun yang belum diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan.

Perseroan juga mempunyai Peraturan Perusahaan yang merupakan panduan etika kerja bagi golongan staf dan manajerial.

Peraturan Perusahaan ini bisa berbentuk Surat Keputusan Direksi, Memo Direksi, Pengumuman Direksi, dll.

Baik PKB maupun Peraturan Perusahaan mengatur bagaimana karyawan Perseroan harus menjalankan tugasnya sesuai dengan hukum, nilai-nilai etika, dan perundang-undangan yang berlaku, dan melarang untuk melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan aturan Perseroan dan hukum serta perundangan yang berlaku.

3. Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

a. Kepedulian terhadap masyarakat sekitar

Terhadap masyarakat yang berlokasi di sekitar lokasi kantor dan pabrik yang berada di Desa Cimareme dan Desa Gadobangkong, Perseroan berperan secara aktif di bidang kesehatan masyarakat antara lain dengan memberikan bantuan berupa alat-alat kesehatan yang diperlukan oleh Puskesmas dan Posyandu yang ada di desa-desa tersebut.

In the field of production, the Company uses eco-friendly cardboard packaging since its inception. The Company also actively participates and acts as sponsor in the Thanks to Nature program that invites the community to love and preserve the environment by not throwing garbage anywhere, by conserving water and electrical energy, by contributing to plant millions of trees in Indonesia, and others.

2. Employment Aspect

The Labour Act is the foundation of the Company in labour issues. The company always adheres to the rules and provisions contained in the legislation. In addition, the company also has a Collective Labour Agreement (CLA) which is a guide for all employees in performing their duties.

The CLA has been prepared by a team consisting of representatives of the Company and representatives of the Union with the primary objective to clarify and affirm the rights and obligations of each party, either existing or not yet regulated in the Labour Act. The Company also has a Corporate Regulation which contains the ethical guidelines for the working class and the managerial staff

The company regulation can be a Decree of the Board, a Memo from the Board of Directors, an Announcement of the Directors, etc.

Both the CLA and the Company Regulations govern how employees of the Company must carry out their duties in accordance with the law, ethical values and applicable law, and prohibit them to perform acts that are contrary to the rules of the Company and legal regulations.

3. Social and Community Development Aspect

a. Care for the surrounding community

The Company has assisted the community in the vicinity of the office and factory at Cimareme Village and Gadobangkong Village, also the Company has played an active role in the field of public health by donating medical tools to Puskesmas and Posyandu in those villages.

Perseroan juga memberikan bantuan dana untuk penyuluhan tentang kecukupan gizi dan kesehatan masyarakat bagi petugas-petugas Posyandu, yang pada gilirannya akan memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

Sampai saat ini Perseroan masih menyediakan dan menyalurkan air bersih kepada masyarakat yang berdomisili di sekitar Perseroan dengan membuat bak-bak penampungan air bersih lengkap dengan instalasi pemipaannya di beberapa lokasi di sekitar Perseroan.

Sedangkan untuk rumah-rumah ibadah dan sekolah-sekolah yang ada di sekitar lokasi Perseroan, dibuatkan saluran pemipa khusus tanpa melalui bak penampungan.

Total biaya yang telah dikeluarkan pada tahun 2018 untuk program Kepedulian Terhadap Masyarakat Sekitar adalah +/- Rp. 1.000.000.000.-

b. Kepedulian di Bidang Pendidikan, Kebudayaan, dan Olahraga

Di bidang pendidikan Perseroan berperan serta secara aktif melalui program pemberian bea siswa, program bantuan pembangunan dan/atau renovasi bangunan sekolah, atau menjadi sponsor dalam berbagai acara, seminar, dan kegiatan-kegiatan yang bertemakan pendidikan.

Perseroan juga berperan-serta secara aktif dalam melestarikan seni dan budaya daerah, khususnya seni tari Sunda klasik, melalui program pembinaan dan pembiayaan, atau bertindak sebagai sponsor dalam berbagai acara dan kegiatan yang bertemakan kesenian daerah.

The Company also donated funds to cover education for Healthcare Posts employees, so they can in turn educate the villagers to better understand good nutrition and healthy living practices.

The Company actively helps provide clean water to the community living in the neighborhood of the Company by building water reservoirs, all furnished with waterworks pipelines.

For houses of worship and schools existing in the vicinity of the Company, special direct pipelines for water supply are made.

In 2018, the total cost incurred for the Care for Surrounding Communities program is ± Rp. 1.000.000.000.

b. Care for Education, Culture, and Sports

In the field of education, the Company takes an active part in providing scholarships and giving assistance in programs to construct and renovate school buildings, sponsorships various seminars and other educational activities.

The Company also actively played a role in preserving the art and culture of the region, especially the art of Sundanese dance classics, through training and funding programs, or to act as sponsors in a variety of local arts themed events and activities.



Pembinaan di bidang olahraga, Perseroan turut berperan serta melalui program bantuan dana atau menjadi sponsor dalam berbagai acara dan kegiatan yang bertemakan olahraga.

Dalam tahun 2018 biaya yang telah dikeluarkan untuk keperluan program di bidang ini adalah +/- Rp. 1.500.000.000.-

4. Aspek Tanggung Jawab Produk

Seluruh produk Perseroan telah mendapatkan persetujuan pendaftaran dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagaimana diwajibkan kepada produsen yang memproduksi dan melakukan perdagangan produk makanan (dan minuman) dalam kemasan ritel.

Seluruh produk Perseroan juga telah mempunyai sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia sehingga akan memberikan kenyamanan terhadap masyarakat konsumen Muslim.

For guidance in the field of sports, the Company played a role through funding assistance program or sponsoring various events and sports themed activities.

In 2018, the cost incurred for the Care in Education, Culture, and Sports programs in this field is ± Rp 1,500,000,000.-

4. Product Responsibility Aspect

All of the Company's products have received a registration approval from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), as required for food products (and drink) in retail packaging.

All of the Company's products also have a halal certificate from the Indonesian Ulema Council.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018

LETTER OF STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS OF RESPONSIBILITY TO THE 2018 ANNUAL REPORT

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2018 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung-jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all the information within the 2018 Annual Report of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk has been presented completely, and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report.

The statement has been made truthfully.

Bandung, 26 April 2019

DIREKSI / DIRECTORS



SABANA PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Direktur
President Director



SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA
Direktur
Director

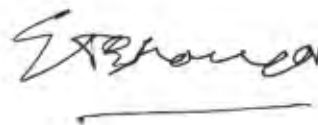


JUTIANTO ISNANDAR
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner



ENDANG SUHARYA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SOEHARSONO SAGIR
Komisaris
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk**
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018***

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit / Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME NO. 131
PADALARANG BANDUNG BARAT 40552 INDONESIA
PHONE : +62 22 86700700
FAX : +62 22 86700777

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned hereby;

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Sabana Prawirawidjaja |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 1050062011410001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2505500 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Jutianto Isnandar |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273022909430001 |
| Nomor Telepon / Phone number | : (022) 2501290 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa; / Stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan; / We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / The Company's consolidated financial statements were prepared and represented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; / All information in Company's consolidated financial statements were disclosed with true and complete;
4. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The Company's consolidated financial statements were not contained unclear material information or facts, and were not had any material information or facts;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / We are responsible in internal control system applied in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This Statement is made by the undersigned with true.

Bandung, 25 Maret / March 25, 2019



Sabana Prawirawidjaja

Presiden Direktur / President Director


Jutianto Isnandar
Direktur / Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*	1 Januari/ January 2017*	A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1.444.310	2.120.400	1.521.372	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5	530.498	504.629	462.423	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6	30.121	33.395	41.958	Other receivables
Persediaan	7	708.773	682.624	760.534	Inventories
Uang muka	8	60.942	76.785	80.814	Advance payments
Pajak dibayar di muka	36	11.072	16.559	349	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	7.805	5.598	7.372	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		2.793.521	3.439.990	2.874.822	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Obligasi pemerintah	10	735.084	-	-	Government Bonds
Aset keuangan tidak lancar	11	837	206	1.438	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	101.506	81.530	192.913	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	13	80.476	65.797	51.680	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	14	1.453.135	1.336.398	1.042.072	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	15	9.672	8.298	8.551	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	36d	17.331	27.177	25.613	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	16	364.309	216.500	24.347	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.762.350	1.735.906	1.346.614	Total Non-Current Assets
J U M L A H A S E T		5.555.871	5.175.896	4.221.436	T O T A L A S S E T S

* Disajikan kembali

* As Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*	1 Januari/ January 2017*	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	17	26.397	2.234	2.705	Bank loans
Utang usaha	18	302.403	534.492	398.217	Trade payables
Utang lain-lain	38	34	10	58	Other payables
Utang dividen	19	192	34.209	59	Dividend payables
Utang pajak	36	5.297	38.288	71.224	Taxes payables
A k r u a l	20	238.702	184.417	98.044	Accruals
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	21	34.556	-	-	Bank Loans
Utang pembelian mesin	22	27.153	26.520	23.221	Liability for Purchases of machinery
Utang sewa pembiayaan	23	427	455	-	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		635.161	820.625	593.528	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	36	14.762	25.588	38.960	Deferred tax liabilities
Kewajiban manfaat karyawan	24	80.304	73.266	45.495	Post employment benefits obligation
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long term liabilities-Net of current liabilities:
Utang bank	21	17.278	-	-	Bank Loan
Utang pembelian mesin	22	31.787	56.821	71.986	Liability for purchases of machinery
Utang sewa pembiayaan	23	1.623	1.885	-	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		145.754	157.560	156.441	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		780.915	978.185	749.969	Total Liabilities

* Disajikan kembali

* As Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*	1 Januari/ January 2017*	LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham					Share capital
Diorisasi					Authorized
30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Jumlah penuh) per lembar					30,000,000,000 share with par value of Rp 50 (full amount) per shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh, 11.553.528.000 saham	25	577.676	577.676	577.676	Shares issued and fully paid, 11,553,528,000 shares
Tambahan modal disetor	26	51.251	51.251	51.130	Additional paid-in capital
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	24,27	(17.815)	(19.245)	(2.440)	Loss on remeasurement of defined benefit plans - Net
Saldo laba:					Retained earnings:
Cadangan khusus	28	50	50	26	Special reserved
Telah ditentukan penggunaannya		135.100	135.100	135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.914.010	3.331.761	2.698.667	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.660.272	4.076.593	3.460.159	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	114.684	121.118	11.308	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		4.774.956	4.197.711	3.471.467	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.555.871	5.175.896	4.221.436	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali

* As Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

25 Maret / March 2019



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017*	
PENJUALAN	30	5.472.882	4.879.559	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	31	(3.516.606)	(3.043.936)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.956.276	1.835.623	GROSS PROFIT
Beban penjualan	32	(855.358)	(689.769)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	32	(196.900)	(172.082)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - Bersih	(	25.851)	(13.886)	Loss on foreign exchange rate - Net
Rugi penjualan aset tetap	14	(2.900)	(21)	Loss on sales of fixed assets
Labas selisih nilai wajar hewan ternak	13	4.030	4.731	Gain on difference of livestock fair value
Lain-lain - Bersih	33	13.268	3.699	Others - Net
Jumlah		(1.063.711)	(867.328)	T o t a l
LABA DARI USAHA		892.565	968.295	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	34	60.084	70.510	Finance income
Beban keuangan	35	(2.107)	(1.497)	Finance expense
Bagian rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	12	(1.524)	(2.116)	Shares in net loss of associates and joint venture
Jumlah		56.453	66.897	T o t a l
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		949.018	1.035.192	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	36c	(247.411)	(316.790)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		701.607	718.402	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income (loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Skema pengukuran manfaat imbalan pasti	24	984	(22.718)	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	36d	(246)	5.680	Tax relating to items that will not be Reclassified
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, pajak neto		738	(17.038)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		702.345	701.364	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

* Disajikan kembali

* As Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan / Notes	2018	2017*		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	36	697.784 3.823	708.192 10.210	Profit for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest	
Jumlah		701.607	718.402	Total	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas Induk Kepentingan non-pengendali	28	699.214 3.131	691.387 9.977	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the company Non-controlling interests	
Jumlah		702.345	701.364	Total	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	36	60	61	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (Full amount)	

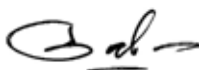
* Disajikan kembali

* As Restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

25 Maret / March 2019



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian pengukuran kembali program imbangan pasti/ Loss on remeasurement of defined benefit plans	Saldo Laba/ Retained earning			Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas / Total equity	
					Cadangan khusus/ Special reserved	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated				
Saldo per 1 Januari 2017	43	577.676	51.130	(2.440)	26	135.100	2.711.990	3.473.482	15.750	3.489.232	Balance as of 1 January 2017
Dampak penerapan PSAK No.69		-	-	-	-	-	(13.323)	(13.323)	(4.442)	(17.765)	Effect on the implementation of SFAS NO.69
Saldo per 1 Januari 2017 disajikan kembali		577.676	51.130	(2.440)	26	135.100	2.698.667	3.460.159	11.308	3.471.467	Balance as of 1 January 2017 as restated
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	703.151	703.151	8.530	711.681	Profit for the year
Dampak penerapan PSAK No.69		-	-	-	-	-	5.041	5.041	1.680	6.721	Effect on the implementation of SFAS NO.69
Laba tahun berjalan setelah disajikan kembali		577.676	51.130	(2.440)	26	135.100	708.192	708.192	10.210	718.402	Profit for the year as restated
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	(16.805)	-	-	-	(16.805)	(233)	(17.038)	Other comprehensive loss for the year
Dividen		-	-	-	-	-	(75.098)	(75.098)	(8.643)	(83.741)	Dividend
Penambahan modal saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	150	150	Additional share capital of subsidiaries
Tambahan modal disetor entitas anak		-	121	-	-	-	-	121	72	193	Additional paid - in capital of subsidiaries
Penambahan cadangan khusus		-	-	-	24	-	-	24	-	24	Special reserved
Setoran saham non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	108.921	108.921	Contribution of non-controlling interest
Penghentian konsolidasi		-	-	-	-	-	-	-	(667)	(667)	Termination of consolidation
Saldo per 31 Desember 2017 setelah disajikan kembali		577.676	51.251	(19.245)	50	135.100	3.331.761	4.076.593	121.118	4.197.711	Balance as of 31 December 2017 as restated
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	697.784	697.784	3.823	701.607	Profit for the yer
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	1.430	-	-	-	1.430	(692)	738	Other comprehensive income for the year
Dividen		-	-	-	-	-	(115.535)	(115.535)	(9.565)	(125.100)	Dividend
Saldo per 31 Desember 2018		577.676	51.251	(17.815)	50	135.100	3.914.010	4.660.272	114.684	4.774.956	Balance as of 31 December 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements On Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D

Exhibit D

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.991.530	5.193.609	Receipt from customers
Pengeluaran kas kepada:			Payment to:
Pemasok	(3.730.114)	(2.673.817)	Supplier
Karyawan	(257.142)	(236.093)	Employees
Beban operasi lainnya	(1.284.645)	(1.019.241)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	719.629	1.264.458	Cash receipt from operating activity
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	60.084	80.355	Interest income
Penghasilan lainnya	97.637	79.301	Other income
Pembayaran atas:			Payment for:
Beban bunga	(1.247)	(1.500)	Interest expense
Pajak penghasilan	(291.922)	(347.000)	Income tax
Penambahan piutang lain-lain *)	(8.358)	(3.098)	Addition to other receivable *)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	575.823	1.072.516	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Obligasi pemerintah (Catatan 10)	(735.084)	-	Government bonds (Note 10)
Pembelian aset tetap	(335.504)	(350.079)	Fixed assets purchase
Tambahan investasi pada ventura Bersama (Catatan 12)	(21.500)	(66.653)	Additional investment in Joint Venture (Note 12)
Penambahan aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	(12.634)	(1.869)	Increase in other non-current assets (Note 16)
Pembelian aset takberwujud (Catatan 15)	(4.108)	(1.725)	Purchases of intangible assets (Note 15)
Hasil penjualan hewan ternak (Catatan 13)	19.319	13.265	Proceed from sale of livestock (Note 13)
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 14)	325	256	Proceed from sales of fixed assets (Note 14)
Kas entitas anak yang baru dikonsolidasi	-	6.968	Cash of newly consolidated subsidiary
Penerimaan kas dari pemegang saham minoritas	-	150	Proceed from minority interest
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.089.186)	(399.687)	Net Cash Used By Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(159.119)	(49.566)	Payment of dividend
Pembayaran utang pembelian mesin (Catatan 22)	(27.481)	(23.500)	Payment of liability for purchase of machine (Note 22)
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman jangka pendek - Neto (Catatan 17)	24.163	(470)	Receipt (payment) of short-term loan - Net (Note 17)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(290)	(265)	Payment of lease payable
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(162.727)	(73.801)	Net Cash Used In Financing Activities
PENURUNAN (KENAIKAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(676.090)	599.028	NET DECREASE(INCREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.120.400	1.521.372	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.444.310	2.120.400	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari /
kepada pihak yang berelasi dalam rangka
kegiatan operasi

*) Included receipts / payments from / to
related parties relating with business
transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 1 tanggal 22 Juni 2017 dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083504.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 07 Juli 2017. Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perseroan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perseroan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perseroan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

1. GENERAL

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called "the Company", was established based on notarial deed No. 8 dated 2 November 1971 subsequently amended by notarial deed No. 71 dated 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made to comply with the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.1, dated 22 June 2017, made by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-0083504.AH.01.11. Year 2017 dated 07 July 2017. The Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung District 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are to engage in manufacturing and trading business.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Kegiatan Perseroan (Lanjutan)

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D (*Proviand & Drank*)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perseroan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Terbatas ke-III seluruhnya menjadi 2.888.382.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (Jumlah penuh) per saham (lihat Catatan 25).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 26 Juni 2014 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2019.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

**a. The Establishment and Other Information
(Continued)**

The Company's Activities (Continued)

Direct selling is conducted through retail outlets, P&D (*Proviand & Drank*)/Food & Beverages store, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company exports its product to several countries.

b. Public Offering of Shares

Based on Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2,500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. The Company's shares after Limited Public Offering III were listed in Indonesia Stock Exchange are 2,888,382,000 shares with par value Rp 200 (Full amount) per share (refer to Note 25).

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

Based on the deed of minutes of General Meeting of Shareholders No. 7 dated 26 June 2014 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2019.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

c. Employee, Board of Commissioners and Directors
(Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary was as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	:	Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir
Komisarin Independen	:	Tuan/Mr. Endang Suharya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja
Direktur	:	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja
Direktur	:	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar

Board of Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua	:	Tuan/Mr. Endang Suharya
Anggota	:	Tuan/Mr. Abu Sardjono Soedarmin
Anggota	:	Tuan/Mr. Sony Devano

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Sekretaris Perusahaan : Tuan/Mr. Eddi Kurniadi

Corporate secretary

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 22 Juni 2017 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dalam satu tahun maksimum adalah Rp 3.000, dan satu kali Tunjangan Hari Raya (THR), serta memberikan wewenang kepada Dewan komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, The Board of Commissioners maximum remuneration for one year amounted to Rp 3,000, and Festive Alimony (THR) once a year, and give authority to The Board of Commissioners to establish the benefits, salaries and other facilities for Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan memiliki karyawan masing-masing kurang lebih 1.158 orang dan 1.101 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2018 and 2017, the Company had 1,158 employees and 1,101 employees, respectively (unaudited).

Jumlah karyawan entitas anak pada 31 Desember 2018 dan 2017, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan adalah 68 orang, PT Nikos Distribution Indonesia 761 orang, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing adalah 6 orang, PT Tirta Talaga Jaya adalah 13 orang, PT Ultra Sumatera Dairy Farm adalah 80 orang dan 61 orang sedangkan untuk PT Nikos Intertrade sampai saat ini masih belum memiliki karyawan (tidak diaudit).

The number of employees subsidiaries as of 31 December 2018 and 2017, PT Ultra Peternakan Bandung Selatan are 68 employees, PT Nikos Distribution Indonesia are 761 employees, PT Ultrajaya Ito En Manufacturing are 6 employees, PT Tirta Talaga Jaya are 13 employees, PT Ultra Sumatera Dairy Farm are 80 employees and 61 employees and for PT Nikos Intertrade there are still no employees (unaudit).

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha

d. Group Structure

Perseroan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Assets before elimination	
				2018	2017	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017*)
PT Nikos Intertrade	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading	2005	60%	60%	-	-
PT Nikos Distribution Indonesia	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ Trading, freight and services	2013	70%	70%	94.947	77.929
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	2010	75%	75%	144.511	152.825*)
PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam industri minuman/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in beverage industries	2013	55%	55%	20.332	20.891
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	Brastagi	Pertanian, peternakan, agroindustri, dan perdagangan ekspor dan impor/ Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade	2008	69,36%	67,25%	450.673	334.554
PT Tirta Talaga Jaya	Cimahi	Pengelolaan air/ Water Management	2017	85%	85%	3.934	3.154

*) Disajikan kembali/ As restated

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

PT Nikos Intertrade has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

PT Nikos Distribution Indonesia didirikan pada tahun 2006 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 70% dari jumlah saham keseluruhan Rp 175.

PT Nikos Distribution Indonesia was established on 2006 where the controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 70% of outstanding shares of Rp 175.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

d. Group Structure (Continued)

PT Ultra Peternakan Bandung Selatan didirikan pada tahun 2008 dimana pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan 75% dari saham keseluruhan Rp 7.500.

PT Ultra Peternakan Bandung Selatan was established on 2008 where controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 75% of outstanding shares of Rp 7,500.

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing didirikan pada bulan Juli 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 55% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 30.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing dalam proses penutupan perusahaan.

PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing was established on July 2013 where the controlling shareholders is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 55% of outstanding shares of Rp 30,000. On 31 December 2018, PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing is in the process of closing the company.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 15 tanggal 25 Juni 2018, dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm, was established based on notarial deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by notarial deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung District. The deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments based on the deed of minutes of No. 15 dated 25 June 2018, where the controlling shareholders are PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with ownership amounted to 69.36% of outstanding shares or amounted Rp 357,754.

PT Tirta Talaga Jaya yang dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari jumlah saham keseluruhan sebesar Rp 1.000, dikonsolidasi pada tahun 2017.

PT Tirta Talaga Jaya where the controlling shareholder is PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk with 85% ownership of the total shares of Rp 1,000, was consolidated in 2017.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Kelompok Usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan basis akrual kecuali bagi laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dengan dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain (Catatan 2d).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (collectively SFAS), which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators oversight. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The currency used in the consolidated financial statement is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group. The figures in the consolidated financial statements are stated in Millions Rupiah, except stated otherwise (Note 2d).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2018

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini.

Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Entitas dijelaskan sebagai berikut.

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK No. 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK No.111, "Akuntansi Wa'd".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment. In the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

(1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2018

New standards, interpretations and amendments effective for the first time for annual period beginning on (or after) 1 January 2018, have been adopted in these financial statements.

The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the Entity is detailed below.

- Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows Disclosure Initiative";
- Amendments to SFAS No. 13, "Investment Property -Transfers of Investment Property";
- SFAS No. 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- SFAS No. 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- SFAS No. 69, "Agriculture"; and
- SFAS No. 111, "Wa'd Accounting".

The implementation of the above standard did not result in changes of the Company's accounting policies and had no effect on the amount reported for current or prior year.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations that have been published, but not yet effective for the fiscal year beginning on 1 January 2018 is as follows:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No.71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No.72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK No. 62 "Penerapan PSAK No. 71 untuk PSAK No. 62"

- ISAK No. 33. "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- Amendments to SFAS No. 15. "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- The amendments to SFAS No.62 "Applying SFAS No.71 to SFAS No.62"

b. Dasar Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lainnya. Kelompok Usaha juga menilai keberadaan pengendalian di mana Kelompok Usaha tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta ungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Kelompok Usaha adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Kelompok Usaha kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Kelompok Usaha, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieeliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Kelompok Usaha memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Kelompok Usaha secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Investments in Joint Arrangements

Kelompok usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap kelompok usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

The group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

Kelompok usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

The group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Ventura bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- *has control or joint control over the reporting entity;*
- *has significant influence over the reporting entity; or*
- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

- Both entities are joint ventures of the same third party.

- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)

- A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

- the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

(i) Functional and presentation currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Kelompok Usaha, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements was used Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

**d. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)**

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Kelompok Usaha dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

	Kurs mata uang (jumlah penuh)/ Exchange rate (full amount)		
	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	18.373	18.218	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	16.560	16.174	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.481	13.548	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.211	10.557	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.603	10.134	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	13.112	12.022	YEN 100/Rupiah
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.493	3.335	MYR 1 / Rupiah

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai tersedia untuk dijual.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as available-for-sale.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya *derivatif in-the-money* (lihat bab 'liabilitas keuangan' untuk *derivatif out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only in-the-money derivatives (see "Financial liabilities" section for out-of-the-money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Pinjaman dan Piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuota di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

f. Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen *derivatif out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' di dalam derivatif uang). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan konsolidasian sebagai pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Assets (Continued)

Loans and receivables (Continued)

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.

f. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Financial Assets Held to Maturity

Financial assets held to maturity are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the company has the positive intention and ability to hold to maturity.

Held to maturity financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Interest income on financial assets held-to-maturity is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as interest income. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognized in the consolidated financial statements as allowance for impairment losses.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan lain mencakup unsur-unsur berikut ini:

Other financial liabilities include the following items:

- Utang yang awalnya diakui pada nilai wajar, net setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

- Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (duabelas) bulan setelah periode pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo diantara satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Apabila bukan demikian, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

- Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Other financial liabilities (Continued)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban liabilitas dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lainnya dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang secara substantif berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi, maka perubahan maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan dilakukan pengakuan liabilitas yang baru, dan selisih nilai tercatat tersebut diakui di dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang mesin dan utang sewa pembiayaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Bank loans, trade payables, other payables, dividend payable, accruals, machinery loans and lease payable are initially measured at fair value, net of transaction cost, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

g. Saling Hapus Instrumen Keuangan

g. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling hapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan - untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan konsolidasian.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the consolidated statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statements of financial position.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Kelompok Usaha.

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

j. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang. Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Untuk hewan ternak produksi belum menghasilkan dinilai sebesar biaya perolehan ditambah biaya pemeliharaan dan biaya lain yang diakumulasi selama masa pertumbuhan.

Untuk hewan ternak produksi, sejak tanggal 1 Januari 2018, Entitas Anak mengimplementasikan PSAK 69 'Aset Biologis', secara retrospektif. Hewan ternak yang telah menghasilkan mengukur menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk kondisi dimana nilai wajar tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi atas penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other income (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

j. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiaries have long-term livestock production. Long-term livestock production is a part of non-current asset that subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

Immature livestock are carried at cost plus maintenance costs and other costs accumulated during the growth process.

For long-term livestock, begin on 1 January 2018, the Subsidiaries implement FSAS 69 'Biological Asset' retrospectively. Long term livestock are measured using fair value less costs to sell, except for conditions where fair value cannot be measured reliably, measured at costs less accumulated depreciation and loss on impairment. Profit or losses from changes in fair value less costs to sell are recognized in the consolidate statement and profit or loss and the othe comprehensive income.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung

k. Fixed Assets Direct Acquisition

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	T a h u n / Y e a r s	Description
Bangunan dan perumahan	20	Building and housing
Mesin dan instalasi	8-15	Machinery and installations
Kendaraan bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan inventaris	3-5	Equipment and fixtures

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)

k. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

l. Aset Takberwujud

l. Intangible Asset

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

An intangible asset shall be derecognised :

- dijual; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

- on disposal; or*
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal*

Aset takberwujud Perseroan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Setiap akhir periode, Kelompok Usaha melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Aset tetap, hewan ternak produksi dan aset tak berwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Fixed assets, long-term livestock and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. S e w a

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap di mana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perseroan akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. L e a s e s

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Company substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. The corresponding lease commitment shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Company will assess whether such a lease is finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally during the useful life of leased assets and is calculated using straight-line method.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Program Iuran Pasti

o. Defined Contribution Schemes

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

p. Program Imbalan Pasti

p. Defined Benefit Schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer.

Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer, while exports sales are recognised when goods are shipped at they seller's harbor.

Expenses are recognised when these are incurred.

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- Kelompok usaha yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- The same taxable group company, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

s. Laba Per Saham

s. Earnings Per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", net income per share is computed by dividing income for the year with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 December 2018 and 2017. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Dividen

t. Dividends

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen Kelompok Usaha disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Kelompok Usaha.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

(a) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e dan 2f.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

w. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2e and 2f.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**(b) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi individual**

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**(a) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi kelompok**

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**(b) Allowance for impairment losses on receivables-
individual assessments**

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**(a) Allowance for impairment losses on receivables-
group assessments**

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

- (a) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi kelompok (Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

- (b) Liabilitas imbalan paska kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan paskakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 80.304 dan Rp 73.266. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

- (c) Hewan ternak produksi

Penentuan nilai wajar hewan ternak produksi sangat bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan harga jual susu, tingkat panarikan hewan ternak dan tingkat kematian hewan ternak.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material nilai wajar hewan ternak, laba/rugi selisih nilai wajar hewan ternak dan keuntungan/kerugian penjualan hewan ternak. Nilai wajar atas hewan ternak produksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017* adalah masing-masing sebesar Rp 80.476 dan Rp 65.797. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 13.

* Disajikan kembali

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

- (a) Allowance for impairment losses on receivables-group assessments (Continued)

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

- (b) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 December 2018 and 2017 amounted Rp 80,304 and Rp 73,266, respectively. Further details are discussed in Note 24.

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

- (c) Long-term livestock

The determination of fair value of long-term livestock is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual milk sales price increase rate, culling rate and livestock mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for fair value of long-term livestock, gain/loss difference of fair value of livestock and gain/loss on sales of livestock. Net fair value of the long-term livestock as of 31 December 2018 and 2017* amounted to Rp 80,476 and Rp 65,797 respectively. Refer to Note 13.

* As Restated

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(d) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.453.135 dan Rp 1.336.398. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 708.773 dan Rp 682.624. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

(f) Amortisasi aset takberwujud

Perseroan mereviu estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

(d) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2018 and 2017 amounted Rp 1,453,135 and Rp 1,336,398, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

**(e) Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2018 and 2017 amounted Rp 708,773 and Rp 682,624, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

(f) Amortization of intangible asset

The Company review estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

(g) Perpajakan

(g) Taxation

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

(h) Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai aset tetap, aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, aset takberwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Nilai tercatat neto aset tetap, aset tidak berwujud dan hewan ternak produksi berumur panjang* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017* adalah masing-masing sebesar Rp 1.543.283 dan Rp 1.410.493.

Management have review impairment fixed assets, intangible assets and investment in long term livestock and management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, intangible asset and investment in long term livestock presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2018 and 2017. The net carrying amount of the Group's fixed assets, intangible asset and long term livestock as 31 December 2018 and 2017 was Rp 1,543,283 and Rp 1,410,493 respectively.*

* Disajikan kembali

* As Restated

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
K a s			Cash on hand
R u p i a h	6.310	10.440	R u p i a h
Pihak ketiga			Third parties
B a n k			B a n k
R u p i a h			R u p i a h
PT Bank Central Asia Tbk	72.153	150.767	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.080	60.825	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	55.528	65.650	Citibank NA
PT Bank Resona Perdania	19.589	4.381	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.381	1.996	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya	585	585	Other banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank NA	136.200	122.175	Citibank NA
PT Bank Central Asia Tbk	27.935	10.055	PT Bank Central Asia Tbk
Bank lainnya	2.368	2.600	Other bank
J u m l a h	384.819	419.034	T o t a l
Setara Kas - Deposito			Cash Equivalent - Deposits
R u p i a h			R u p i a h
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	871.740	1.525.492	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	72.747	72.747	PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	857	829	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.711	89.881	PT Bank Mandiri Tbk (Persero)
PT Bank Central Asia Tbk	2.126	1.977	PT Bank Central Asia Tbk
J u m l a h	1.053.181	1.690.926	T o t a l
J u m l a h	1.444.310	2.120.400	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
R u p i a h	4,40%-5,75%	4,75%-7,00%	R u p i a h
Dolar Amerika Serikat	0,75%-1,25%	0,20%-0,50%	United States Dollar

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged for any liabilities and other borrowings.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga		
Pengecer	328.150	302.537
Agen/Distributor	183.398	188.093
Eksportir	19.477	14.526
Jumlah	531.025	505.156
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527)	(527)
Jumlah - Bersih	530.498	504.629

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Third parties
Retailers
Agents/Distributors
Exporters

Total

Allowance for impairment losses

Total - Net

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Rupiah	511.548	490.630
Dolar Amerika Serikat	19.477	14.526
Jumlah	531.025	505.156

Rupiah
United States Dollar

Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivable as of 31 December 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Lancar	499.778	397.781
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	12.422	94.605
31 - 60 hari	3.867	2.126
> 61 hari	2.417	638
Lebih dari 90 hari	12.541	10.006
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527)	(527)
Jumlah	530.498	504.629

Currents

Over due in
1 - 30 days
31 - 60 days
> 61 days
More than 90 days

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2018	2017
Saldo awal	527	527
Penambahan	-	-
Saldo akhir	527	527

Beginning balance
Addition

Ending balance

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2e dan 3).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.345.004 dan USD 1.072.196 (Catatan 42).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2e and 3).

As of 31 December 2018 and 2017, receivables in foreign currencies are amounting to USD 1,345,004 and USD 1,072,196 respectively (Note 42).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Koperasi Peternak Susu	1.390	1.770	Dairy Farm Cooperative
Lain-lain	25.766	14.888	Others
Jumlah	27.156	16.658	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.163)	(1.163)	Allowance for impairment losses
Jumlah	25.993	15.495	Total
Pihak berelasi (Catatan 38)	4.128	17.900	Related parties (Note 38)
Jumlah	30.121	33.395	Total

Perseroan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas (Catatan 38).

The Company entered into commercial transactions with related parties. The balances are receivables to PT Campina Ice Cream Industry for reimbursement utility expenditures and to PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company (Note 38).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement in provision for impairment of other receivables-third party is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	1.163	290	Beginning balance
Penambahan	-	873	Addition
Saldo akhir	1.163	1.163	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan dan suku cadang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018
Bahan baku	470.575
Barang jadi	153.478
Suku cadang, dll	72.385
Pakan ternak	12.531
J u m l a h	708.969

Penyisihan persediaan usang (196)

Jumlah - Neto **708.773**

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	196
Penambahan	-
Saldo akhir	196

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai (Catatan 2i dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perseroan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 724.675 dan Rp 622.300. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 2.942.990 dan Rp 2.581.460 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 22.895 dan Rp 28.503

7. INVENTORIES

The detail of inventories and spareparts are as follows:

	31 Desember/ December 2017
Raw materials	403.577
Finished goods	213.271
Spare parts, etc	58.222
Animal feed	7.750
T o t a l	682.820

Allowance for inventory obsolescence (196)

Total - Net **682.624**

The movements in allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2017
Beginning balance	196
Addition	-
Ending balance	196

Management believes that the allowance for spare-parts inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value (Notes 2i and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spreaded in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

Insurance value to cover inventories as of 31 December 2018 and 2017 are amounted to Rp 724,675 and Rp 622,300, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 2,942,990 and Rp 2,581,460 for the year ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

When finished goods and raw materials are being damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for the year ended 31 December 2018 and 2017 are Rp 22,895 and Rp 28,503, respectively.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018
Rupiah	24.424
Mata Uang Asing	36.518
Jumlah	60.942

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang.

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	31 Desember/ December 2017	
	44.033	Rupiah
	32.752	Foreign Currencies
Total	76.785	Total

Advance payments represent advance for purchase of raw material and spare parts.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 2018
Sewa gudang dan stock point	4.730
Asuransi	2.348
Lainnya	727
Jumlah	7.805

Biaya sewa gudang dan stock point, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2017	
	3.078	Warehouse and stock point rent
	2.106	Insurance
	414	Others
Total	5.598	Total

Warehouse and stock points rent, is the costs to rent a building used as a warehouse and sales office.

10. OBLIGASI PEMERINTAH

Obligasi pemerintah merupakan investasi atas Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki SUN dengan tingkat bunga berkisar antara 4,625 - 4,75 p.a. yang akan jatuh tempo pada tahun 2043 dan 2047. Nilai buku, nilai nominal, dan nilai premium yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut :

10. GOVERNMENT BONDS

Government bond represent as an investment in Government Bond (SUN) in foreign currency. As of 31 December 2018, the Company has a SUN with an interest rate ranging on 4.625 - 4.75 p.a. which will mature in 2043 and 2047. The book value, nominal value, and unamortized premium value as follows :

Dimiliki hingga jatuh tempo / held to maturity	Nilai nominal/ Nominal Value		Premium yang belum diamortisasi/ Unamortized Premium	Nilai Buku/ Book Value
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah		
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	USD 53.000.000	780.526	(45.442)	735.084

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

11. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

	31 Desember/ December 2018
Pihak ketiga	
Piutang karyawan dan lainnya	837

	31 Desember/ December 2017
	206

Third parties
Employee receivables and other

Piutang Karyawan dan Lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Employee Receivables and Others represent receivables to third party and affiliate that are not particularly bounded by agreement treated as long-term receivables.

Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The management believe that all of receivable are collectible.

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The changes in investment in shares for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember/December 2018	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At Ending of Period
Entitas Asosiasi / Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	81.530	-	1.464	82.994
PT Toll Indonesia	-	-	-	-
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	21.500	(2.988)	18.512
Jumlah / Total	81.530	21.500	(1.524)	101.506

31 Desember/December 2017	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pemutusan karena dimulainya konsolidasi/Termination due to start of consolidation	Pada Akhir Periode/ At Ending of Period
Entitas Asosiasi / Associates Company					
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	71.410	-	10.120	-	81.530
PT Toll Indonesia	-	-	-	-	-
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	13.000	(13.000)	-	-
Jumlah / Total	71.410	13.000	(2.880)	-	81.530
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company					
PT Ultra Sumatera Dairy Farm	121.503	53.653	764	(175.9200)	-
Jumlah / Total	192.913	66.653	(2.116)	(175.920)	81.530

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited).

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan dokumen No 359/1/PL_PB/PMA/2018, yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing, tanggal 14 Februari 2018, penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale menjadi sebanyak 61.000 saham atau sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi PT Ultra Sumatera Dairy Farm merupakan ventura bersama antara PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Karya Putra Persada.

Pada bulan Juni 2017, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk menambah setoran modal saham menjadi 62,74% sehingga mulai pada bulan Juni 2017 menandakan dimulainya metode konsolidasi atas pencatatan penyertaan saham PT Ultra Sumatera Dairy Farm. Berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 3 tanggal 20 Desember 2017 Drs. Maryoto. S.H. Sp.N., notaris di Bandung dimana Pemegang saham pengendali adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk melakukan penambahan kepemilikan saham menjadi sebesar 67,25% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 225.127 (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia stocks are 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which was built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited).

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Based on document No 359/1/PL_PB/PMA/2018 issued by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing, on 14 February 2018, investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale stocks are became 61,000 shares or 50% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Ultra Sumatera Dairy Farm

PT Ultra Sumatera Dairy Farm operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi PT Ultra Sumatera Dairy Farm is joint venture between PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and PT Karya Putra Persada.

In June 2017, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk increased its share capital contribution to 62.74%, starting in June 2017 indicating the start of consolidation method to record investment of PT Ultra Sumatera Dairy Farm Based on the deed of minutes of No. 3 dated 20 December 2017 made by Drs. Maryoto. S.H. SP.N., notary in Bandung where the controlling shareholders are PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk made additional ownership to be 67.25% of outstanding shares or amounted Rp 225,127 (Note 1d).

The summary of financial information of associates and joint venture:

31 Desember/December 2018

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	640.295	371.378	819.812	4.880
PT Toll Indonesia	5.667	11.977	31.041 (	3.743)
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	25.470	6.837	12.789 (	5.989)
J u m l a h / T o t a l	671.432	390.192	863.642 (	4.852)

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
(Continued)

31 Desember/December 2017

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associates Company				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	579.366	311.645	783.965	33.733
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	10.930	26.308	19.245 (	36.944)
PT Toll Indonesia	7.045	9.145	34.002 (	682)
J u m l a h / T o t a l	597.341	347.098	837.212 (	3.893)

13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG

13. LONG-TERM LIVESTOCK -NET

Rincian dan mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan
2017 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of long-term livestock for the year
ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	65.797	51.680	Beginning balance
Penambahan	44.136	34.249	Additional
Pengurangan karena penjualan (	32.792) (	24.105)	Disposal due to sale
Pengurangan karena kematian (	695) (	758)	Disposal due to death of livestock
Laba selisih nilai wajar hewan ternak	4.030	4.731	Gain on difference of livestock fair value
Saldo akhir	80.476	65.797	Ending balance

* Disajikan kembali

* As Restated

Efektif 1 Januari 2018, Perseroan mengubah kebijakan
akuntansi dari metode biaya ke metode nilai wajar untuk
hewan ternak mengikuti ketentuan PSAK No. 69 yang
berlaku sejak 1 Januari 2018

Effective 1 January 2018, the company changed its
accounting policy from cost method to fair value method
for long-term livestock following the provision of
SFAS No.69 which became effective beginning on
1 January 2018.

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan
menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase
kematian ternak yang terjadi untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing
sebesar 0,68% dan 0,47% untuk PT UPBS serta 0,45% dan
0% untuk PT USDF. Entitas anak belum mengasuransikan
hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan
pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan
biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

Subsidiary records the livestock mortality using direct
write-off method. The mortality rate of livestock for the
year ended 31 December 2018 and 2017 were 0.68% and
0.47% for PT UPBS; and 0.45% and 0% for PT USDF,
respectively. The Subsidiary has not yet insured the
livestocks. The management is assessing the risk of
livestock mortality with insurance cost to be incurred.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG
(Lanjutan)

13. LONG-TERM LIVESTOCK (Continued)

Rincian atas rugi atas penjualan hewan ternak adalah
sebagai berikut:

Details of loss on sale of livestock are as follows:

	2018	2017	
Harga jual	19.319	13.265	Selling price
Harga Perolehan	32.792	24.105	Acquisition Cost
Rugi Penjualan Hewan Ternak	(13.473)	(10.840)	Loss on Sale of Livestock

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi
penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Hewan ternak
produksi - berumur panjang tidak dijamin ke pihak
manapun.

Management believes that there is no indication of
impairment of long-term livestock assets as of
31 December 2018 and 2017. Long term livestock are not
pledged to any party.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai
berikut:

The details and mutation of fixed assets for the years
ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/ December 2018	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2018
T a n a h / L a n d	449.093	77.674	-	412	527.179
Bangunan dan perumahan / Building and Housing	133.356	24.063	21	94.792	252.190
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.677.212	113	35.884	31.021	1.672.462
Kendaraan bermotor / Vehicles	9.389	6.588	83	-	15.894
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	179.401	10.036	2.146	16.139	203.430
J u m l a h / T o t a l	2.448.451	118.874	38.134	142.364	2.671.155
Aset sewa / Leased Assets					
Kendaraan bermotor / Vehicles	6.600	-	-	-	6.600
J u m l a h / T o t a l	6.600	-	-	-	6.600
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
T a n a h / L a n d	108.919	2.939	-	(412)	111.446
Bangunan dan perumahan / Building and housing	131.597	5.837	-	(94.792)	42.642
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	84.218	120.610	-	(31.021)	173.807
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	4.198	13.428	-	(16.139)	1.487
Sarana jalan / Road facility	8.723	418	-	-	9.141
Saluran air / Water installation	-	2.378	-	-	2.378
J u m l a h / T o t a l	337.655	145.610	-	(142.364)	340.901
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	2.792.706	264.084	38.134	-	3.018.656

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

<u>31 Desember/December 2018</u>	<u>1 Januari/ January 2018</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Bangunan dan perumahan / <i>Building and housing</i>	70.726	10.362	21	-	81.067
Mesin dan instalasi / <i>Machinery and installations</i>	1.222.654	116.946	32.689	-	1.306.911
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	9.077	329	83	-	9.323
Peralatan dan inventaris / <i>Equipments and fixtures</i>	149.061	15.478	2.116	-	162.423
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN /TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.451.518	143.115	34.909	-	1.559.724
Penyusutan Aset Sewa / <i>Leased Assets Depreciation</i>					
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	4.790	1.007	-	-	5.797
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN /TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.456.308	144.122	34.909	-	1.565.521
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	1.336.398				1.453.135

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2017	1 Januari/ January 2017	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi/ Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2017
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:						
Aset pemilikan langsung / Direct ownership						
Tanah / Land	332.530	175	52.112	-	64.276	449.093
Bangunan dan perumahan / Building and Housing	129.533	2.496	67	-	1.260	133.356
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.666.448	-	1.551	3.025	12.238	1.677.212
Kendaraan bermotor / Vehicles	8.743	768	-	122	-	9.389
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	156.593	7.140	9.990	952	6.630	179.401
Jumlah / Total	2.293.847	10.579	63.720	4.099	84.405	2.448.451
Aset sewa / Leased Assets						
Kendaraan bermotor / Vehicles	-	6.600	-	-	-	6.600
Jumlah / Total	-	6.600	-	-	-	6.600
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions						
Tanah / Land	31.362	76.784	65.049	-	(64.276)	108.919
Bangunan dan perumahan / Building and housing	8.667	105.364	18.827	-	(1.260)	131.597
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	12.949	18.433	65.074	-	(12.238)	84.218
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	2.571	6.502	1.754	-	(6.630)	4.198
Sarana jalan / Road facility	-	8.307	416	-	-	8.723
Jumlah / Total	55.549	215.390	151.120	-	(84.405)	337.655
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	2.349.396	232.569	214.840	4.099	-	2.792.706

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/ December 2017	1 Januari/ January 2017	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi/ Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2017
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:						
Aset pemilikan langsung / Direct ownership						
Bangunan dan perumahan / Building and housing	62.667	445	7.614	-	-	70.726
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.105.630	-	119.915	2.891	-	1.222.654
Kendaraan bermotor / Vehicles	7.990	564	645	122	-	9.077
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	131.037	4.853	13.981	810	-	149.061
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.307.324	5.862	142.155	3.823	-	1.451.518
Penyusutan Aset Sewa / Leased Assets Depreciation						
Kendaraan bermotor / Vehicles	-	3.909	881	-	-	4.790
JUMLAH AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.307.324	9.771	143.036	3.823	-	1.456.308
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	1.042.072					1.336.398

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah Milik Perseroan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 632.093 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan. sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.218. Pada tanggal 31 Desember 2018 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perseroan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perseroan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.000.000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. Manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual nilai buku dan laba penjualan aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Harga jual	325	257
Nilai tercatat	<u>3.225</u>	<u>276</u>
Rugi penjualan aset tetap	(<u>2.900</u>)	(<u>21</u>)

Loss on sales of fixed assets

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dibebankan pada kelompok berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	133.641	133.997
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 32)	8.110	8.153
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 44)	<u>2.371</u>	<u>886</u>
Jumlah	<u>144.122</u>	<u>143.036</u>

Pada 2017 dan 2018, beban penyusutan di entitas anak yaitu PT Ultra Sumatera Dairy Farm dikapitalisasi ke aset tetap.

14. FIXED ASSETS (Continued)

The Company owns the land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be extended when they expire.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance as of 31 December 2018 amounts to Rp 632,093 for building and housing, machinery and equipment and amounts to Rp 4,218 for vehicles. As of 31 December 2018, in management's opinion the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

In addition to insurance against the fixed assets mentioned above, The Company insures the risk of losing margin (*profit loss*) during the grace period caused by unexpected events on the Company's fixed assets with a sum of Rp 1,000,000.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

Sales price net book value and gain on sales of fixed assets for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

The depreciation expenses for the year ended 31 December 2018 and 2017 are charged to the following:

Cost of goods sold (Note 31)
Selling expenses, general and administrative expenses (Note 32)
Capitalize to fixed assets (Note 44)

Total

In 2017 and 2018, depreciation expenses in subsidiary PT Ultra Sumatera Dairy Farm is capitalized as fixed assets.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at
31 December 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2018
T a n a h	60	111.446	Mei/May 2019	L a n d
Bangunan dan perumahan	60	42.642	Mei/May 2019	Building and housing
Mesin dan Instalasi	70	173.807	Mei/May 2019	Machineries and Installations
Peralatan dan inventaris	70	1.487	Mei/May 2019	Equipments and fixtures
Sarana Jalan	60	9.141	Juni/June 2019	Road Facility
Saluran Air	60	2.378	Juni/June 2019	Water Installation
J u m l a h		340.901		T o t a l

31 Desember 2017	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2017
T a n a h	60	108.919	Mei/May 2018	L a n d
Bangunan dan perumahan	60	131.597	Mei/May 2018	Building and housing
Mesin dan Instalasi	70	84.218	Mei/May 2018	Machineries and Installations
Peralatan dan inventaris	70	4.198	Mei/May 2018	Equipments and fixtures
Sarana Jalan	60	8.723	Juni/June 2018	Road Facility
J u m l a h		337.655		T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi
penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018
dan 2017.

Management believes that there is no indication of
impairment of fixed assets as of 31 December 2018 and
2017.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/ December 2018	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2018
Lisensi atas peranti lunak / License for software	36.600	-	4.278	40.878
Hak atas tanah / Land rights	5.626	-	-	5.626
Aset takberwujud dalam konstruksi / Intangible asset under construction	170	4.108	(4.278)	-
Jumlah / Total	42.396	4.108	-	46.504
Lisensi atas peranti lunak / License for software	32.571	2.532	-	35.103
Hak atas tanah / Land rights	1.527	202	-	1.729
Jumlah / Total	34.098	2.734	-	36.832
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.298			9.672

31 Desember/ December 2017	1 Januari/ January 2017	Saldo awal entitas anak yang baru dikonsolidasi/ Beginning balance of newly consolidated subsidiaries	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2017
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	34.875	-	1.725	-	36.600
Hak atas tanah / Land rights	565	5.061	-	-	5.626
Aset takberwujud dalam konstruksi / Intangible asset under construction	170	-	-	-	170
Jumlah / Total	35.610	5.061	1.725	-	42.396
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION :					
Lisensi atas peranti lunak / License for software	27.035	-	5.536	-	32.571
Hak atas tanah / Land rights	24	1.385	118	-	1.527
Jumlah / Total	27.059	1.385	5.654	-	34.098
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.551				8.298

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp 2.734 dan Rp 5.654 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

Pada 2018 dan 2017, amortisasi aset tak berwujud pada entitas anak yaitu PT Ultra Sumatera Dairy Farm dikapitalisasi sebagai aset tetap sebesar masing-masing Rp 202 dan Rp 118.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada aset takberwujud Kelompok usaha yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

For the years ended 31 December 2018 and 2017, amortization of intangible assets amounted to Rp 2,734 and Rp 5,654, respectively and is charged to operations as part of general and administrative expenses.

In 2018 and 2017, amortization of intangible asset expenses in subsidiary PT Ultra Sumatera Dairy Farm capitalized to an asset amounting to Rp 202 and Rp 118, respectively.

As of 31 December 2018 and 2017 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 December 2018 and 2017.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Uang muka pembelian	
Rupiah	301.736
Mata Uang Asing	26.270
Uang jaminan	23.551
Taksiran restitusi pajak penghasilan	12.017
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	735
Jumlah	364.309

Uang muka pembelian merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset dan investasi.

Biaya dibayar dimuka - jangka panjang merupakan perjanjian dengan PT Perdana Multi Guna atas penerimaan air bersih.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non current assets are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
		Purchase advances
	149.699	Rupiah
	55.051	Foreign Currency
	9.455	Warranty deposit
	95	Estimated income tax refund
	2.200	Long-term prepaid expenses
Total	216.500	

Purchase advances represent prepayment from purchase transaction of fixed assets and investment.

Long-term prepaid expense represent agreement with PT Perdana Multi Guna for received for clean water.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

Pinjaman jangka pendek Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018
Pihak ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.694
Citibank N.A.	1.000
PT Bank Central Asia Tbk	703
Jumlah	26.397

a. Citibank N.A.

Pinjaman dari Citibank N.A. sesuai *Master Credit Facility Agreement* tertanggal 17 November 2009 yang telah diperbaharui terakhir pada tanggal 07 Agustus 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit/Maximum Facility	: USD 4.660.000.-
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	: - Short- term loan maksimal/maximum of USD 3.000.000 atau/or - Trust receipt (LC. Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 4,660,000
Bunga/Interest	: Market rate
Jangka waktu/Time period	: Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/One year as of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date of facility.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.000.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.CBG.LC1/CGD.SPPK.009/2018 tanggal 28 November 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, dengan ketentuan:

Limit/Maximum Facility	: Rp 100.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	: Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	: 10.00% per tahun/ 10.00% p.a.
Jangka waktu/Time period	: 23 Desember / December 2018 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2019

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 24.694 dan Rp 621.

17. BANK LOAN

The Company's short-term bank loans are as follows:

	31 Desember/ December 2017	
		Third parties
	621	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.000	Citibank N.A.
	613	PT Bank Central Asia Tbk
	2.234	Total

a. Citibank N.A.

Loan from Citibank N.A. is in accordance with *Master Credit Facility Agreement* dated 17 November 2009 of which the latest renewal is dated 07 August 2018 with terms and conditions as follows:

As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to Rp 1,000, respectively.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. CBG.LC1/CGD.SPPK.009/2018 dated 28 November 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to extense the period of credit facilities, with the following terms:

As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to Rp 24,694 and Rp 621, respectively.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOAN (Continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk

c. PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbaharui dengan akta No. 01 tanggal 02 Mei 2018 dari Ineke Srihartati S.H., Notaris di Bandung. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 01 dated 02 May 2018 from Ineke Srihartati.S.H. Notary in Bandung. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

Limit / <i>Maximum Facility</i>	:	Rp 50.000
Tujuan/ <i>Purpose</i>	:	Modal kerja/ <i>working capital</i>
Bunga / <i>Interest</i>	:	9,75% per tahun/ <i>9.75% p.a.</i>
Jangka waktu / <i>Time period</i>	:	18 Maret / <i>March 2019</i> sampai dengan / <i>up to 15 Juni / June 2019</i>
Limit / <i>Maximum Facility</i>	:	USD 2.000.000
Tujuan / <i>Purpose</i>	:	Pembelian impor bahan baku/ <i>Import of Raw Materials</i>
Jangka waktu / <i>Time period</i>	:	18 Maret / <i>March 2019</i> sampai dengan / <i>up to 15 Juni / June 2019</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 703 dan 613.

As of 31 December 2018 and 2017, the loan balances amounted to Rp 703 and 613, respectively.

Seluruh pinjaman Perseroan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perseroan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference* melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

All of the Company bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets, which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (pari passu).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

In addition to the requirements which have been disclosed above there are no other requirements for these short-term loans.

16. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	83.985	106.898	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	218.418	427.594	Domestic suppliers
J u m l a h	302.403	534.492	T o t a l

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku, kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Teteco.

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material and pure milk, sub materials and others which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Teteco.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd. Chia Meei Food Industrial dan ADM Cocoa PTE Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
L a n c a r	212.805
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	89.598
31-60 hari	-
61-90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
J u m l a h	<u>302.403</u>

Menurut valutanya, utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diikhtisarkan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
R u p i a h	218.418
Mata Uang Asing	83.985
J u m l a h	<u>302.403</u>

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Kelompok Usaha kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 42.

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd. Chia Meei Food Industrial and ADM Cocoa PTE Ltd.

Details of trade payables based on aging schedule as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
519.616		C u r r e n t
		Over due in
5.316		1 - 30 days
4.958		31 - 60 days
2.538		61 - 90 days
2.064		More than 90 days
534.492		T o t a l

According to the kinds of currency, the summary of account payables as at the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
428.468		R u p i a h
106.024		Foreign Currencies
534.492		T o t a l

The Group does not provide any warranty details balance of trade account payables in foreign currency is expressed in Note 42.

19. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2013, 2016 dan 2017 yang masih belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 29 Juni 2018 Ari Hambawan S.H. M.Kn. notaris di Bandung. Perseroan akan membagikan dividen atas laba tahun 2017 sebesar Rp 10 (jumlah penuh) per lembar saham.

19. DIVIDEND PAYABLE

Dividends payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2013, 2016 and 2017 which is not paid yet.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated 29 June 2018 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company will distribute dividends for 2017 profit amounting Rp 10 (full amount) per share.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG DIVIDEN (Lanjutan)

19. DIVIDEND PAYABLE (Continued)

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
2017	96	-
2016	62	34.175
2013	34	34
Jumlah	192	34.209

2017
2016
2013
Total

20. AKRUAL

20. ACCRUALS

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga		
Biaya pajak	130.606	106.719
Promosi	59.358	31.657
Angkutan	31.988	31.236
Bunga bank	585	23
Lain-lain	16.165	14.782
Jumlah	238.702	184.417

Third parties
Tax expense
Promotion
Freight
Bank loan interests
Others
Total

Utang beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

Accrued freight-in expenses represent transportation cost in product distribution not yet due.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG TERM BANK LOAN

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan melakukan pencairan fasilitas kredit dari COÖPERATIEVE RABOBANK U.A. Belanda, dan nilai nominal utang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

On 31 March 2018, the Company draw down the credit facilities from COÖPERATIEVE RABOBANK U.A., Netherlands, and nominal value as of 31 December 2018 as follows:

	31 Desember/ December 2018
Nilai nominal	51.834
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	(34.556)
Bagian Jangka Panjang	17.278

Nominal value
Less:
Current maturities
Long-term Portion

Pinjaman dari Rabobank berdasarkan perjanjian kredit tanggal 06 November 2017.

Loans from Rabobank based on the credit agreement dated 6 November 2017.

Limit / Maximum Facility : USD 10.280.950
Tujuan/Purpose : Pembayaran Pembelian Mesin/ Payment for machinery purchase
Bunga / Interest : LIBOR + Marjin 0.8%
Jangka waktu / Time period : 18 Bulan/ months

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG PEMBELIAN MESIN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Utang pembelian mesin merupakan utang jangka panjang Perseroan kepada supplier mesin dengan nilai wajar utang sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Nilai nominal	59.138
Dikurangi:	
Beban keuangan yang belum diamortisasi	(198)
Nilai wajar	58.940
Jatuh tempo dalam satu tahun	(27.153)
Bagian Jangka Panjang	<u>31.787</u>

Pembayaran angsuran utang dan amortisasi beban keuangan akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

<u>T a h u n</u>	<u>Angsuran/ Installment</u>
2 0 1 9	27.153
2 0 2 0	21.454
2 0 2 1	10.333
J u m l a h	<u>58.940</u>

22. LIABILITY FOR PURCHASE OF MACHINERY

As of 31 December 2018 and 2017. Liability for purchase of Machinery represent the Company's long-term loan to the supplier of machinery with fair value as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Nominal value	84.280	
<i>L e s s :</i>		
Unamortized financing expense	(939)	
Fair value	83.341	
Current maturities	(26.520)	
Long-term Portion	<u>56.821</u>	

Payment of loan instalment and amortization of financial expenses will expire in the years following:

<u>Y e a r</u>	<u>Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses</u>
2 0 1 9	198
2 0 2 0	-
2 0 2 1	-
T o t a l	<u>198</u>

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pihak Ketiga	
PT Orix Indonesia Finance	1.885
PT Buana Finance Tbk	165
Jumlah utang sewa pembiayaan	2.050
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	427
Jumlah bagian Jangka panjang	<u>1.623</u>

23. FINANCE LEASE PAYABLE

Leased payable on 31 December 2018 and 2017 as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Third Party		
PT Orix Indonesia Finance	2.175	
PT Buana Finance Tbk	165	
Total finance lease payable	2.340	
Less current maturities	455	
Long - term portion	<u>1.885</u>	

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

1. Utang sewa PT Orix Indonesia Finance

Di dalam perjanjian dengan PT Orix Indonesia Finance, dinyatakan bahwa apabila diantara lessor dan lessee dibuat lebih dari satu perjanjian sewa pembiayaan maupun perjanjian pembiayaan lainnya. Maka perjanjian-perjanjian tersebut akan dianggap saling mengikat sampai dengan masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut selesai. Pada tahun 2017, Entitas anak kembali melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix atas alat berat Merk John Deere dengan jangka waktu perjanjian 3 tahun sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap perjanjian lainnya.

2. Utang sewa PT Buana Finance Tbk

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut. kecuali aset yang menjadi objek sewa.

Pembayaran sewa pembiayaan yang akan datang adalah sebagai berikut:

23. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

1. Lease payable PT Orix Indonesia Finance

In agreement with PT Orix Indonesia Finance, it is stated that if between lessors and lessees are made of more than one finance lease agreement or other financing agreement. Then such agreements shall be deemed mutually binding until the respective agreements are concluded. In 2017, the Subsidiary entered into a finance lease agreement with PT Orix on the John Deere heavy equipment with a term of 3 years so that this will affect other agreements.

2. Lease payable PT Buana Finance Tbk

There are no warranties of any kind or important ties other given by the Company in connection with transactions such as lease. except leased assets.

Future lease payment are as follows:

31 Desember 2018	Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payment	B u n g a / Interest	Nilai Kini/ Present value	31 December 2018
Sampai dengan satu tahun	454	27	427	Not letter than one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	1.625	2	1.623	Between one year and five years
J u m l a h	2.079	29	2.050	T o t a l

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN

a. Kewajiban manfaat karyawan jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Kewajiban manfaat karyawan jangka panjang

Hak imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 17 Maret 2019 dan 16 Maret 2018.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Tingkat Diskonto	8,34%	6,9%
Tingkat Gaji	8,0%	8,0%
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	1,0%	1,0%

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dilaporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	118.726	108.396
Nilai wajar dari aset program	(38.422)	(35.130)
Status Pendanaan	<u>80.304</u>	<u>73.266</u>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	35.130	31.768
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	1.296	2.717
Hasil yang diharapkan	2.469	1.944
Rugi aktuarial atas aset program	(473)	(1.299)
Saldo akhir	<u>38.422</u>	<u>35.130</u>

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut:

24. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term post employment benefits obligation

As of the consolidated statement of financial position date. The Company does not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term post employment benefits obligation

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries PT Sienco Aktuarindo Utama for the years ended 31 December 2018 and 2017 based on its reports dated 17 March 2019 and 16 March 2018, respectively.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

Discount Rate	8,34%
Salary increase	8,0%
Mortality rate	TMI 2011
Resignation for employee before the age of 20 and will lineary decreas until 0 at the age of 54	1,0%

Post-employment benefits expense recognised on the statements of financial position is as follows:

Present value of defined benefits liability	118.726
Fair value of assets program	(38.422)

Funded status

The movement of fair value of assets program for the year are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beginning balance	35.130	31.768
Contributions from the employer	1.296	2.717
Expected return	2.469	1.944
Acturial loss on plan assets	(473)	(1.299)
Ending balance	<u>38.422</u>	<u>35.130</u>

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

**24. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

	2018	2017	
Saldo awal	73.266	45.495	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	14.898	11.495	Expense charged during the year
Kerugian aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain (	984)	22.718	Actuarial loss reported in other comprehensive income
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja (	1.296) (	1.944)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat (	5.580) (	4.498)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	80.304	73.266	Ending balance of Liability

Beban imbalan paska kerja untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai
berikut:

Post-employment benefits expense for year ended
31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	10.035	8.058	Current service costs
Biaya bunga	4.863	3.437	Interest costs
Saldo akhir	14.898	11.495	Ending balance

Berdasarkan No. Polis 848 tanggal efektif 1 November
2005, Perseroan mengadakan perjanjian pengelolaan
program pensiun "Manulife Program Pesangon" dengan
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dimana Manulife
ditunjuk untuk mengelola dana yang diperoleh dari
kontribusi Perseroan. Beban premi asuransi ditanggung
oleh Perseroan.

Based on policy No. 848 dated 1 November 2005 the
Company has an agreement for the management of
endowment life insurance "Manulife Program Pesangon"
with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife). in
which Manulife is assigned to manage the fund arising
from the Company's contributions. Insurance premium
expense paid are borne by the Company.

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada
liabilitas program untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2018, 2017, 2016, 2015, dan 2014
adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan
liabilities for the years ended 31 December 2018, 2017,
2016, 2015, and 2014 were as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember / December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini dari liabilitas	118.726	108.396	77.263	57.858	50.014	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(38.422)	(35.130)	(31.768)	(28.393)	(24.725)	Fair value of assets
Status yang didanai	80.304	73.266	45.495	29.465	25.288	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	9.513	12.423	8.936	1.020	5.374	Experience adjustment gain (loss) on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	473	1.299	1.211	578	500	Experience adjustment plan assets

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/ diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

	<u>Naik/ Increase</u>	<u>Turun/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	7.243	8.345	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	8.686	7.656	Future salary increase (1% movement)

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H.. Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perseroan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000. sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan. S.H.M.Kn. Notaris di Bandung. Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

**24. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

As of 31 December 2018 if the annual discount rate and future salary increase depreciated/appreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

25. SHARE CAPITAL

Based on the deed of General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja. S.H. a Notary in Bandung and deed of decision statement No. 31 dated 30 August 2000 the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000 to Rp 1,500,000 and nominal value per share change from Rp 1,000 (full amount) to Rp 200 (full amount).

Based on the deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H.M. Kn a Notary in Bandung. The Company agreed to declared stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount).

The Company's shareholders as of 31 December 2018 and 2017 based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana are as follows:

31 Desember / December 2018

<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)</u>	<u>Persentase/ Percentage (%)</u>
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.611.948.900	180.597	31,26
PT Indolife Pensiortana	1.721.034.000	86,052	14,90
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18,750	3,25
Masyarakat / Public	3.373.240.840	168,662	29,19
J u m l a h	11.553.528.000	577.676	100,00

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember / December 2017

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.535.143.100	176.757	30,60
PT Indolife Pensionsana	1.786.284.000	89.314	15,46
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Masyarakat / Public	3.384.796.640	169.240	29,30
J u m l a h	11.553.528.000	577.676	100,00

Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Directors who are also the Company's shareholders as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember / December 2018

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.592.948.900	179.647	31,10
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25

31 Desember / December 2017

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.535.143.100	176.757	30,60
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account are as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Agio Saham	63.757	63.757	Additional Paid-in Capital
Biaya Emisi Saham	(12.627)	(12.627)	Capital Shares Issuance Cost
Tambahan Modal Disetor Entitas Anak	121	121	Additional Paid-in Capital Subsidiaries
Jumlah - Bersih	51.251	51.251	Total - Net

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Additional Paid in Capital, represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Catatan 1b).

Share Capital Issuance Cost, represents shares issuance costs of first, second and third public offering (Note 1b).

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**27. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	
Sampai dengan 31 Desember 2018		Year to 31 December 2018
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(21.831)	Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	<u>4.016</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo Akhir	(<u>17.815</u>)	Ending Balance

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	
Sampai dengan 31 Desember 2017		Year to 31 December 2017
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	(25.970)	Actuarial gain on defined benefit plans
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	<u>6.725</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo Akhir	(<u>19.245</u>)	Ending Balance

28. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2008 dan 2011 yang belum diambil oleh Pemegang Saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan Perseroan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 27 Juni 2012 dari Ny. Fani Andayani S.H. Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 10.000 dari laba bersih tahun buku 2011 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 39.000 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

28. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represents 2008 and 2011 dividend which were not withdrawn by a shareholder.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 7 dated 27 June 2012 from Fani Andayani S.H. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 10,000 from net profit of 2011 is treated as the general reserve so that the general reserve in total becomes Rp 39,000 while the rest will be treated as retained earnings.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 25 Juni 2013 dari Ny. Fani Andayani S.H., Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 35.300 dari laba bersih tahun buku 2012 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 74.300 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 26 Juni 2014 dari Ny. Fani Andayani S.H., Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 32.500 dari laba bersih tahun buku 2013 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 106.800 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 299 tanggal 23 Juni 2015 dari Rima Komariah S.H., Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 28.300 dari laba bersih tahun buku 2014 diperlakukan sebagai cadangan umum sehingga cadangan umum seluruhnya menjadi Rp 135.100 sedangkan sisanya diperlakukan sebagai saldo laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 371 tanggal 30 Juni 2016 dari Rima Komariah S.H., Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui untuk menanamkan kembali seluruh laba bersih tahun buku 2015 yaitu sebesar Rp 524.200 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui untuk menanamkan kembali 89,43% laba bersih tahun buku 2016 yaitu sebesar Rp 634.797 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 29 Juni 2018 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung ditetapkan dan disetujui untuk menanamkan kembali 83,77% laba bersih tahun buku 2017 yaitu sebesar Rp 596.146 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 75.098 atau Rp 26 (jumlah penuh) per Saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 29 Juni 2018 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp 115.535 atau Rp 10 (jumlah penuh) per Saham.

28. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 4 dated 25 June 2013 from Fani Andayani S.H. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 35,300 from net profit of 2012 is treated as the general reserve so that the general reserve in total becomes Rp 74,300 while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 7 dated 26 June 2014 from Fani Andayani S.H. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 32,500 from net profit of 2013 is treated as the general reserve so that the general reserve in total becomes Rp 106,800 while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 299 dated 23 June 2015 from Rima Komariah S.H. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 28,300 from net profit of 2014 is treated as the general reserve, so that the general reserve in total becomes Rp 135,100 while the rest will be treated as retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 371 dated 30 June 2016 from Rima Komariah S.H. Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 524,200 from net profit of 2015 is treated as unappropriated.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 2 dated 22 June 2017 from Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 634,797 or 89.43% from net profit of 2016 is treated as unappropriated.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 29 June 2018 from Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 596,146 or 83.77% from net profit of 2017 is treated as unappropriated.

Distribution of Dividends

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 2 dated 22 June 2017 from Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that Rp 75,098, of net income in 2016 was proposed as dividend or Rp 26 (full amount) cash dividend per share.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 7 dated 29 June 2018 from Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that Rp 115,535 of net income in 2017 was proposed as dividends or Rp 10 (full amount) cash dividends per share.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	3.131	10.741
Nilai tercatat - awal tahun	121.118	11.309
Dividen	(9.565)	(8.643)
Saldo hak non-pengendali sebelum konsolidasi	-	108.156
Penambahan modal saham entitas anak	-	150
Penambahan modal disetor entitas anak	-	72
Penutupan PT Ultra Agri Lestari	-	(667)
Jumlah	114.684	121.118

Saldo tersebut merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% untuk PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing, 49% untuk PT Ultra Agri Lestari dan 30,64% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit) entitas anak tersebut di atas (Catatan 1d).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

*Share income for the year
Carrying amount - beginning of the year
Dividend
Balance of non-controlling interest before consolidation
Additional of share capital of subsidiaries
Additional paid in capital of subsidiaries
Termination PT Ultra Agri Lestari*

Total

The minority interest represents non-controlling shareholders right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% of PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing, 49% of PT Ultra Agri Lestari, and 30.64% of PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies (Note 1d).

30. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penjualan termasuk PPN		
Pihak ketiga		
Lokal		
Minuman	5.836.247	5.163.304
Makanan	153.430	182.439
Ekspor		
Minuman	12.323	10.797
Makanan	15.398	8.996
Jumlah penjualan	6.017.398	5.365.536
Pajak Pertambahan Nilai	(544.516)	(485.977)
Penjualan Bersih	5.472.882	4.879.559

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah USD 1.914.302 dan USD 1.460.950.

30. SALES

The details of net sales for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

*Sales including VAT
Third Parties
Local
Beverage
Food
Export
Beverage
Food
Total sales
Value Added Tax
Net Sales*

Export sales for year ended 31 December 2018 and 2017 was USD 1,914,302 and USD 1,460,950, respectively.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai
berikut:

31. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold for the year ended
31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017*	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian bahan langsung	2.861.449	2.513.439	Direct materials
Upah langsung	29.165	30.298	Direct labour
Jumlah	2.890.614	2.543.737	Total
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Penyusutan :			Depreciation :
Aset tetap (Catatan 14)	133.641	133.997	Fixed assets (Note 14)
Listrik dan energi	109.192	100.927	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	105.118	92.018	Repair and maintenance
Gaji dan upah	52.374	56.418	Salary and wages
Pemakaian bahan pembantu	42.718	35.128	Indirect materials
Pemakaian suku cadang	41.082	32.904	Spare parts
Keperluan pabrik	22.887	21.682	Factory supplies
Asuransi	2.645	2.059	Insurance
Kerusakan Barang	862	1.352	Product Damage
Lain-lain	55.680	53.464	Others
Jumlah	566.199	529.949	Total
Beban Pokok Produksi	3.456.813	3.073.686	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	213.271	183.521	Beginning Inventory
Persediaan Akhir (Catatan 7)	(153.478)	(213.271)	Ending Inventory (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	3.516.606	3.043.936	Cost of Goods Sold

* Disajikan kembali

* As Restated

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan
adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply more than 10% of
total revenue are as follows:

Pemasok/ Supplier	Jumlah / Amount		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2018	2017	2018	2017
PT Tetra Pak Indonesia	543.186	449.059	9,93%	9,20%

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

32. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of operating expenses for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	452.819	329.957	Advertising and promotion
Angkutan :			Freight out
Pihak ketiga	184.391	158.291	Third parties
Pihak afiliasi - PT Toll Indonesia	19.269	21.073	PT Toll Indonesia - Related parties
Gaji	68.743	65.212	Salary
Sewa	56.588	53.572	Rent
Kerusakan Barang	8.128	6.682	Product damage
Bahan bakar	5.951	5.563	Fuel
Asuransi	5.476	5.091	Insurance
Perjalanan dinas	4.425	4.298	Business travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.644	1.579	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1.649	1.745	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Komunikasi	2.786	2.327	Communication
Lain-lain	43.489	34.749	Others
Jumlah	855.358	689.769	Total
Beban Administrasi dan Umum			General and Administrative Expenses
Gaji	113.711	92.826	Salary
Listrik dan energy	9.288	8.695	Electricity and energy
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	6.461	6.408	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	2.532	5.536	Amortization of intangible assets (Note 15)
Sewa	4.009	4.237	Rent
Lain-lain	60.899	54.380	Others
Jumlah	196.900	172.082	Total
Jumlah Beban Usaha	1.052.258	861.851	Total Operating Expenses

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

33. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

The details of other incomes (expenses) - net for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017*	
Penghasilan sewa:			Rent income:
Pihak Afiliasi			Related parties
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	7.423	6.701	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Penjualan barang bekas	5.566	5.760	Revenue on sales
Biaya dan denda pajak	(43.550)	(40.289)	Tax expense and penalty
Biaya kerusakan bahan baku dan barang jadi	(13.905)	(20.469)	Damaged raw material and finished good
Biaya bank	(3.998)	(3.719)	Bank charges
Rugi penjualan hewan ternak produksi	(13.473)	(10.840)	Loss on sales of long-term livestock
Lain-lain	75.205	66.555	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih	13.268	3.699	Total Other Income - Net

* Disajikan kembali

* As Restated

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN KEUANGAN

Merupakan pendapatan bunga dari:

	2018
Deposito	56.804
Jasa giro dan lain-lain	3.280
Jumlah	60.084

34. FINANCE INCOME

Interest income from:

	2017	
Deposits	68.002	
Current accounts and others	2.508	
Total	70.510	

35. BEBAN KEUANGAN

	2018
Bunga pinjaman bank	1.906
Amortisasi beban keuangan	139
Lain-lain	62
Jumlah	2.107

35. FINANCE COST

	2017	
Bank loans interest	522	
Amortisation of finance cost	939	
Others	36	
Total	1.497	

36. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian Pajak dibayar dimuka pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2018
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai	10.768
Entitas Anak	304
Jumlah	11.072

36. TAXATION

a. Prepaid taxes

The details of prepaid taxes as of 31 December 2018
and 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 2017	
The Company		
Value Add tax	16.286	
Subsidiaries	273	
Total	16.559	

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable as of 31 December 2018 2017 and are as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
Perseroan			The Company
PPH Badan 2017	-	31.141	Corporate Income Tax 2017
PPH Pasal 23	1.305	1.000	Income Tax Article 23
PPH Pasal 21	11	900	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	152	101	Income Tax Article 22
PPH Pasal 26	-	13	Income Tax Article 26
PPH Pasal 4(2)	157	318	Income Tax Article 4 (2)
Sub-jumlah	1.625	33.473	Sub-total
Entitas Anak	3.672	4.815	Subsidiaries
J u m l a h	5.297	38.288	T o t a l

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expenses for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017*	
Perseroan			The Company
Kini	232.101	311.454	Current
Tangguhan	(11.831)	(7.962)	Deferred
	220.270	303.492	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	16.536	14.594	Current
Tangguhan	10.605	1.296	Deferred
	27.141	13.298	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	248.637	326.048	Current
Tangguhan	(1.226)	(9.258)	Deferred
	247.411	316.790	

*Disajikan Kembali

*As Restated

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax expense (Continued)

Perhitungan Beban Pajak Penghasilan Periode Berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba Kelompok Usaha sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7*</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	949.018	1.035.192	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	237.254	258.798	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Bagian atas laba bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	6.807	3.237	Net profit of subsidiaries and share in net profit (loss) from associates and joint venture
Pajak penghasilan final	(18.518)	(20.345)	Final tax income
Beban yang tidak dapat Dikurangkan	23.093	84.358	Non deductible expense
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	<u>248.636</u>	<u>326.048</u>	Consolidated income tax expenses - current

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang

Calculation of income tax payable

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan dan perhitungan utang pajak penghasilan badan (estimasi restitusi pajak penghasilan) sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before income tax and the Company's taxable income and calculation corporate income tax payable (estimated claim of tax refund) are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7*</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	949.018	1.035.192	Consolidated profit before income tax
Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama-bersih	(38.686)	(47.513)	Net profit of subsidiaries, associates and joint venture
Laba Bersih Sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perseroan	<u>910.332</u>	<u>987.679</u>	Net income before estimated Income Tax-Company
Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap			Addition/(Deduction) of Permanent Differences
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	1.574	-	Employee Benefits in Kind and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(74.071)	(81.230)	Income already subjected to final tax
Koreksi dan denda pajak	43.239	41.726	Tax correction and fined
Jumlah perbedaan tetap	<u>(29.258)</u>	<u>(39.504)</u>	Total Permanent Differences

* Disajikan kembali

* As Restated

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang (Lanjutan)

Calculation on income tax payable (Continued)

	2018	2017*	
Ditambah/(Dikurangi)			Addition/(Deduction) of
Beda Temporer			Temporary Differences
Penyusutan aset tetap	40.787	32.450	Depreciation of fixed asset
Amortisasi beban keuangan	(720)	925	Amortization of finance cost
Imbalan kerja	11.548	8.929	
Biaya asuransi	(1.295)	(1.945)	Insurance expense
Pembayaran imbalan kerja	(3.105)	(4.289)	
Amortisasi aset tak berwujud	(457)	(4.598)	Amortization of Intangible assets
Laba (Rugi) penjualan aset	572	(90)	Gain (Loss) on sale of fixed assets
Jumlah perbedaan temporer	47.330	31.382	Total Temporary Differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	928.403	979.557	Estimated Taxable Income
Pajak kini-Perseroan	232.101	244.889	The Company-Current tax
Penyesuaian atas kurang bayar hasil pemeriksaan pajak	-	66.565	Adjustment of underpayment from tax examination
Jumlah Pajak kini	232.101	311.454	Total of current tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPh 22	21.241	16.916	Income Tax Article 22
PPh 23	2.033	1.911	Income Tax Article 23
PPh 25	220.749	194.921	Income Tax Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	244.023	213.748	Total prepaid tax
(Estimasi Restitusi pajak penghasilan) Utang pajak penghasilan badan	(11.922)	31.141	(Estimated claim tax refund) Corporate income for tax refund

* Disajikan kembali

* As Restated

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

<u>31 Desember 2018</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into</u>			<u>31 December 2018</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss</u>	<u>Ekuitas/ E q u i t y</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	19.722 (	9.225)	-	10.497	Fiscal loss
Imbalan kerja	2.538	219	760	3.517	Employee benefits
Aset tetap	1.649	438	-	2.086	Fixed assets
Hewan ternak	3.268 (	2.037)		1.231	Long-term livestock
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>27.177*</u> (	<u>10.605)</u>	<u>760</u>	<u>17.331</u>	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perseroan					The Company
Aset tetap	(41.843)	10.339	-	(31.504)	Fixed assets
Imbalan kerja	15.778	1.788 (	1.006)	16.560	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(315) (	180)	-	(495)	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	320 (	115)	-	205	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	423	-	-	423	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	49	-	-	49	Allowance for inventories
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(25.588)</u>	<u>11.832</u> (	<u>1.006)</u>	<u>(14.763)</u>	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah - Neto		1.227 (	246)		Total - Net

* Disajikan kembali

*As Restated

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

31 Desember 2017

31 December 2017

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into			
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	17.037	2.659	-	19.696	Fiscal loss
Imbalan kerja	1.705	590	269	2.564	Employee benefits
Aset tetap	1.325	324	-	1.649	Fixed assets
Hewan Ternak	5.546	(2.278)	-	3.268	Livestocks
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>25.613*</u>	<u>1.296</u>	<u>269</u>	<u>27.177*</u>	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perseroan					The Company
Aset tetap	(49.492)	7.649	-	(41.843)	Fixed assets
Imbalan kerja	9.695	673	5.410	15.778	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(315)	-	-	(315)	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	680	(360)	-	320	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	423	-	-	423	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	49	-	-	49	Allowance for inventories
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(38.960)</u>	<u>7.962</u>	<u>5.410</u>	<u>(25.588)</u>	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah - Bersih		<u>9.258</u>	<u>5.679</u>		Total - Net

* Disajikan kembali

*As Restated

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DirectorGeneral of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	2018	2017*
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	697.784	708.192
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	11.554	11.554
Laba per saham (jumlah penuh)	60	61

* Disajikan kembali

37. EARNINGS PER SHARES

The following presents the computation of basic earnings per share:

Total Profit attributable to owner of the Parent Entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Earnings per share amount (full amount)

* As Restated

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

38. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The details of the balances of accounts with related parties as follows:

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/Expense	
			%	%
Piutang Lain-lain / Other Receivables				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	2.097	1.530	0,04	0,03
PT Campina Ice Cream Industry	1.251	1.472	0,02	0,03
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	630	-	0,01	0,00
Tn. Syamsu	150	-	0,00	0,00
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	14.889	0,00	0,29
ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	-	9	0,00	0,00
Jumlah / Total	4.128	17.900	0,07	0,37
Utang Lain-lain / Other Payables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	34	10	0,00	0,00
Penyertaan Saham (Catatan 12) / Investment in Share (Note 12)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	82.994	81.530	1,49	1,58
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.512	-	0,33	-
Jumlah / Total	101.506	81.530	1,79	1,58

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

	2018	2017	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities//Revenue/Expense	
			%	%
Biaya Logistik (Catatan 32) / Logistic Expense (Note 32) PT Toll Indonesia	19.269	21.073	0,35	0,43
Penghasilan Sewa (Catatan 33) / Rent income (Note 33) PT Kraft Ultrajaya Indonesia	7.423	6.701	0,14	0,14
Beban Fasilitas / Facility expenses PT Campina Ice Cream Industry	3.360	3.478	0,06	0,07

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with
related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perseroan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / Association Company	Penyertaan saham / Shares issued
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Dikendalikan oleh personil kunci / Control by key personnel	Penggunaan fasilitas bersama / Use of share Facilities
3.	ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of subsidiary	Piutang lain-lain / Other receivable
4.	PT Toll Indonesia	Entitas Asosiasi / Association Company	Jasa manajemen pergudangan / Warehouse management service
5.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang lain-lain / Other receivable
6.	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang saham entitas anak & Pemasok / Shareholders of subsidiary & Supplier	Piutang lain-lain / Other receivable
7.	Tn. Syamsu	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of subsidiary	Piutang lain-lain / Other receivable

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**38. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)**

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 22 Juni 2017 Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notaris di Bandung jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dalam satu tahun maksimum adalah Rp 3.000 dan satu kali Tunjangan Hari Raya (THR) serta memberikan wewenang kepada Dewan komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Director and Commisioner Compensation

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung The Board of Commissioners maximum remuneration for one year amounted to Rp 3,000 and Festive Alimony (THR) once a year and give authority to The Board of Commissioners for establish the benefits, salaries and other facilities for Board of Directors.

Remuneration for Directors and Commisioners for the years ended 31 December 2018 and 2017, were as follows:

2 0 1 8		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commisioners
	J u m l a h	A m o u n t
Gaji dan imbalan karyawan	5.800	3.000
		Salary and benefits
2 0 1 7		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commisioners
	J u m l a h	A m o u n t
Gaji dan imbalan karyawan	5.800	3.000
		Salary and benefits

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Information about business segments as of 31 December 2018 and 2017 for the year then ended were as follows:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Penjualan Bersih			Net Sales
Minuman**)	5.575.343	4.929.675	Beverages**)
Makanan**)	154.880	174.850	Foods**)
J u m l a h	5.730.223	5.104.525	T o t a l
Eliminasi	(257.341)	(224.966)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	5.472.882	4.879.559	Total After Elimination
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Minuman**)	3.672.487	3.180.639	Beverages**)
Makanan**)	101.460	88.263	Foods**)
J u m l a h	3.773.947	3.268.902	T o t a l
Eliminasi	(257.341)	(224.966)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	3.516.606	3.043.936	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			SEGMENT RESULT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman**)	829.956	905.730	Beverages**)
Makanan**)	29.743	24.883	Foods**)
J u m l a h	859.699	930.613	T o t a l
Laba (Rugi) Usaha Entitas Anak	47.450	32.491	Loss of Subsidiaries
J u m l a h	907.149	963.104	T o t a l
Eliminasi	(22.766)	(25.379)	Elimination
Pendapatan / (Beban)			Other Income / Charges - Net
Lain-lain - Bersih			Parent Company
Perseroan	73.095	96.557	Subsidiaries
Entitas Anak	(8.460)	910	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	949.018	1.035.192	Profit Before Income Tax

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	
JUMLAH ASET			TOTAL ASSETS
Perseroan	5.443.999	5.126.521	Parent Company
Entitas Anak	712.603	589.183	Subsidiaries
Jumlah	6.156.602	5.715.704	Total
Eliminasi	(600.731)	(539.808)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	5.555.871	5.175.896	Total After Elimination
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
Perseroan	762.985	1.031.546	Parent Company
Entitas Anak	358.076	234.862	Subsidiaries
Jumlah	1.121.061	1.266.408	Total
Eliminasi	(340.146)	(288.223)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	780.915	978.185	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	1.404.262	1.279.608	Beverages**)
Makanan**)	308.079	307.090	Foods**)
Aset tetap bersama***)	958.814	861.754	General Fixed Assets***)
Jumlah	2.671.155	2.448.452	Total
Entitas Anak	(189.989)	(58.228)	Subsidiary
Jumlah Perseroan	2.481.166	2.390.224	Total of Parent Company
) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT. *) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.			
) Beverages are UHT products while foods are non UHT products. *) General fixed assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.			

40. KOMITMEN

40. COMMITMENTS

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

The Company performs some cooperation. for example with:

a. PT Sanghiang Perkasa

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003. Perseroan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

Based on agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 12 March 2003. The Parent Company entered into production (tol packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KOMITMEN (Lanjutan)

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Maret 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat dan institusi di seluruh Indonesia.

40. COMMITMENTS (Continued)

b. PT Bina San Prima

On 4 March 2002 the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore and other institutions in Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

Pada tanggal 6 September 2007 Perseroan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

c. PT Unilever Indonesia

On 6 September 2007 the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounted Rp 400,000.

41. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

41. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	Jumlah / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
31 Desember 2018								31 December 2018
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Setara kas	1.438.000	1.438.000	-	-	-	-	-	cash equivalent
Piutang usaha	530.498	499.778	12.422	3.867	2.417	12.541	527	Account receivables
Piutang lain-lain	30.121	30.121	-	-	-	-	-	Other receivables
Obligasi Pemerintah	735.084	735.064	-	-	-	-	-	Government Bonds
Aset keuangan tidak lancar	837	837	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Jumlah	2.734.540	2.703.800	12.422	3.867	2.417	12.541	527	Total
31 Desember 2017								31 December 2017
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
setara kas	2.109.960	2.109.960	-	-	-	-	-	cash equivalent
Piutang usaha	504.629	397.781	94.605	2.126	638	10.006	527	Account receivables
Piutang lain-lain	33.395	33.395	-	-	-	-	-	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	206	206	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Jumlah	2.648.190	2.648.190	94.605	2.126	638	10.006	527	Total

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of reporting date there were no significant concentrations of credit risk.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko nilai tukar mata uang

Currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Untuk mengurangi risiko tersebut, Kelompok Usaha memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Kelompok Usaha menggunakan mata uang rupiah.

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk all, The Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's loan bank in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 89.679.

As of 31 December 2018, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2018 would have been Rp 89,679 lower/higher respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 291 lebih rendah/tinggi dan Rp 440 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Kelompok Usaha memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Kelompok Usaha tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Kelompok Usaha, sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan, jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyesuaian dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 December 2018, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit income tax for the year ended 31 December 2018 and 2017 would have been Rp 291 lower/higher and Rp 440 lower/higher respectively, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if, applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Managements believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2018					31 December 2018
Utang bank	26.397	-	-	26.397	Bank loans
Utang usaha	302.403	-	-	302.403	Trade payables
Utang lain-lain	34	-	-	34	Other payable
Utang dividen	192	-	-	192	Dividend payable
Akrual	238.702	-	-	238.702	Accruals
Liabilitas jangka panjang:					Long term liabilities:
Utang pembelian mesin	27.153	31.787	-	58.940	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	427	1.623	-	2.050	Lease payable
Utang Bank	34.556	17.278	-	51.834	Bank Loan
	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2017					31 December 2017
Utang bank	2.234	-	-	2.234	Bank loans
Utang usaha	534.492	-	-	534.492	Trade payables
Utang lain-lain	10	-	-	10	Other payable
Utang dividen	34.209	-	-	34.209	Dividend payable
Akrual	184.417	-	-	184.417	Accruals
Liabilitas jangka panjang:					Long term liabilities:
Utang pembelian mesin	26.520	47.474	9.347	83.341	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	455	552	1.333	2.340	Lease payable

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2018 and 2017.

	31 Desember / December 2018		31 Desember / December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivable</u>
Kas dan setara kas	1.444.310	1.444.310	2.120.400	2.120.400	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	530.498	530.498	504.629	504.629	Account receivables
Piutang lain-lain	30.121	30.121	33.395	33.395	Other receivables
Obligasi Pemerintah	735.084	735.084	-	-	Government Bonds
Aset keuangan tidak lancar	837	837	206	206	Non current financial asset
J u m l a h	2.740.850	2.740.850	2.658.630	2.658.630	T o t a l
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi</u>					<u>Liabilities at amortized cost</u>
Utang bank	26.397	26.397	2.234	2.234	Bank loans
Utang usaha	302.403	302.403	534.492	534.492	Account payables
Utang lain-lain	34	34	10	10	Other payable
Utang dividen	192	192	34.209	34.209	Dividend payable
A k r u a l	238.702	238.702	184.417	184.417	Accruals
Utang pembelian mesin	27.153	27.153	26.520	26.520	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	427	427	455	455	Lease payable
Utang Bank	34.556	34.556	-	-	Bank Loan
Utang jangka panjang					Long - Term Liabilities-
Utang pembelian mesin	31.787	31.787	56.821	56.821	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	1.623	1.623	1.885	1.885	Lease payable
Utang bank	17.278	17.278	-	-	Bank loan
J u m l a h	680.552	680.552	841.043	841.043	T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang bank, utang sewa, dan utang pembelian mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas obligasi pemerintah, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Kelompok Usaha ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*). dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank, hal ini menunjukkan bahwa Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividen payables, accruals, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rate of government bonds, bank loan-long term, lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2018 and 2017.

The Group monitors its capital using net gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans, this shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without charge equity.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as
of 31 December 2018 and 2017 are summarized below:

		31 Desember / December 2018	
Aset	Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah
B a n k		USD 11.498.032	166.503
Deposito		USD 7.446.792	107.837
Piutang usaha		USD 1.345.004	19.477
Uang muka pembelian		USD 2.248.738	32.564
		EUR 238.757	3.954
Obligasi pemerintah		USD 50.702.645	734.225
Uang muka investasi		USD 1.196.674	17.329
		EUR 539.917	8.941
Jumlah Aset			1.090.830
Liabilitas			
Utang usaha		USD 5.799.669	83.985
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :			
- Utang pembelian mesin		EUR 1.639.721	27.153
- Utang bank		USD 2.386.305	34.556
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Utang mesin		EUR 1.874.847	31.047
- Utang bank		USD 1.193.153	17.278
Jumlah Liabilitas			194.019
Posisi Aset - Bersih			896.811

		31 Desember / December 2018	
Accounts	Assets	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah
	B a n k		
	Deposits		
	Trade receivables		
	Advance payments		
	Government bonds		
	Advance payments		
Total Assets			
Liabilities			
	Trade payables		
	Current maturities of		
	Long-term liabilities:		
	Machinery loans -		
	Bank loans -		
	Long term liability - net of		
	current maturities:		
	Machinery loans -		
	Bank loans -		
Total Liabilities			
Net Liabilities			

		31 Desember / December 2017	
Aset	Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah
B a n k		USD 9.952.061	134.830
Deposito		USD 6.780.203	91.858
Piutang usaha		USD 1.072.196	14.526
Uang muka pembelian		USD 2.417.472	32.752
Uang muka investasi		USD 3.352.376	45.418
		EUR 595.590	9.633
Jumlah Aset			329.017
Liabilitas			
Utang usaha		USD 7.830.927	106.024
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :			
- Utang pembelian mesin		EUR 1.639.723	26.520
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Utang pembelian mesin		EUR 3.459.342	57.760
Jumlah Liabilitas			190.304
Posisi Liabilitas - Bersih			138.713

		31 Desember / December 2017	
Accounts	Assets	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah
	B a n k		
	Deposits		
	Trade receivables		
	Advance payments		
Total Assets			
Liabilities			
	Trade payables		
	Current maturities of		
	Long-term liabilities:		
	Machinery loans -		
	Long term liability - net of		
	current maturities:		
	Machinery loans -		
Total Liabilities			
Net Liabilities			

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG
ASING (Lanjutan)**

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 25 Maret 2019 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018, aset bersih dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp 15.443.

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing as of 25 March 2019 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 31 December 2018, the net assets in foreign currencies would have decreased by Rp 15,443.

**43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA**

Perubahan kebijakan akuntansi atas hewan ternak

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi atas hewan ternak dari model biaya ke model nilai wajar secara retrospektif mengikuti PSAK No. 69 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018.

Efek Kuantitatif dari Penyajian Kembali

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan dari efek kuantitatif penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian.

Efek pada laporan posisi konsolidasian keuangan (Pada tanggal 1 Januari 2017)

1 Januari 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
Hewan ternak produksi	75.366 (	23.686)	51.680	Long-term Livestock
Aset Pajak Tangguhan	19.691	5.922	25.613	Deferred tax assets
Ekuitas	3.489.233 (	17.766)	3.471.467	Equity

**Efek pada laporan posisi keuangan konsolidasian
(Pada 31 Desember 2017)**

31 Desember 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
Hewan ternak produksi	80.522 (	14.725)	65.797	Long-term livestock
Aset Pajak Tangguhan	23.496	3.681	27.177	Deferred tax assets
Ekuitas	4.208.757 (	11.046)	4.197.711	Equity

Changes in accounting policy in livestock

Effective 1 January 2018, the company has retrospectively changed its accounting policy of livestock from cost model to fair value model following SFAS No. 69 which became effective beginning on 1 January 2018.

Quantitative Effects of the Restatement

The tables below present a summary of the quantitative effects of the restatement of the consolidated financial statements.

Effects on the consolidated statement of financial position (As at 1 January 2017)

1 January 2017

Effects on the consolidated statement of financial position (As at 31 December 2017)

31 December 2017

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA (Lanjutan)**

**43. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

Efek pada laporan laba rugi dan penghasilan
comprehensive lain konsolidasian untuk tahun yang
berakhir 31 Desember 2017

Effects on the consolidated statement of profit or
loss and other comprehensive income for the year
ended 31 December 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As Restated	
Beban Pokok Penjualan	3.056.681 (	12.745)	3.043.936	Cost of goods sales
Laba atas selisih nilai wajar hewan ternak	-	4.731	4.731	Gain on difference in livestock fair value
Lain -lain - bersih	12.214 (	8.515)	3.699	Others - net
Pajak penghasilan	314.550	2.240	316.790	Income tax
Laba tahun berjalan	711.681	6.721	718.402	Profit for the year

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

44. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

	2018	2017	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Investing activities not affecting cash flows:
Penambahan aset tetap melalui utang bank Jangka panjang	51.834	-	Addition of fixed assets through long-term bank loan
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	45.640	36.489	Capitalized on livestock (calf)
Kapitalisasi beban penyusutan ke aset tetap	2.371	886	Capitalization of depreciation expense to fixed assets
Kapitalisasi amortisasi aset tak berwujud ke aset tetap	202	118	Capitalization of amortization on intangible assets

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal
penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

There are no other significant events after the date of
completion of the consolidated financial statements.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan
diorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan
pada tanggal 25 Maret 2019.

The consolidated financial statements were completed
and authorized for issue by the Company's Board of
Directors on 25 March 2019.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in
Indonesian language*

No. : 00318/2.1068/AU.1/04/1268-2/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

No. : 00318/2.1068/AU.1/04/1268-2/1/III/2019
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
Bandung

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
Bandung*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 378/2.U016/RG.1/12/17 tanggal 21 Maret 2018 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued Independent Auditors' Report No. 378/2.U016/RG.1/12/17 dated 21 March 2018 on the Company and Subsidiaries consolidated financial statements as of 31 December 2017 and for the year then ended with unmodified opinion.

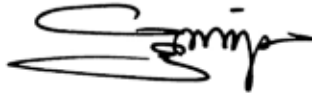
Penekanan suatu hal (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi atas hewan ternak dari model biaya ke model nilai wajar secara retrospektif sesuai dengan ketentuan PSAK No. 69 yang berlaku secara efektif dimulai pada 1 Januari 2018.

Emphasis of matter (continued)

As explained in Note 43 to the consolidated financial statements, the Company has restated its consolidated financial statements as of 31 December 2017 and for the year then ended in connection with the changed in accounting policy for livestock from the cost model to the fair value model retrospectively following the provisions of SFAS No. 69 which became effective beginning on 1 January 2018.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Raden Ginandjar
NRAP. AP. 1268/
License No. AP.1268

25 Maret 2019 / 25 March 2019



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk

Kantor Pusat & Pabrik

Head Office & Factory

Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang - 40552
Kabupaten Bandung Barat

P.O. Box 1230 - Bandung 40012 - Indonesia

Phone: (022) 86700700, Fax: (022) 86700777

www.ultrajaya.co.id